

**ANALISIS KESALAHAN DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA  
MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS VII  
SMPN 8 KEPULAUAN SELAYAR**



**SKRIPSI**

Oleh  
**WAHYUNI**  
NIM 10536 11016 19

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**2023**

**ANALISIS KESALAHAN DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA  
MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS VII  
SMPN 8 KEPULAUAN SELAYAR**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh  
**WAHYUNI**  
**NIM 10536 11016 19**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
2023**



### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Wahyuni**, NIM **10536 11016 19**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 289 TAHUN 1445 H/2023 M, pada tanggal 07 Agustus 2023/20 Muharram 1445 H, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 12 Agustus 2023 M.

Makassar, 25 Muharram 1445 H  
12 Agustus 2023 M

#### Panitia Ujian

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Amro Assi, M.Ag.
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. H. Baharuddin, S.Pd.
4. Penguji
  1. Prof. Dr. H. Baharuddin, S.Pd., M.Pd.
  2. Andi Alam Syahr, S.Pd., M.Pd.
  3. M. Nur, S.Pd., M.Pd.
  4. Sitti Rahma Tahir, S.Pd., M.Pd.

Disahkan oleh,  
**Dekan FKIP Unismuh Makassar**

**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM. 860 934



### PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Judul Skripsi** : Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar

Mahasiswa yang bersangkutan:

**Nama** : Wahyuni  
**NIM** : 10536 11016 19  
**Program Studi** : Pendidikan Matematika  
**Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Agustus 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Pembimbing II

  
Prof. Dr. H. Nurdin Arsyad, M.Pd.

  
Sitti Rahma Tahir, S.Pd., M.Pd.

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika

  
Erwin Atili, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM. 860 934

  
Marip, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 1004039





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**SURAT PERNYATAAN**

Nama : **Wahyuni**  
Nim : 105361101619  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : **Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciptaan orang lain, atau tidak dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 5 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan



**Wahyuni**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**SURAT PERJANJIAN**

Nama : **Wahyuni**  
Nim : 105361101619  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : **Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 5 Agustus 2023  
Yang Membuat Pernyataan

**Wahyuni**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*“Ambillah kebaikan dari apa yang dikatakan, jangan melihat siapa yang mengatakannya”*

*-Nabi Muhammad SAW-*

### PERSEMBAHAN

*“Skripsi ini kupersembahkan kepada orang tuaku yang selalu mendoakan, memeberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih sayang tiada terhingga,, terkhusus untuk diriku sendiri yang sampai saat ini masih diberi kesehatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini”*



## ABSTRAK

**Wahyuni. 2023.** *Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I H. Nurdin Arsyad dan Pembimbing II Sitti Rahma Tahir

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau dari gaya belajar. Analisis kesalahan dilakukan berdasarkan prosedur Newman. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini melibatkan kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar yang berjumlah 31 siswa dan dipilih 3 siswa yang mewakili masing-masing gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket gaya belajar, tes soal cerita dan metode wawancara. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh 13 orang siswa memiliki gaya belajar visual, 7 orang siswa memiliki gaya belajar auditorial, 6 orang siswa memiliki gaya belajar kinestetik, 3 orang siswa memiliki gaya belajar visual-kinestetik dan 2 orang siswa memiliki gaya belajar auditorial-kinestetik. Diperoleh data hasil penelitian yaitu: (i) siswa dengan gaya belajar visual melakukan jenis kesalahan penulisan jawaban (*encoding error*), (ii) siswa dengan gaya belajar auditorial melakukan jenis kesalahan penulisan jawaban (*encoding error*), (iii) siswa dengan gaya belajar kinestetik melakukan jenis kesalahan memahami (*comprehension error*), kesalahan transformasi (*transformation error*), kesalahan keterampilan proses (*process skill error*), dan kesalahan penulisan jawaban (*encoding error*).

**Kata Kunci :** Analisis Kesalahan, Soal Cerita, Gaya Belajar.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas karunia Allah SWT yang telah diberikan, atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, atas petunjuk bimbingan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar”. Salam dan shalawat semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang menjadi obor dalam menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Banyak pelajaran berharga yang didapat selama proses penulisan skripsi ini. Pengalaman suka dan duka telah memberikan makna yang mendalam tentang arti kesabaran, ketekunan, dan keikhlasan.

Melalui tulisan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya khususnya kepada kedua orangtua tercinta, ayahanda Rapiuddin dan ibunda Kamariah yang harus menanti cukup lama untuk mendapati anaknya menyanggah gelar sarjana S1. Dan terima kasih kepada seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan doa restu, dorongan dan semangat untuk mendambakan keberhasilan penulis. Semoga apa yang mereka berikan kepada penulis menjadi kebaikan dan cahaya penerang di kehidupan dunia dan akhirat. Selain itu ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada:

1. Ayahanda Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ayahanda Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Ayahanda Ma'rup, S.Pd., M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ayahanda Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd. Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ayahanda Prof. Dr. H. Nurdin Arsyad, M. Pd. dan Ibunda Sitti Rahmah Tahir, S.Pd., M.Pd. Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya disela kesibukan beliau untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam upaya penyusunan skripsi ini sampai pada tahap penyelesaian.
6. Ayahanda Dr. Rukli, M.Pd., M.Cs. dan Dr. Andi Mulawakkan Firdaus, S.Pd., M.Pd. Validator yang telah memberikan arahan dan petunjuk terhadap instrumen penelitian.
7. Para Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan.
8. Siswa kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar yang telah bekerja sama dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Sahabat terbaik saya Firdawati Sari dan Sindi Pratiwi yang senantiasa memberi dukungan dari awal penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman Integral<sup>19</sup> di Pendidikan Matematika khususnya Irma, Dilla dan Suci yang sudah bersedia menemani penulis selama proses penelitian..

11. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya dan dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi para pembaca terutama bagi diri pribadi. Aamiin.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Batasan Istilah .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Analisis.....	8
B. Kesalahan .....	8
C. Soal Cerita Matematika.....	16
D. Gaya Belajar.....	19
E. Materi Pecahan.....	25
F. Penelitian Relevan.....	28
G. Kerangka Pikir .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian .....	33
C. Subjek Penelitian.....	33
D. Fokus Penelitian .....	34
E. Instrument Penelitian .....	35
F. Tehnik Pengumpulan Data.....	36



G. Tehnik Analisis Data.....	37
H. Prosedur Penelitian.....	38
I. Keabsahan Data.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Hasil Penelitian .....	40
B. Pembahasan.....	96
C. Keterbatasan Penelitian.....	98
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>100</b>
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran.....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>105</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>178</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel. 2.1 Contoh kesalahan membaca soal (Reading Errors).....	10
Tabel. 2.2 Contoh kesalahan memahami ( <i>Comprehension errors</i> ) .....	10
Tabel. 2.3 Contoh kesalahan transformasi (Transformation errors).....	11
Tabel. 2.4 Contoh kesalahan keterampilan proses (Process Skills Errors) .....	12
Tabel. 2.5 Contoh kesalahan menuliskan jawaban (Encoding Errors).....	13
Tabel 2.6 Pemetaan Jawaban dengan Menggunakan Prosedur Newman .....	14
Tabel 2.7 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 Subjek Penelitian .....	34
Tabel 4.1 Data Hasil Angket Gaya Belajar.....	41
Tabel 4.2 Subjek Penelitian yang Terpilih.....	42
Tabel 4.3 Aturan Kode Petikan Pertanyaan Peneliti.....	42
Tabel 4.4 Aturan Kode Petikan Jawaban Subjek .....	43
Tabel 4.5 Rangkuman Kesalahan Semua Subjek pada Soal 1 dan 2 .....	85
Tabel 4.6 Kesalahan Subjek AZR pada Soal Nomor 1.....	85
Tabel 4.7 Hasil Triangulasi Data Subjek AZR Soal Nomor 1 .....	86
Tabel 4.8 Kesalahan Subjek AZR pada Soal Nomor 2 .....	87
Tabel 4.9 Hasil Triangulasi Data Subjek AZR Soal Nomor 2 .....	88
Tabel 4.10 Kesalahan Subjek NE pada Soal Nomor 1.....	89
Tabel 4.11 Hasil Triangulasi Data Subjek NE Soal Nomor 1.....	89
Tabel 4.12 Kesalahan Subjek NE pada Soal Nomor 2.....	90
Tabel 4.13 Hasil Triangulasi Data Subjek NE Soal Nomor 2.....	91
Tabel 4.14 Kesalahan Subjek AP pada Soal Nomor 1 .....	92
Tabel 4.15 Hasil Triangulasi Data Subjek AP Soal Nomor 1 .....	93
Tabel 4.16 Kesalahan Subjek AP pada Soal Nomor 2.....	94
Tabel 4.17 Hasil Triangulasi Data Subjek AP Soal Nomor 2.....	95

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil Kerja Siswa .....	3
Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	32
Gambar 4. 1 Hasil Pekerjaan AZR pada Soal Nomor 1.....	45
Gambar 4. 2 Hasil Pekerjaan AZR pada Soal Nomor 2.....	53
Gambar 4. 3 Hasil Pekerjaan NE pada Soal Nomor 1.....	61
Gambar 4. 4 Hasil Pekerjaan NE pada Soal Nomor 2 .....	67
Gambar 4. 5 Hasil Pekerjaan AP pada Soal Nomor 1.....	74
Gambar 4. 6 Hasil Pekerjaan AP pada Soal Nomor 2.....	80



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian .....	106
Lampiran 2 Angket Tes Gaya Belajar Hasil Tes Soal Transkrip Wawancara ....	117
Lampiran 3 Dokumensi.....	144
Lampiran 4 Administrasi.....	147
Lampiran 5 Hasil Turnitin.....	163





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara berkelanjutan yang diharapkan mampu memberi bekal kemampuan menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu bidang pendidikan yang mempunyai pengaruh besar terhadap itu adalah matematika. Matematika merupakan satu diantara mata pelajaran yang diberikan kepada siswa, baik siswa pendidikan dasar, menengah, bahkan perguruan tinggi sekalipun. Hal ini dikarenakan matematika sangat berkontribusi besar terhadap kemampuan berhitung, dan mengukur yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Akan tetapi dalam proses pembelajaran matematika tentunya tidak terlepas dari masalah, karena berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar dapat dilihat dari kemampuannya dalam menyelesaikan suatu masalah.

Permasalahan yang dapat meningkatkan kemampuan pemikiran dan analisa lebih lanjut dapat dituangkan dalam masalah matematika yang berbentuk soal non rutin. Soal non rutin adalah soal yang penyelesaiannya memerlukan pemikiran yang lebih luas dan tidak biasa dikarenakan prosedurnya tidak sejelas atau tidak sama dengan prosedur yang dipelajari di kelas (Mayangsari, 2018). Hal ini sejalan dengan pendapat (Zulyanty, 2019), bahwa soal non rutin adalah soal yang membutuhkan penyelesaian yang melibatkan tingkat penalaran lebih lanjut, dimana soal non rutin ini berbentuk soal cerita.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 7 November 2022 di kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar, didapatkan informasi bahwa masih terdapat siswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal matematika khususnya soal cerita matematika. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika menunjukkan bahwa hanya 10% dari 30 siswa kelas VII yang dapat menyelesaikan soal cerita matematika yang diberikan. Siswa kurang mampu dalam memahami soal yang diberikan dan menyatakannya ke dalam operasi matematika. Hal ini menyebabkan siswa sering melakukan kesalahan-kesalahan dalam menyelesaikan soal tersebut. Menurut (Fatahillah, 2017) kesalahan merupakan bentuk penyimpangan pada suatu hal yang telah dianggap benar atau bentuk penyimpangan terhadap suatu yang telah disepakati atau ditetapkan sebelumnya.

Kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita dipengaruhi oleh karakteristik siswa dalam memahami konsep dari suatu materi (Widyaningrum, 2016). Salah satu karakteristik yang dimiliki siswa dan berpengaruh terhadap hasil belajar adalah gaya belajar (Filayati et al., 2019). Gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi (Rosyida, 2016). DePorter & Hernacki menyatakan bahwa terdapat tiga gaya belajar yang dimiliki seseorang, yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik (Purbaningrum, 2017). Ketiga gaya belajar ini selalu melekat pada setiap siswa, tetapi biasanya hanya satu gaya yang lebih dominan. Gaya belajar berpengaruh kepada cara belajar siswa, yang mana akan menentukan cara belajar yang efektif. Cara belajar yang lebih efektif dapat membantu siswa

lebih optimal dalam memahami suatu materi sehingga mengurangi kesalahan yang terjadi.

Saat siswa diberikan soal cerita oleh gurunya, beberapa siswa masih sulit untuk menyelesaikan soal tersebut. Adapun soal tes yang diberikan misalnya materi sistem persamaan linear satu variabel yaitu, *Seorang petani mempunyai sebidang tanah berbentuk persegi panjang. Lebar tanah tersebut 6 meter lebih pendek daripada panjangnya. Jika keliling tanah 60 meter, tentukan luas tanah petani tersebut!*

Diket : keliling = 60 m  
lebar = 6 m

Ditanya : panjang = ?

Penye :

$$\begin{aligned} \text{Keliling} &= p + l + p + l \\ &= 24 + 6 + 24 + 6 \\ &= 30 + 30 \\ &= 60 \text{ m} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Luas} &= 6 \times 24 \\ &= 144 \text{ m} \end{aligned}$$

Gambar 1.1 Hasil Kerja Siswa

Kesalahan konsep pada indikator kesalahan tidak menuliskan pemisalan yang dipakai atau tidak dapat menjelaskan pemisalan yang dipakai tidak dapat diidentifikasi dari jawaban tertulis subjek dan dari wawancara. Seperti yang terlihat dari hasil jawaban tertulis, subjek tidak menuliskan pemisalan yang dipakai untuk menyelesaikan soal karena subjek kurang memahami maksud soal. Masih terdapat siswa yang melakukan

kesalahan konsep khususnya pada indikator memahami makna dari soal dan pertanyaan dari soal.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kesalahan yang dilakukan siswa kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar dalam menyelesaikan soal cerita matematika ditinjau dari gaya belajar visual ?
2. Bagaimana kesalahan yang dilakukan siswa kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar dalam menyelesaikan soal cerita matematika ditinjau dari gaya belajar auditorial ?
3. Bagaimana kesalahan yang dilakukan siswa kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar dalam menyelesaikan soal cerita matematika ditinjau dari gaya belajar kinestetik ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis kesalahan yang dilakukan siswa kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar dalam menyelesaikan soal cerita matematika ditinjau dari gaya belajar visual.



2. Untuk menganalisis kesalahan yang dilakukan siswa kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar dalam menyelesaikan soal cerita matematika ditinjau dari gaya belajar auditorial.
3. Untuk menganalisis kesalahan yang dilakukan siswa kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar dalam menyelesaikan soal cerita matematika ditinjau dari gaya belajar kinestetik.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menganalisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika, dan menjadi referensi dalam meminimalisir terjadinya kesalahan-kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Siswa**

Siswa akan mengetahui letak kesalahan-kesalahan yang dilakukannya, sehingga dapat mengetahui bagaimana seharusnya konsep-konsep dalam matematika khususnya pada soal cerita matematika.

###### **b. Bagi Guru**

Sebagai pertimbangan dalam pembelajaran agar dapat menentukan langkah yang benar guna mencegah dan mengetahui terjadinya kesalahpahaman pada siswa dalam menerapkan materi tersebut.

c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menganalisis kesalahan-kesalahan siswa pada saat mengerjakan atau menerapkan konsep matematika dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

## E. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan terlebih dahulu istilah-istilah dalam penelitian di atas.

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa atau sesuatu untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya

2. Kesalahan

Kesalahan merupakan suatu bentuk penyimpangan terhadap hal yang benar, prosedur yang ditetapkan sebelumnya, atau penyimpangan dari suatu yang diharapkan.

3. Soal Cerita Matematika

Soal cerita matematika adalah soal yang berkaitan dengan kehidupan kita sehari-hari yang mana untuk mencari penyelesaiannya menggunakan kalimat matematika yang memuat operasi hitung, bilangan dan relasi.

4. Gaya Belajar

Gaya belajar adalah cara siswa dalam menerima, mengelola, mengingat dan menerapkan informasi dengan mudah. Terdapat tiga

gaya belajar yang dimiliki seseorang, yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Analisis**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia oleh Untara (2013) analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa atau sesuatu untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring, analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya) atau penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Analisis adalah kemampuan untuk mengidentifikasi maksud dan hubungan kesimpulan yang benar termasuk pernyataan, pertanyaan, konsep, gambar atau bentuk lain yang dimaksudkan untuk mengungkapkan pendapat, pengalaman, alasan, informasi atau pendapat (Setiawan, 2017).

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa yang bertujuan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dari sebab yang ada.

#### **B. Kesalahan**

Menurut Kurniasari dalam (Wijaya et al., 2013) kesalahan merupakan suatu bentuk penyimpangan terhadap hal yang benar, prosedur yang ditetapkan sebelumnya, atau penyimpangan dari suatu yang diharapkan. Menurut Nastainu (2021) kesalahan dapat dipandang sebagai hasil tindakan yang tidak tepat, yang menyimpang dari aturan, norma atau system yang

sudah ditentukan. Tindakan yang tidak tepat ini dapat mengakibatkan tujuan tidak tercapai secara maksimal atau bahkan gagal, sehingga jika kesalahan itu dihubungkan dengan objek dasar matematika, kesalahan dapat diartikan sebagai pemahaman yang tidak tepat atau tidak rasional. Kesalahan adalah penyimpangan terhadap hal-hal yang benar dan bersifat sistematis, konsisten maupun incidental pada daerah tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesalahan adalah sesuatu yang tidak sesuai dengan prosedur atau aturan yang mempunyai sifat sistematis, konsisten dan *incidental* (Mulyono, 2003).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kesalahan merupakan suatu bentuk penyimpangan terhadap hal yang dianggap benar atau penyimpangan terhadap sesuatu yang telah ditetapkan/disepakati sebelumnya.

Menurut wijaya et al (2014) dalam Karimah, A dan Yusuf Faud (2017:26) kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal berdasarkan *Newman Error Analysis* yaitu *reading* (membaca), *comprehension* (memahami), *transformation* (transformasi), *process skill* (keterampilan proses), dan *encoding* (penulisan jawaban).

a. *Reading error* (Kesalahan membaca)

Kesalahan akan diklasifikasikan sebagai *reading* jika siswa tidak dapat membaca sebuah kata kunci atau simbol yang tertulis dalam masalah sehingga mencegahnya untuk memproses lebih lanjut ke pemecahan masalah yang tepat.

**Tabel. 2.1 Contoh kesalahan membaca soal (*Reading Errors*)**

Pertanyaan dalam Soal	Kesalahan Siswa
Ibu akan membuat kue bolu dengan takaran $3\frac{1}{5}$ kg tepung, setengah kg gula pasir, dan $\frac{1}{4}$ kg campuran margarin. Berapa jumlah seluruh bahan yang dibutuhkan?	Siswa tidak dapat memaknai kata „setengah“. Siswa tidak tahu bahwa setengah dalam pecahan adalah $\frac{1}{2}$ . Berdasarkan kesalahan tersebut, maka siswa melakukan kesalahan membaca.

Indikator dari langkah pertama prosedur Newman yaitu *reading* adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa dapat membaca atau mengenal simbol-simbol dalam soal.
  - 2) Siswa memaknai arti setiap kata, istilah atau simbol dalam soal
- b. *Comprehension error* (Kesalahan pemahaman)

Dalam hal ini siswa sudah dapat memahami soal tetapi belum dapat menentukan yang diketahui soal. Kesalahan memahami soal adalah kesalahan yang dilakukan siswa setelah siswa mampu membaca permasalahan yang ada dalam soal namun tidak mengetahui permasalahan apa yang harus ia selesaikan.

**Tabel. 2.2 Contoh kesalahan memahami (*Comprehension errors*)**

Pertanyaan dalam Soal	Kesalahan Siswa
Pak Alwi mempunyai sebatang bambu, bambu tersebut kemudian dipotong setengahnya. Kemudian dipotong lagi $\frac{2}{3}$ dari sisanya. Sekarang sisa bambu itu 2 m. Berapa meter panjang bambu Pak Alwi?	Diketahui: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bambu pak Alwi <math>\frac{1}{2}</math></li> <li>• Dipotong lagi <math>\frac{2}{3}</math></li> <li>• Sisa bambu 2 m</li> </ul> Ditanya: Berapa meter panjang bambu Pak Alwi?



Kesalahan memahami yang dilakukan oleh siswa adalah dalam memahami kalimat yang diketahui. Seharusnya kalimat yang diketahui adalah Pak Alwi mempunyai sebatang bambu yang kemudian dipotong  $\frac{1}{2}$  tetapi siswa mengartikan bambu Pak Alwi ada  $\frac{1}{2}$ .

Indikator dari langkah kedua prosedur Newman yaitu *comprehension* adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa memahami apa saja yang diketahui dengan lengkap.
- 2) Siswa memahami apa saja yang ditanyakan dengan lengkap.

c. *Transformation error* (Kesalahan transformasi)

Siswa telah memahami apa yang diminta soal untuk diselesaikan oleh siswa, tetapi siswa salah menuliskan rumus yang diperlukan untuk melakukan penyelesaian soal.

**Tabel. 2.3 Contoh kesalahan transformasi (*Transformation errors*)**

Pertanyaan dalam Soal	Kesalahan Siswa
Sebuah gelas berisi air $\frac{2}{3}$ bagian. Karena haus, Abid kemudian meminum $\frac{1}{4}$ bagian air tersebut. Berapa banyak air setelah diminum Abid?	Banyak air yang diminum Abid adalah: Air dalam gelas + air yang diminum Abid

Contoh kesalahan siswa dalam melakukan transformasi ialah siswa tidak dapat menentukan operasi hitung dan model matematika yang akan digunakan, seharusnya siswa mengurangi isi gelas air dengan air yang diminum Abid, tetapi siswa justru menambahkannya

Indikator dari langkah ketiga prosedur Newman yaitu *transformation* adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa dapat membuat model matematis dari informasi yang disajikan.
- 2) Siswa mengetahui apa saja rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal.
- 3) Siswa mengetahui operasi hitung yang akan digunakan.

d. *Process skills error* (Kesalahan proses penyelesaian)

Dalam hal ini siswa telah dapat menuliskan rumus yang sesuai, tetapi tidak mengetahui prosedur penyelesaian soal dan belum terampil dalam melakukan perhitungan.

**Tabel. 2.4 Contoh kesalahan keterampilan proses (*Process Skills Errors*)**

Pertanyaan dalam Soal	Kesalahan Siswa
Tita akan membuat kue donat dengan bahan $\frac{1}{2}$ kg tepung, 2 kg margarin dan $\frac{2}{4}$ kg gula pasir. Berapa jumlah semua bahan yang dibutuhkan Tita	$\frac{1}{2} + 2 + \frac{2}{4} = \left(\frac{1}{2} + \frac{2}{1}\right) + \frac{2}{4}$ $= \frac{1+2}{2} + \frac{2}{4}$ $= \frac{3}{2} + \frac{2}{4}$ $= \frac{6}{6} + \frac{2}{4} = \frac{8}{4}$

Contoh kesalahan keterampilan proses yang dilakukan siswa adalah, siswa mampu menentukan operasi hitung yang akan digunakan, tetapi siswa salah dalam melakukan perhitungan pada tabel tersebut, kesalahan dapat dilihat pada baris kedua, yakni siswa salah dalam proses

perhitungan pembilang, seharusnya hasil yang diperoleh adalah  $\frac{1+4}{2}$

tetapi dalam kasus tersebut hasil yang diperoleh siswa adalah  $\frac{1+2}{2}$

Indikator dari langkah keempat prosedur Newman yaitu *process skill* adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa mengetahui prosedur atau langkah-langkah yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal.
- 2) Siswa dapat melakukan prosedur atau langkah-langkah yang digunakan dengan tepat.

e. *Encoding error* (Penulisan jawaban)

Dalam hal ini siswa sudah dapat mengerjakan penyelesaian secara tepat, tetapi tidak dapat melakukan dalam menentukan jawaban akhir dan tidak dapat menyimpulkan jawaban yang sesuai dengan kontes soal.

**Tabel. 2.5 Contoh kesalahan menuliskan jawaban (*Encoding Errors*)**

Pertanyaan dalam Soal	Kesalahan Siswa
Tita akan membuat kue donat dengan bahan $\frac{1}{2}$ kg tepung, 2 kg margarin dan $\frac{2}{4}$ kg gula pasir. Berapa jumlah semua bahan yang dibutuhkan Tita	$\frac{1}{2} + \frac{2}{1} + \frac{2}{4} = \frac{2 + 8 + 2}{4} = \frac{12}{4}$ <p>Jadi semua bahan yang dibutuhkan Tita adalah 12</p>

Kesalahan dalam menuliskan jawaban yang dilakukan siswa adalah siswa mampu menuliskan langkah-langkah yang diperlukan dalam menyelesaikan. Akan tetapi siswa salah dalam menuliskan jawaban akhir. Seharusnya jawaban akhir yang dimaksud dalam soal adalah  $\frac{12}{4}$

tetapi siswa hanya menuliskan 12 padahal dari semua langkah yang ia lakukan sudah mengarah kejawaban yang benar.

Indikator dari langkah kelima prosedur Newman yaitu *encoding* adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa dapat menemukan hasil akhir sesuai prosedur atau langkah-langkah yang digunakan.
- 2) Siswa dapat menunjukkan jawaban akhir dari penyelesaian soal dengan benar.
- 3) Siswa dapat menuliskan jawaban akhir sesuai dengan kesimpulan yang dimaksud dalam soal.

Berikut ini diberikan contoh cara menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pecahan menggunakan prosedur Newman.

Contoh soal:

Tini memiliki persediaan terigu  $2\frac{1}{6}$  kg, kemudian ia membeli lagi  $\frac{1}{3}$  kg. Terigu tersebut digunakan untuk membuat kue  $1\frac{1}{6}$  kg. Sisa terigu Tini adalah...

**Tabel 2.6 Pemetaan Jawaban dengan Menggunakan Prosedur Newman**

Prosedur Newman	Indikator	Pemetaan Jawaban
<i>Reading</i> (membaca)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat membaca atau mengenal simbol-simbol dalam soal</li> <li>2. Siswa memaknai arti setiap kata, istilah atau simbol</li> </ol>	(Langkah pertama dalam menyelesaikan soal matematika tentunya adalah membaca soalnya terlebih dahulu. Setelah membaca, siswa akan dapat menentukan permasalahan yang diemukan dalam soal.)

dalam soal		
<i>Comprehension</i> (memahami)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memahami apa saja yang diketahui dengan lengkap.</li> <li>2. Siswa memahami apa saja yang ditanyakan dengan lengkap</li> </ol>	<p>Dik :</p> <p>Persediaan terigu Tini :</p> <p>Semula (awal) = <math>2\frac{1}{6}</math> kg = <math>\frac{13}{6}</math> kg</p> <p>Beli lagi = <math>\frac{1}{3}</math> kg</p> <p>Digunakan untuk kue = <math>1\frac{1}{6}</math> kg = <math>\frac{7}{6}</math> kg</p> <p>Dit :</p> <p>Sisa terigu yang dimiliki Tini setelah membuat kue...?</p>
<i>Transformation</i> (transformasi)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat membuat model matematis dari informasi yang disajikan.</li> <li>2. Siswa mengetahui apa saja rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal.</li> <li>3. Siswa mengetahui operasi hitung yang akan digunakan.</li> </ol>	<p>Untuk menghitung sisa terigu, maka rumus yang digunakan adalah</p> <p>(terigu awal + terigu yang dibeli) – terigu yang digunakan untuk kue</p>
<i>Process skill</i> (keterampilan proses)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengetahui prosedur atau langkah-langkah yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal.</li> <li>2. Siswa dapat melakukan prosedur atau langkah-langkah yang digunakan dengan tepat.</li> </ol>	<p>Setelah menuliskan rumus yang akan digunakan, selanjutnya dilakukan perhitungan</p> $= \left(\frac{13}{6} + \frac{1}{3}\right) - \frac{7}{6}$ $= \left(\frac{13}{6} + \frac{2}{6}\right) - \frac{7}{6}$ $= \frac{15}{6} - \frac{7}{6}$ $= \frac{8}{6}$ $= \frac{4}{3}$
<i>Encoding</i> (penyimpulan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat menemukan hasil akhir sesuai prosedur atau langkah-langkah yang digunakan.</li> <li>2. Siswa dapat menunjukkan jawaban akhir dari</li> </ol>	<p>Jadi, sisa terigu yang Tini miliki sebanyak <math>\frac{4}{3}</math> kg.</p>

- 
- penyelesaian soal dengan benar.
3. Siswa dapat menuliskan jawaban akhir sesuai dengan kesimpulan yang dimaksud dalam soal.
- 

### C. Soal Cerita Matematika

Soal matematika salah satunya dapat disajikan dalam bentuk soal cerita. Menurut pendapat Atim (Rahmania & Rahmawati, n.d.) soal cerita adalah suatu permasalahan yang disajikan dalam bentuk kalimat yang mudah dipahami dan mempunyai makna. Soal cerita matematika adalah soal yang berkaitan dengan kehidupan kita sehari-hari yang mana untuk mencari penyelesaiannya menggunakan kalimat matematika yang memuat operasi hitung, bilangan dan relasi ( $>$ ,  $<$ ,  $<$ ,  $>$ ,  $=$ ).

Soal cerita matematika memberikan gambaran yang nyata dalam permasalahan sehari-hari bagi peserta didik serta untuk melatih kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu soal cerita diharapkan dapat menimbulkan rasa senang bagi peserta didik dalam belajar matematika sebab peserta didik dapat menyadari pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari (Nurajizah & Fitriani, 2020).

Raharjo et al., (2008) menyatakan soal cerita adalah soal yang disajikan dalam bentuk cerita pendek yang berupa masalah dalam kehidupan sehari-hari atau masalah lainnya yang dialami siswa yang dituliskan kedalam bentuk



model matematika, dimana pemecahan masalahnya membutuhkan perhitungan dan konsep matematika.

Sebagian besar siswa menganggap soal cerita sebagai soal yang sulit karena terkadang siswa kurang dapat memahami inti atau maksud dari soal cerita tersebut, yang akhirnya berujung pada kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita tersebut. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Budiyo. Berdasarkan hasil penelitian (Budiyo, 2008) masih banyak siswa yang belum dapat menulis kalimat matematika dengan benar dikarenakan siswa tidak dapat menangkap permasalahan yang terkandung dalam soal cerita tersebut. Soal cerita pada penelitian ini adalah soal matematika yang disusun dalam bentuk soal cerita yang berhubungan dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan dapat diselesaikan siswa menggunakan kalimat matematika

Dalam menyelesaikan soal matematika yang berbentuk soal cerita tidak hanya dibutuhkan kemampuan dalam menghitung, tapi juga dibutuhkan daya nalar. Sehingga siswa dapat mengetahui apa yang dimaksud soal tersebut, apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Dalam matematika soal cerita banyak terdapat dalam aspek penyelesaian masalah dan dalam menyelesaikannya siswa harus memahami maksud dan permasalahan yang akan diselesaikan. Menyelesaikan soal atau suatu masalah matematika merupakan bagian yang penting dalam pembelajaran. Karena pada proses pembelajaran, siswa dapat menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk diterapkan dalam penyelesaian suatu soal atau sebuah masalah.

Ketika menyelesaikan soal cerita siswa harus mengetahui langkah-langkah dalam pengerjaan sehingga siswa dapat mengerjakan soal cerita dengan baik dan benar.

Menurut Syahrudin (2018: 12-13) untuk dapat menyelesaikan soal cerita dengan benar diperlukan kemampuan awal, yaitu (1) kemampuan membaca soal, (2) kemampuan menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal, (3) kemampuan membuat model matematika, (4) kemampuan melakukan perhitungan, (5) kemampuan menulis jawaban akhir dengan tepat.

Kemampuan-kemampuan awal tersebut dapat menunjang dalam menyelesaikan soal cerita. Hal tersebut diperinci dengan langkah-langkah penyelesaian sebagai berikut:

- a. Membaca soal dengan teliti untuk dapat menentukan makna kata dari kata kunci di dalam soal.
- b. Memisahkan dan menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan.
- c. Menentukan metode yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal cerita.
- d. Menyelesaikan soal cerita menurut aturan-aturan matematika, sehingga mendapatkan jawaban dari masalah yang dipecahkan.
- e. Menulis jawaban dengan tepat.

Oleh karena itu selain mengetahui langkah-langkah siswa juga harus memiliki kemampuan dalam mengerjakan soal cerita agar tidak terjadi

kesalahan dalam pengerjaan tes berupa soal cerita. Jadi soal cerita yang digunakan peneliti adalah soal cerita yang dapat diubah ke dalam bentuk matematika yang memiliki langkah-langkah yang runtun dalam pengerjaannya.

#### **D. Gaya Belajar**

Menurut Gunawan (2006) gaya belajar adalah cara yang lebih disukai oleh seseorang dalam melakukan kegiatan berfikir, memproses dan mengerti informasi. Gaya belajar adalah cara siswa dalam menerima, mengelola, mengingat dan menerapkan informasi dengan mudah. Gaya belajar merupakan suatu hal yang perlu dipahami oleh guru.

Menurut Damanik (Hamzah: 2021) gaya belajar adalah sebuah metode pendekatan yang dipilih dan digunakan oleh seseorang sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran dengan menyesuaikan strategi belajar yang dibutuhkan, model pembelajaran dan gaya belajar yang dianggap sesuai dengan kemampuan seseorang akan dapat meningkatkan kemampuan belajar secara produktif. Oleh karena itu gaya belajar siswa merupakan salah satu unsur yang penting yang harus diperhatikan dalam proses belajar untuk mewujudkan tujuan pembelajaran matematika yang diharapkan.

Gaya belajar mengacu pada cara belajar yang disukai siswa. Menurut Deporter (2015: 112) pada awal pengalaman belajar, salah satu diantara langkah pertama kita adalah mengenali modalitas seseorang sebagai modalitas visual, auditorial, dan kinestetik (V-A-K). Seperti yang diusulkan istilah-istilah ini, pelajar visual belajar melalui apa yang mereka lihat, pelajar auditorial melalui apa yang mereka dengar, dan pelajar kinestetik belajar

melalui gerak dan sentuhan. Walaupun masing-masing dari kita belajar dengan menggunakan ketiga modalitas pada tahapan tertentu, kebanyakan orang cenderung pada satu diantara ketiganya.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah cara siswa dalam menerima, mengelola, mengingat dan menerapkan informasi dengan mudah. Terdapat tiga gaya belajar yang dimiliki seseorang, yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

#### 1. Gaya belajar visual

Tipe belajar visual adalah tipe belajar yang cenderung menerima informasi paling baik dan efektif dengan memakai indra penglihatan/ visual (Sibawaih & Rahayu, 2017). Gaya belajar visual (penglihatan), yaitu gaya belajar dimana seseorang belajar yang paling baik ketika melihat gambar yang mereka pelajari, sebagian kecil mereka berorientasi pada teks tercetak dan dapat belajar melalui membaca. Anak yang membaca memiliki gaya belajar visual lebih cenderung pada kecerdasan visual bagus/lebih dominan dibandingkan kecerdasan lainnya. Menurut DePorter & Hernacki (DePorter & Hernacki, 2013), siswa dengan gaya belajar visual mempunyai sifat rapi, teratur dan teliti serta mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar.

Intelegasi visual meliputi kemampuan yang saling terkait termasuk perbedaan visual, pengenalan visual, proyeksi, gambaran mental, pertimbangan ruang, manipulasi gambar dalam atau gambar luar, setiap atau semua yang dapat diekspresikan.

Menurut Deporter (2015: 116) ciri-ciri orang yang memiliki modalitas visual sebagai berikut:

- a. Rapi dan teratur.
- b. Berbicara dengan cepat.
- c. Perencana dan pengatur jangka panjang yang baik.
- d. Teliti terhadap detail.
- e. Mementingkan penampilan, baik dalam hal pakaian maupun presentasi.
- f. Pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka.
- g. Mengingat apa yang dilihat, daripada yang didengar.
- h. Mengingat dengan asosiasi visual.
- i. Biasanya tidak terganggu oleh keributan.
- j. Mempunyai masalah untuk mengingat intruksi verbal kecuali jika ditulis dan seringkali meminta bantuan orang untuk mengulanginya.
- k. Pembaca cepat dan tekun.
- l. Lebih suka membaca daripada dibacakan.
- m. Membutuhkan pandangan dan tujuan yang menyeluruh dan bersikap waspada sebelum secara mental secara pasti tentang suatu masalah atau proyek.
- n. Mencoret-coret tanpa arti selama berbicara dutelepon dalam rapat.
- o. Lupa ,menyampaikan pesan verbal kepada orang lain.
- p. Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat ya atau tidak.
- q. Lebih suka melakukan demotrasi daripada berpidato.

- r. Lebih suka seni daripada musik.
- s. Seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan, tapi tidak pandai memilih kata-kata.
- t. Kadang-kadang kehilangan konsentrasi ketika mereka ingin memperhatikan.

## 2. Gaya belajar auditorial

Secara umum, orang auditorial belajar dengan menggunakan pendengaran mereka dan cenderung interpenden. Mereka juga banyak menggunakan kecerdasan interpersonal. Saat belajar mereka lebih suka lingkungan yang tenang. Mereka bicara sedikit agak lambat daripada orang visual dan banyak menggunakan kata yang berhubungan dengan pendengaran (Gunawan, 2007: 96).

Tipe gaya belajar auditorial adalah tipe belajar yang cenderung menerima informasi paling baik dan efektif dengan memakai indra pendengaran/ audio (Meganovi et al., 2020). Gaya belajar auditorial yaitu gaya belajar individu yang umumnya berasal dari variabel, kepribadian, pengetahuan, psikologi, latar belakang sosial kultur, dan pengalaman pendidikan (Apriani, 2019).

Menurut deporter (2015: 118) ciri-ciri orang yang memiliki modalitas auditorial sebagai berikut:

- a. Berbicara kepada diri sendiri saat bekerja.
- b. Mudah terganggu oleh keributan.



- c. Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca.
  - d. Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita.
  - e. Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, berirama, dan warna suara.
  - f. Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita.
  - g. Berbicara dalam irama yang terpola.
  - h. Biasanya pembicaraan yang fasih.
  - i. Lebih suka musik daripada seni.
  - j. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada apa yang dilihat.
  - k. Suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu.
  - l. Mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visualisasi, seperti memotong bagian-bagian hingga sesuai satu sama lain.
  - m. Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya.
  - n. Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik.
3. Gaya belajar kinestetik

Gaya belajar kinestetik adalah belajar dengan cara terlibat, bergerak, mengalami dan mencoba-coba. Cara belajar ini mendukung dalam sistem pendidikan saat ini. Hal ini disebabkan pelajar kinestetik perlu bergerak, sebagai mana dalam kurikulum 2013 siswa lebih dituntut untuk lebih aktif dalam pemecahan masalah baik secara individu maupun berkelompok.

Menurut DePorter & Hernacki (DePorter & Hernacki, 2013), siswa dengan gaya belajar kinestetik mempunyai keinginan untuk melakukan segala sesuatu serta lebih suka belajar melalui kegiatan manipulasi dan praktik. Pada pelajar kinestetik belajar dengan melalui gerakan, mereka perlu bergerak untuk memasukkan informasi ke otaknya. Selain itu orang kinestetik sangat suka belajar dengan menyentuh atau memanipulasi objek atau model/alat dan cenderung *field defendant*, yaitu cara seseorang berfikir yang dipengaruhi oleh lingkungan atau bergantung pada lingkungan.

Menurut Deporter (2015: 118) cirri-ciri orang yang memiliki modalitas kinestetik sebagai berikut:

- a. Berbicara dengan perlahan.
- b. Menanggapi perhatian fisik.
- c. Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka.
- d. Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang lain.
- e. Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak.
- f. Mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar.
- g. Belajar melalui memanipulasi dan praktik.
- h. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat.
- i. Menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca.
- j. Banyak menggunakan isyarat tubuh.
- k. Tidak dapat duduk diam untuk yang lama.
- l. Tidak dapat mengingat geografi, kecuali jika mereka telah pernah berada ditempat itu.

- m. Menggunakan kata-kata yang menggunakan aksi.
- n. Menyukai buku-buku yang berorientasi pada plot, mereka mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh pada saat membaca.
- o. Kemungkinan tulisan jelek.
- p. Ingin melakukan segala sesuatu.
- q. Menyukai permainan yang menyebutkan.

## E. Materi Pecahan

### 1. Pengertian pecahan

Pecahan adalah bilangan rasional yang dapat ditulis dalam bentuk  $\frac{a}{b}$  (dibaca a per b), dengan bentuk dimana a dan b merupakan bilangan bulat, b tidak sama dengan nol, dan bilangan a bukan kelipatan bilangan b. Secara sederhana, dapat dikatakan pecahan merupakan sebuah bilangan yang memiliki pembilang dan penyebut.

### 2. Jenis-Jenis Pecahan

#### a. Pecahan biasa

Pecahan biasa adalah pecahan yang hanya terdiri atas pembilang dan penyebut.

Contoh :  $\frac{2}{5}, \frac{1}{8}, \frac{1}{2}$

#### b. Pecahan campuran

Pecahan campuran adalah pecahan yang terdiri dari atas pecahan bilangan bulat, pembilang dan penyebut.

Contoh :  $1\frac{2}{3}, 3\frac{2}{5}, 4\frac{2}{5}$

c. Pecahan Desimal

Pecahan desimal adalah bilangan yang didapat dari hasil pembagian suatu bilangan dengan 10, 100, 1000 dst. Pecahan desimal biasanya ditandai dengan tanda koma (,).

Contoh:  $0,3 = \text{tiga persepuluh} \Rightarrow \text{diperoleh dari } 3 \text{ dibagi } 10.$

d. Pecahan Persen

Pecahan persen adalah merupakan suatu bilangan yang dibagi seratus.

Contoh: 20% dibaca 20 persen dan nilainya sama dengan 20 per100 = 0,2

e. Pecahan Permil

Pecahan permil merupakan suatu bilangan yang dibagi seribu.

Contoh: 10‰ dibaca 10 permil dan nilainya sama dengan 10 per1000 = 0,01

f. Pecahan Senilai

Pecahan dikatakan memiliki nilai yang sama jika pembilang dan penyebut dapat dikali maupun dibagi dengan angka yang sama.

$$\frac{1}{5} = \frac{1 \times 2}{5 \times 2} = \frac{2}{10}$$

3. Operasi Pecahan

a. Penjumlahan Pecahan

Dalam operasi penjumlahan pecahan selain harus disederhanakan juga penyebutnya harus disamakan dengan bilangan yang sama.

Perhatikan contoh berikut:

Penjumlahan dengan penyebut yang sama dengan menjumlahkan pembilang

$$\frac{2}{5} + \frac{1}{5} = \frac{3}{5}$$

Penjumlahan dengan penyebut berbeda dengan cara menyamakan penyebut dengan kelipatan persekutuan terkecil (KPK)

$$\frac{2}{5} + \frac{1}{2} = \frac{4}{10} + \frac{5}{10} = \frac{9}{10}$$

b. Pengurangan Pecahan

Seperti halnya penjumlahan dalam pengurangan pecahan selain harus disederhanakan juga penyebutnya harus disamakan dengan bilangan yang sama.

Perhatikan contoh berikut :

Mengurangkan pecahan berpenyebut sama

$$\frac{3}{8} - \frac{2}{8} = \frac{1}{8}$$

Mengurangkan pecahan berpenyebut tidak sama

$$\frac{3}{2} - \frac{2}{3} = \frac{9}{6} - \frac{4}{6} = \frac{5}{6}$$

c. Perkalian Pecahan

Dalam operasi perkalian pada pecahan caranya dengan mengalikan pembilang dengan pembilang dan penyebut dengan penyebut.

Perhatikan contoh berikut :

$$\frac{3}{4} \times \frac{2}{4} = \frac{6}{16} = \frac{3}{8}$$

#### d. Pembagian Pecahan

Dalam operasi pembagian pecahan pecahan yang di sebelah kanan dibalikkan, setelah dibalikkan, tanda : diubah menjadi tanda kali ( $\times$ ), untuk lebih jelasnya perhatikan contoh berikut:

$$\frac{8}{9} : \frac{2}{4} = \frac{8}{9} \times \frac{4}{2} = \frac{32}{18} = 1\frac{7}{9}$$

### F. Penelitian Relevan

Dalam membuat ini, peneliti mencari beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh akademisi lainnya guna mendukung pengetahuan dan dasar keilmuan di penelitiannya. Peneliti yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (St.Hajar Ismail, 2021). “Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas VII SMP Negeri 1 Minasatene Kabupaten Pangkep.”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis-jenis kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal, antara lain: (1) Reading Error, 5 siswa mengalami kesalahan dalam penyimbolan (2) Comprehension Error,terdapat 3 siswa kurang memahami apa yang ditanyakan dalam soal (3) Transformation Error, pada kesalahan ini terdapat 6 siswa mengalami kesalahan dalam melakukan langkah-langkah pengerjaan (4) Process Error, 7 orang siswa mengalami kesalahan perhitungan dan (5) Encoding Error, terdapat 9 siswa yang mengalami kesalahan dalam menyimpulkan jawaban. Faktor penyebab terjadinya kesalahan, yakni : 1). Ketidaktelitian siswa dalam membaca



soal sehingga siswa salah dalam mengaitkan apa yang ada pada soal, 2). Siswa kurang paham tentang konsep materi yang terdapat pada soal, 3). Terkadang siswa lupa dan terburu-buru dalam mengerjakan soal. 4). Kurangnya pemahaman atas materi prasyarat maupun materi pokok yang dipelajari, 5). Kurangnya penguasaan bahasa matematika, 6). Keliru menafsirkan atau menerapkan rumus, 7). Salah perhitungan, 8). Kurang teliti atau lupa konsep.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Sumiati, 2020). “Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi kubus ditinjau dari gaya belajar kelas VII SMP Negeri 23 Ambon.”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh ketiga subjek WMW, WW dan TN serta memenuhi indikator yang ada. Subjek WMW melakukan kesalahan antara lain kesalahan memahami soal dan kesalahan operasi penyelesaian, subjek WW melakukan kesalahan antara lain kesalahan dalam memahami soal, kesalahan menggunakan rumus dan kesalahan operasi penyelesaian, sedangkan subjek TN melakukan kesalahan antara lain kesalahan memahami soal, kesalahan menggunakan rumus dan kesalahan operasi penyelesaian. Faktor-faktor penyebab kesalahan mengalami subjek adalah siswa melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita antara lain, tidak memahami makna soal yang diberikan, tidak paham rumus yang digunakan, tergesa-gesa dalam menyelesaikan soal, tidak konsentrasi dalam membaca soal, ketidaktahuan dan kekeliruan dalam perhitungan, kurang ketelitian dalam menghitung hasil perkalian,

kurangnya kemampuan dalam operasi perkalian, lupa dalam menuliskan penarikan kesimpulan dari jawaban yang dikerjakan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Nur Indah, 2022). “Deskripsi Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita KPK Dan FPB Menurut Kastolan Di Kelas VII SMP Guppi Samata.”

Hasil penelitian diperoleh dari kesalahan yang dilakukan siswa berdasarkan kesalahan menurut Kastolan. Masing-masing indikator dipilih satu siswa sebagai subjek penelitian yaitu satu siswa yang melakukan kesalahan konseptual (SK), satu siswa yang melakukan kesalahan prosedural (SP), dan satu siswa yang melakukan kesalahan teknik (ST).

**Tabel 2.7 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No.	Identitas Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	St.Hajar Ismail	Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas VII SMP Negeri 1 Minasatene Kabupaten Pangkep	1. Kesalahan siswa 2. Indikator kesalahan	1. Lokasi penelitian 2. Jumlah subjek penelitian 3. Ditinjau dari gaya belajar

2	Sumiati	Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi kubus ditinjau dari gaya belajar kelas VII SMP Negeri 23 Ambon	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesalahan siswa</li> <li>2. Ditinjau dari gaya belajar</li> <li>3. Jumlah subjek penelitian</li> </ol>	Lokasi penelitian
3	Nur Indah	Deskripsi Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita KPK Dan FPB Menurut Kastolan Di Kelas VII SMP Guppi Samata	Kesalahan Siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikator Kesalahan</li> <li>2. Lokasi Penelitian</li> </ol>

## F. Kerangka Pikir

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit dan kurang diminati oleh sebagian besar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita matematika ditinjau dari gaya belajar kelas VII siswa SMPN 8 Kepulauan Selayar.

Kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita masing-masing siswa pasti berbeda-beda. Untuk mengetahuinya, soal tes diberikan kepada siswa agar mengetahui lebih jauh kesalahan siswa serta menganalisis kesalahan siswa untuk mencari kesulitan siswa dalam mengerjakan soal cerita matematika. Analisis kesalahan jawaban siswa dalam menyelesaikan

soal cerita berdasarkan tahapan Newman melalui tes tertulis sebagai cara mendapatkan gambaran letak kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal serta melalui wawancara adalah cara mendapatkan gambaran penyebab siswa melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif membutuhkan suatu fenomena yang terstruktur jelas kepentingan yang secara sistematis dan tepat serta dapat diukur. Melalui metode ini peneliti berupaya untuk menganalisis kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita matematika ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar Jl. Onto Sapo No. 147, Onto, Kec. Bontomatene, Kab. Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan 92854.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini melibatkan kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar yang berjumlah 31 siswa dan dipilih 3 siswa yang mewakili masing-masing gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Adapun langkah-langkah pengambilan subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Menetapkan kelas yang dijadikan tempat penelitian
2. Memberikan angket tes gaya belajar kepada seluruh siswa dalam kelas untuk mengidentifikasi siswa dengan gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik.

3. Setelah memberikan angket, kemudian peneliti memilih 3 siswa sebagai subjek penelitian terdiri dari 1 siswa yang mewakili gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik dengan kategori nilai tinggi.
4. Peneliti meminta pertimbangan kepada guru bidang studi matematika untuk memilih siswa yang dianggap memiliki kemampuan komunikasi yang baik untuk mengutarakan pendapatnya terkait materi pembelajaran.
5. Memberikan tes soal cerita kepada siswa yang telah dipilih berdasarkan gaya belajar.
6. Peneliti melakukan wawancara kepada subjek.

Berikut adalah subjek penelitian yang terpilih berdasarkan hasil angket gaya belajar dan tes soal cerita.

**Tabel 3.1 Subjek Penelitian**

<b>Tipe Gaya Belajar</b>	<b>Inisial Siswa</b>
Gaya Belajar Visual	AZR
Gaya Belajar Auditori	NE
Gaya Belajar Kinestetik	AP

#### **D. Fokus Penelitian**

Untuk mencapai tujuan penelitian dengan baik, maka penelitian ini lebih berfokus untuk mendeskripsikan dan menganalisis kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita matematika ditinjau dari masing-masing gaya belajar siswa. Fokus penelitian yang ditetapkan berfungsi mengarahkan peneliti sehingga dapat mencurahkan perhatian secara jelas apa yang semestinya diteliti agar tujuan dari penelitian dapat tercapai dengan sebaik-baiknya.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dikarenakan peneliti yang terjun di lapangan serta peneliti yang paham mengenai kondisi lapangan tersebut melalui observasi dan wawancara.

### 2. Instrumen Pendukung

#### a. Angket gaya belajar

Angket digunakan untuk mengetahui gaya belajar apa yang cenderung siswa gunakan, apakah visual-auditori-kinestetik (V-A-K), yang dimana angket ini berisi pernyataan yang mencakup indikator-indikator gaya belajar visual, auditori dan kinestetik yang diisi langsung oleh siswa dengan cara memberikan tanda *checkbox*(✓) pada salah satu alternatif jawaban yang ada pada angket. Pilihan jawaban yang digunakan pada angket ini terdiri 4 pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Sumber angket yang digunakan telah diadaptasi dari <https://repo.undiksha.ac.id/>.

#### b. Tes soal cerita matematika

Instrumen pendukung yang digunakan selanjutnya adalah tes tertulis berbentuk essay (uraian) untuk mengetahui letak kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Peneliti memberikan 2 butir soal cerita dengan materi pecahan.



c. Pedoman wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperkuat dan mencocokkan jawaban siswa dengan tes soal cerita yang telah diberikan dengan langkah penyelesaian berdasarkan *Newman Error Analysis*. Pada wawancara ini peneliti menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur dengan memberikan beberapa pertanyaan pokok yang bisa membuat siswa mengutarakan jawabannya berdasarkan tes soal cerita yang telah disediakan peneliti.

**F. Tehnik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai gaya belajar siswa. Pemberian angket dilakukan sebelum pelaksanaan tes. Pada penelitian ini angket gaya belajar yang digunakan kemudian disebar untuk diisi oleh siswa kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar.

2. Tes soal cerita matematika

Berdasarkan bentuknya, tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian dengan materi pecahan kelas VII. Tes ini digunakan untuk mengetahui letak kesalahan siswa.

3. Metode wawancara

Pemilihan siswa untuk dilakukan wawancara berdasarkan nilai tes tertulis dan kesediaan untuk diwawancarai selama penelitian. Wawancara

dilakukan terhadap beberapa siswa yang dipilih berdasarkan 3 subjek yang mewakili masing-masing gaya belajar *visual*, *auditorial*, dan *kinestetik*. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang berlangsung mengacu pada satu rangkaian pertanyaan terbuka berdasarkan area topik yang ingin dicakup oleh peneliti.

### **G. Tehnik Analisis Data**

Tehnik analisis data yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman (1992). Berikut tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian ini :

#### **1. Kondensasi data**

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, materi-materi empiris lainnya. Pada penelitian ini, peneliti mengkondensasikan data dengan cara meringkas data.

#### **2. Penyajian data**

Penyajian data dilakukan dengan menunjukkan dan menampilkan kumpulan data atau informasi yang sudah tersusun dan terkategori, sehingga memungkinkan suatu penarikan kesimpulan atau tindakan.

#### **3. Verifikasi data atau Penarikan kesimpulan**

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil pekerjaan siswa dan hasil wawancara. Dari kegiatan ini dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa sejauh mana kesalahan siswa

dalam menyelesaikan soal cerita matematika yang ditinjau dari gaya belajar siswa yang dimiliki oleh subjek yang diteliti.

## H. Prosedur penelitian

Adapun prosedur atau langkah-langkah dalam penelitian ini adalah :

### 1. Tahap persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan sebagai berikut:

- a. Menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari angket gaya belajar, tes soal cerita dan instrumen pedoman wawancara.
- b. Melakukan validasi pada instrumen penelitian.
- c. Membuat surat izin penelitian.
- d. Meminta izin kepada Kepala SMPN 8 Kepulauan Selayar untuk melakukan penelitian.
- e. Membuat kesepakatan dengan guru bidang studi matematika kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar mengenai waktu dan kelas yang akan digunakan untuk penelitian.

### 2. Tahap pelaksanaan

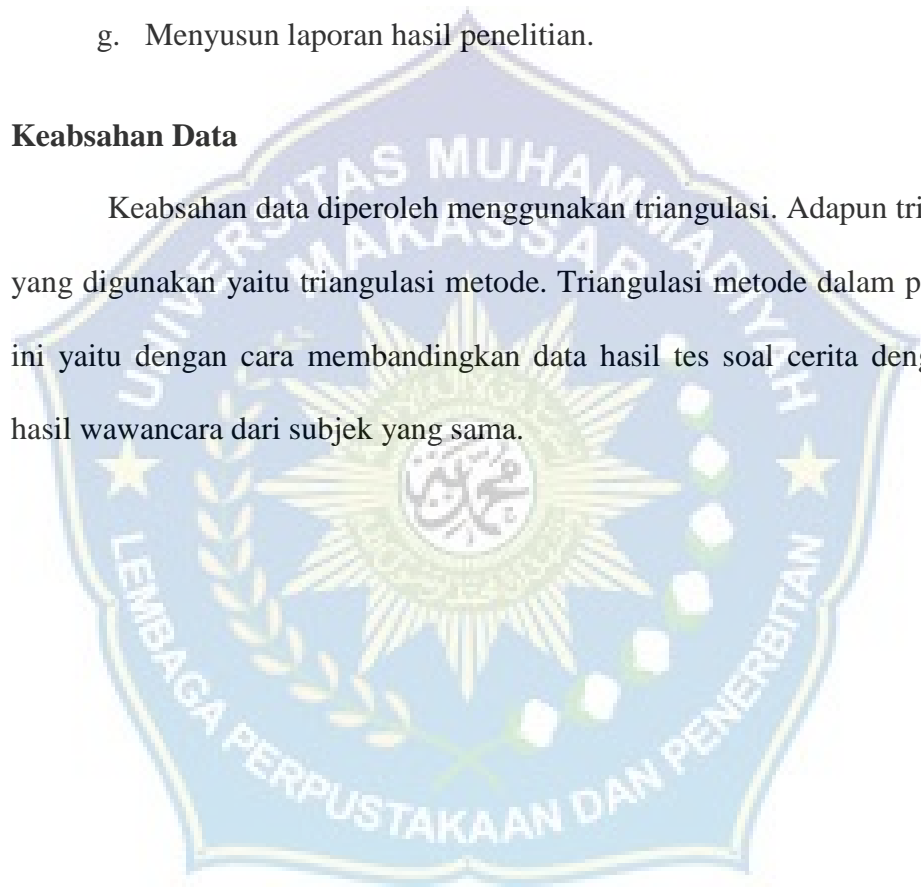
Dalam tahap ini, peneliti melaksanakan penelitian sebagai berikut:

- a. Memberikan angket gaya belajar kepada siswa di kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar.
- b. Menganalisis hasil angket gaya belajar pada subjek.
- c. Memilih 3 siswa yang masing-masing mewakili gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik.

- d. Memberikan tes soal cerita kepada subjek yang berbentuk uraian/  
soal cerita.
- e. Melakukan wawancara kepada subjek penelitian.
- f. Melakukan pengumpulan data dari hasil tes soal cerita matematika  
dan hasil wawancara dengan subjek penelitian, kemudian  
dilanjutkan dengan menganalisis data yang diperoleh.
- g. Menyusun laporan hasil penelitian.

#### **I. Keabsahan Data**

Keabsahan data diperoleh menggunakan triangulasi. Adapun triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi metode. Triangulasi metode dalam penelitian ini yaitu dengan cara membandingkan data hasil tes soal cerita dengan data hasil wawancara dari subjek yang sama.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dijelaskan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya yakni untuk Untuk menganalisis kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika ditinjau dari gaya belajar. Untuk mengetahui hal tersebut maka peneliti memberikan angket gaya belajar untuk mengidentifikasi gaya belajar yang dimiliki oleh siswa, tes soal cerita untuk mengetahui letak kesalahan siswa, setelah itu dilakukan wawancara kepada siswa yang terpilih sebagai subjek penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengadaptasi instrumen penelitian berupa angket gaya belajar terdiri dari 30 butir pernyataan gaya belajar, tes soal cerita materi pecahan yang terdiri dari 2 butir soal, dan pedoman wawancara. Setelah instrumen disusun dan divalidasi oleh validator selanjutnya melaksanakan penelitian agar dapat memperoleh data yang dibutuhkan terkait kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika ditinjau dari gaya belajar.

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **Penentuan Subjek Penelitian**

Penelitian ini berlangsung selama 1 minggu yakni pada tanggal 8-14 Juni 2023. Pada tanggal 8 Juni 2023, bertemu kepala sekolah SMPN 8 Kepulauan Selayar untuk membawakan surat izin penelitian dari pemerintah. Selanjutnya pada tanggal 9 Juni 2023 bertemu dan membuat kesepakatan dengan guru bidang studi matematika kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar

mengenai waktu dan kelas yang akan digunakan untuk penelitian. Pada hari Senin 12 Juni 2023 memberikan tes angket gaya belajar kepada siswa yang berjumlah 31 siswa, kemudian pada hari Selasa 13 Juni 2023 memberikan tes berupa soal cerita berjumlah 2 nomor kepada 3 subjek yang mewakili masing-masing gaya belajar, dan selanjutnya pada hari Rabu 14 Juni 2023 dilakukan tes wawancara kepada 3 siswa yang terpilih sebagai subjek untuk mendapatkan gambaran lebih dalam terkait kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita yang telah diberikan.

Adapun hasil angket gaya belajar siswa kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Data Hasil Angket Gaya Belajar**

Gaya Belajar	Jumlah Siswa
Visual	13
Auditorial	7
Kinestetik	6
Visual-Kinestetik	3
Auditorial-Kinestetik	2

Hasil analisis gaya belajar ditemukan bahwa ada 5 pengelompokan gaya belajar yaitu gaya belajar visual, auditorial, kinestetik, visual-kinestetik dan auditorial-kinestetik. Situasi dan kondisi yang berbeda, bisa saja menuntut seseorang untuk menggunakan satu gaya belajar atau kombinasi dari beberapa gaya belajar. Pada penelitian ini fokus gaya belajar yang dianalisa lebih lanjut yaitu tipe gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik.

### Pengkodean Subjek Penelitian

Subjek penelitian dipilih berdasarkan hasil tes angket gaya belajar siswa yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Berikut subjek atau siswa yang terpilih pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2 Subjek Penelitian yang Terpilih**

Tipe Gaya Belajar	Inisial Siswa
Gaya Belajar Visual	AZR
Gaya Belajar Auditori	NE
Gaya Belajar Kinestetik	AP

Untuk memudahkan dalam menganalisis data, maka setiap petikan jawaban diberi kode tertentu, adapun beberapa kode tersebut:

**Tabel 4.3 Aturan Kode Petikan Pertanyaan Peneliti**

Urutan Digit	Keterangan
Digit Pertama	“P” Menyatakan pertanyaan penelitian
Digit Kedua	Nomor soal cerita
Digit Ketiga	Tipe gaya belajar subjek (V, A, dan K)
Digit Keempat dan Kelima	Urutan petikan pertanyaan

Contoh aturan kode petikan pertanyaan peneliti yaitu P1-V01 hal tersebut menunjukkan pertanyaan soal nomor 1 (satu) pada subjek visual untuk pertanyaan pertama.



**Tabel 4.4 Aturan Kode Petikan Jawaban Subjek**

<b>Urutan Digit</b>	<b>Keterangan</b>
Digit Pertama dan Kedua	Tipe gaya belajar subjek (“SV”, “SA”, “SK”)
Digit Ketiga	Nomor soal cerita
Digit Keempat dan Kelima	Urutan petikan pertanyaan

Contoh aturan kode petikan jawaban subjek yaitu SV1-01 dan SK2-02 hal ini menunjukkan subjek visual pada soal nomor 1 (satu) untuk menjawab pertanyaan pertama. Dan subjek kinestetik pada soal nomor 2 untuk menjawab pertanyaan kedua.

#### **1. Kondensasi Data**

Penelitian ini dilakukan di SMPN 8 Kepulauan Selayar pada siswa kelas VII dengan jumlah siswa sebanyak 31 orang. Peneliti memberikan angket kepada siswa untuk mendapatkan gambaran mengenai gaya belajar siswa. Pemberian angket dilakukan sebelum pelaksanaan tes. Berdasarkan hasil angket gaya belajar dipilih 3 siswa sebagai subjek penelitian yang akan diberikan tes soal cerita. Pemberian tes soal cerita matematika dilakukan untuk mengetahui kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika berdasarkan prosedur Newman.

Pada hasil tes soal cerita matematika diperoleh informasi bahwa terdapat subjek yang memenuhi semua indikator kesalahan berdasarkan prosedur Newman dalam menyelesaikan soal mulai dari indikator kesalahan membaca, kesalahan memahami, kesalahan transformasi, kesalahan

keterampilan proses, dan kesalahan penulisan jawaban akhir. Namun terdapat juga subjek yang hanya melakukan beberapa kesalahan pada indikator prosedur Newman.

Selanjutnya dilakukan wawancara kepada masing-masing subjek terkait hasil tes soal cerita matematika, sehingga diperoleh informasi mendalam mengenai kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Wawancara dilakukan kepada ketiga subjek secara bergantian. Pertanyaan yang diajukan berupa pertanyaan yang terkait dengan hasil kerja siswa pada lembar jawaban berdasarkan indikator prosedur Newman.

## 2. Penyajian Data

### a. Subjek AZR

Hasil analisis pekerjaan subjek KR sebagai berikut:

#### Soal 1

*Pak Herul adalah seorang pembuat sirup. Ia memiliki gula  $6\frac{1}{4}$  kg gula. Kemudian membeli lagi  $4\frac{1}{2}$  kg. Selanjutnya, gula tersebut dibuat sirup yang dikemas ke dalam beberapa botol. Setiap botol memerlukan gula  $\frac{1}{4}$  kg. Tentukan banyaknya botol yang harus disediakan pak Herul!*

Adapun jawaban soal nomor 1 subjek AZR terkait tes yang diberikan sebagai berikut:

NAMA: AZHANSI DAHLANG

1. Dik:  $6\frac{1}{4}$  kg  
 $4\frac{1}{2}$  kg

Dit: banyaknya botol yang harus di sedotnya pak Herul

Jawab:  $6\frac{1}{4} + 4\frac{1}{2} = \frac{1}{4}$

$$\frac{25}{4} + \frac{18}{4} = \frac{1}{4}$$

$$\frac{43}{4} = \frac{1}{4}$$

$$\frac{103}{4} = 10\frac{3}{4}$$

$\frac{103}{4} = 10\frac{3}{4}$  botol

**Gambar 4.1 Hasil Pekerjaan AZR pada Soal Nomor 1**

Berikut ini akan dipaparkan jenis kesalahan dan penyebab kesalahan subjek AZR dalam menyelesaikan soal cerita matematika berdasarkan prosedur Newman pada soal nomor 1.

1) Kesalahan Membaca

Berdasarkan gambar 4.1 terlihat bahwa subjek AZR mampu membaca soal karena sudah dapat memaknai arti setiap kata, istilah atau simbol dalam soal.

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan subjek AZR untuk menelusuri lebih lanjut jawaban AZR. Berikut petikan wawancara dengan AZR pada saat mengidentifikasi kesalahan membaca.

*PI-V01* : Ini ada soal yang kakak berikan, coba adik baca dengan teliti dan cermati. Kakak akan tanya-tanya sebentar tentang penyelesaian soal tersebut.

*SV1-01* : Pak Herul adalah seorang pembuat sirup. Ia memiliki

*gula  $6\frac{1}{4}$  kg gula. Kemudian membeli lagi  $4\frac{1}{2}$  kg. Selanjutnya, gula tersebut dibuat sirup yang dikemas ke dalam beberapa botol. Setiap botol memerlukan gula  $\frac{1}{4}$  kg. Tentukan banyaknya botol yang harus disediakan pak Herul!*

*PI-V02 : Apakah Adik pernah melihat soal seperti ini?*

*SVI-02 : Iya pernah kak*

*PI-V03 : Seperti apa soalnya dik?*

*SVI-03 : Hmm... (berfikir) pakai pecahan-pecahan juga kayak ini soal*

*PI-V04 : Sekarang apakah adik mengerti tentang istilah yang terdapat pada soal?*

*SVI-04 : Iya kak saya mengerti*

*PI-V05 : Coba kakak tanya, kg itu apa dan dibaca apa?*

*SVI-05 : Satuan berat kak, dibaca kilogram*

*PI-V06 : Kalau  $6\frac{1}{4}$ , bagaimana cara membacanya?*

*SVI-06 : Enam, satu per empat kak*

*PI-V07 : Enam, satu per empat atau enam seperempat?*

*SVI-07 : Sama saja kak, tapi yang benar itu enam satu per empat*

*PI-V08 : Oiya...dik*

*SVI-08 : Iya kak*

Berdasarkan hasil wawancara di atas diperoleh informasi bahwa subjek AZR mampu membaca soal dengan baik.

## 2) Kesalahan Memahami

Berdasarkan gambar 4.1 terlihat bahwa subjek AZR belum mampu menuliskan informasi yang ada dalam soal, subjek AZR tidak

dapat menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal secara lengkap.

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan subjek AZR untuk menelusuri lebih lanjut jawaban AZR. Berikut petikan wawancara dengan AZR pada saat mengidentifikasi kesalahan memahami.

*P1-V09 : Sekarang coba adik sebutkan apa-apa saja yang diketahui dari soal tersebut?*

*SV1-09 : Pak Herul memiliki  $6\frac{1}{4}$  kg gula dan Pak Herul membeli lagi  $4\frac{1}{2}$  kg dan Setiap botol memerlukan gula  $\frac{1}{4}$  kg*

*P1-V10 : itu saja?*

*SV1-10 : Iya kak itu saja*

*P1-V11 : kemudian apa yang ditanyakan dari soal tersebut?*

*SV1-11 : Yang ditanyakan itu berapa Banyaknya botol yang harus disediakan pak Herul*

*P1-V12 : Bagaimana menurut adik kalau  $6\frac{1}{4}$  kg ditulis  $\frac{25}{4}$  kg?*

*SV1-12 : Sama saja kak*

*P1-V13 : Apanya yang sama dik?*

*SV1-13 : Senilai kak, karena  $\frac{25}{4}$  itu bentuk pecahan biasanya*

*P1-V14 : Oiya dik... Jadi sudah paham apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal tersebut?*

*SV1-14 : Iya kak paham*

*P1-V15 : Tapi kenapa di lembar jawabannya idak dituliskan seperti yang disebutkan tadi?*

*SV1-15 : Oh iya saya lupa kak*

*P1-V16 : Kenapa adik bisa lupa?*

*SV1-16 : Karena buru-buru kak*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa subjek AZR sudah mampu memahami soal karena dapat menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal dengan benar tetapi dia tidak menuliskan informasi tersebut secara lengkap pada lembar jawaban yang dikumpulkan hal tersebut disebabkan karena AZR terburu-buru pada saat mengerjakan soal sehingga lupa untuk menuliskannya.

### 3) Kesalahan Transformasi

Berdasarkan gambar 4.1 terlihat bahwa subjek AZR mampu membuat model matematis dari informasi yang disajikan dan mengetahui operasi hitung yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal.

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan subjek AZR untuk menelusuri lebih lanjut jawaban AZR. Berikut petikan wawancara dengan AZR pada saat mengidentifikasi kesalahan transformasi.

*P1-V17 : Apakah setiap informasi akan adik gunakan untuk menyelesaikan soal?*

*SV1-17 : Iya kak*

*P1-V18 : Setelah mengetahui apa yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal, apa langkah selanjutnya yang akan adik lakukan?*

*SV1-18 : Menuliskan model matematikanya kak*

*P1-V19 : Coba seperti apa modelnya!*

*SV1-19 : Banyaknya botol =  $6\frac{1}{4} + 4\frac{1}{2} : \frac{1}{4}$*

*P1-V20 : Nah.. berdasarkan yang adik sebutkan tadi, ada operasi penjumlahan dan pembagian. Menurut adik yang mana dulu dikerjakan?*

*SVI-20 : Yang penjumlahan dulu kak, baru pembagian*

*P1-V21 : Antara penjumlahan atau pengurangan dan perkalian atau pembagian yang mana lebih kuat*

*SVI-21 : Perkalian atau pembagian kak*

*P1-V22 : Tapi kenapa menurut adik, untuk soal ini yang dikerjakan itu penjumlahan dulu?*

*SVI-22 : Karena untuk menenentukan banyaknya botol, harus diketahui jumlah keseluruhan gula kemudian dibagi per ukuran botol kak*

*P1-V23 : Jadi menurut adik itu sudah benar?*

*SVI-23 : Iya kak sudah benar*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa subjek AZR sudah mampu membuat model matematis dari informasi yang disajikan dan mengetahui operasi hitung yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal dengan tepat.

#### 4) Kesalahan Keterampilan Proses

Berdasarkan gambar 4.1 terlihat bahwa subjek AZR mampu mengoperasikan perhitungan dengan benar dan dapat melakukan prosedur penyelesaian soal dengan baik.

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan subjek AZR untuk menelusuri lebih lanjut jawaban AZR. Berikut petikan wawancara dengan AZR pada saat mengidentifikasi kesalahan keterampilan proses.



- P1-V24 : Setelah menuliskan rumus atau model matematikanya, bagaimana cara adik menyelesaikan soal tersebut?*
- SVI-24 : Mengoperasikannya sampai didapatkan banyaknya botol kak*
- P1-V25 : Coba jelaskan dik!*
- SVI-25 : Pertama-tama menjumlahkan semua gula,  $6\frac{1}{4} + 4\frac{1}{2}$ . Setelah didapatkan jumlah keseluruhan gula, lalu dibagi dengan  $\frac{1}{4}$  maka akan didapatkan banyaknya botol*
- P1-V26 : Bagaimana cara adik menjumlahkan pecahan tersebut?*
- SVI-26 : Saya ubah dulu ke pecahan biasa, kemudian menyamakan penyebutnya kak*
- P1-V27 : Jadi berapa penyebutnya?*
- SVI-27 : 4 kak*
- P1-V28 : Kenapa bisa 4*
- SVI-28 : Karena KPK dari 4 dan 2 sama adalah 4*
- P1-V29 : Bagaimana cara adik memperoleh  $\frac{18}{4}$ ? (sambil memperlihatkan lembar jawaban siswa)*
- SVI-29 :  $4\frac{1}{2}$  jika diubah ke pecahan biasa menjadi  $\frac{9}{2}$ . Setelah disamakan penyebutnya menjadi  $\frac{18}{4}$  karena 4 dibagi 2 sama dengan 2 kemudian dikali pembilangnya 9 sama dengan 18, jadi  $\frac{18}{4}$*
- P1-V30 : Ohh... begitu dik. Jadi sekarang menurut adik Apakah jawaban yang adik kemukakan sudah benar?*
- SVI-30 : Iya kak sudah benar*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa subjek AZR sudah mampu dalam keterampilan proses karena mengetahui prosedur atau langkah-langkah untuk menyelesaikan soal.

### 5) Kesalahan Penulisan Jawaban Akhir

Berdasarkan gambar 4.1 terlihat bahwa subjek AZR sudah dapat menemukan jawaban akhir tetapi AZR tidak menuliskan kesimpulan dari jawaban yang didapatkan.

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan subjek AZR untuk menelusuri lebih lanjut jawaban AZR. Berikut petikan wawancara dengan AZR pada saat mengidentifikasi kesalahan penulisan jawaban akhir.

*P1-V31 : Coba perhatikan lembar jawabannya! Kenapa Adik tidak menuliskan kesimpulan dari jawaban yang Anda dapatkan?*

*SV1-31 : Karena biasanya saya mengerjakan soal-soal sampai seperti ini saja kak dan buru-buru juga tadi kak*

*P1-V32 : Kalau soal cerita dik, setelah didapatkan jawabannya harus dituliskan lagi kesimpulan yang dimaksud dalam soal*

*SV1-32 : Ohiye.. kak*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa subjek AZR belum mampu menuliskan jawaban akhir sesuai dengan kesimpulan yang dimaksud dalam soal. Hal tersebut disebabkan karena AZR kurang terbiasa dan terburu-buru pada saat mengerjakan soal sehingga lupa untuk menuliskan kesimpulan dari jawaban yang didapatkan.

Berdasarkan hasil pekerjaan dan hasil wawancara soal nomor 1 terlihat bahwa subjek AZR sudah mampu membaca soal dengan baik dan memahami arti kalimat pada soal, sudah mampu memahami apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal, sudah tepat dalam menentukan rumus atau model matematika yang digunakan untuk menyelesaikan soal, AZR juga terampil dalam mengoperasikan perhitungan dan sudah dapat menjalankan prosedur dengan baik dalam menyelesaikan soal. Subjek AZR tidak menuliskan kesimpulan dari jawaban yang didapatkan hal tersebut disebabkan karena AZR kurang terbiasa dan terburu-buru pada saat mengerjakan soal sehingga lupa untuk menuliskan kesimpulan dari jawaban yang didapatkan.

Adapun soal kedua yang diberikan kepada setiap subjek:

**Soal 2**

*Suatu hari Ibu sedang berbelanja di pasar. Ia membeli 4 kantong salak yang masing-masing beratnya  $3\frac{1}{5}$  kg dan 3 kantong salak yang masing-masing beratnya  $4\frac{3}{4}$  kg. Jika  $5\frac{2}{5}$  kg salak diberikan kepada kakek dan  $3\frac{4}{5}$  kg salak diberikan kepada nenek, berapakah sisa belanjaan Ibu sekarang?*

Adapun jawaban soal nomor 2 subjek AZR terkait tes yang diberikan sebagai berikut:

2. Dik : 4 kantong :  $3\frac{1}{5}$  kg  
 3 kantong :  $4\frac{3}{4}$  kg

$5\frac{2}{5}$  kg  
 $3\frac{4}{5}$  kg

Dit : sisa belanja ke selang ?

Jawab :  $3\frac{1}{5} + 4\frac{3}{4} - 5\frac{2}{5} - 3\frac{4}{5}$

$$\frac{16}{5} + \frac{38}{4} - \frac{16}{5} \times 4 = \frac{64}{20} - \frac{64}{5}$$

$$\frac{16}{5} \times 3 = \frac{48}{5} - \frac{57}{4}$$

$$\frac{64}{5} + \frac{57}{4}$$

$$\frac{256}{20} + \frac{285}{20} = \frac{541}{20}$$

$$\frac{541}{20} - \frac{27}{5} = \frac{541}{20} - \frac{108}{20}$$

$$\frac{541}{20} - \frac{27}{5} = \frac{541}{20} - \frac{108}{20} = \frac{433}{20}$$

$$= \frac{433}{20} - \frac{76}{20} = \frac{357}{20} = 17\frac{17}{20} \text{ kg}$$

**Gambar 4. 2 Hasil Pekerjaan AZR pada Soal Nomor 2**

Berikut ini akan dipaparkan jenis kesalahan dan penyebab kesalahan subjek AZR dalam menyelesaikan soal cerita matematika berdasarkan prosedur Newman pada soal nomor 2.

#### 1) Kesalahan Membaca

Berdasarkan gambar 4.2 terlihat bahwa subjek AZR mampu membaca soal karena sudah dapat memaknai arti setiap kata, istilah atau simbol dalam soal.

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan subjek AZR untuk menelusuri lebih lanjut jawaban AZR. Berikut petikan wawancara dengan AZR pada saat mengidentifikasi kesalahan membaca.

*P2-V01 : Dik ini ada lagi soal 2 dari kakak, coba adik baca dan pahami dulu, nanti kakak akan tanya informasi-informasi apa saja yang terdapat pada soal*

*SV2-01 : Suatu hari Ibu sedang berbelanja di pasar. Ia membeli 4 kantong salak yang masing-masing beratnya  $3\frac{1}{5}$  kg dan 3 kantong salak yang masing-masing beratnya  $4\frac{3}{4}$  kg. Jika  $5\frac{2}{5}$  kg salak diberikan kepada kakek dan  $3\frac{4}{5}$  kg salak diberikan kepada nenek, berapakah sisa belanjaan Ibu sekarang?*

*P2-V02 : Apakah Adik pernah melihat soal seperti ini?*

*SV2-02 : Iya pernah kak*

*P2-V03 : Ini bacanya apa dik? (sambil menunjuk  $4\frac{3}{4}$  kg pada soal)*

*SV2-03 : empat tiga per empat kak*

*P2-V04 : Apakah adik telah memahami soalnya?*

*SV2-04 : Iya kak*

*P2-V05 : Bagaimana cara adik memahami soal tersebut?*

*SV2-05 : Membaca soalnya berulang-ulang sampai paham kak*

Berdasarkan hasil wawancara di atas diperoleh informasi bahwa subjek AZR sudah mampu membaca soal dengan baik.

## 2) Kesalahan Memahami

Berdasarkan gambar 4.2 terlihat bahwa subjek AZR belum mampu menuliskan informasi yang ada dalam soal, subjek AZR tidak dapat menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal secara lengkap.

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan subjek AZR untuk menelusuri lebih lanjut jawaban AZR. Berikut petikan wawancara dengan AZR pada saat mengidentifikasi kesalahan memahami.

P2-V06 : Apa yang diketahui dari soal tersebut?

SV2-06 : Belanjaan Ibu ada 4 kantong salak beratnya  $3\frac{1}{5}$  kg dan 3 kantong beratnya  $4\frac{3}{4}$  kg, diberikan pada kakek  $5\frac{2}{5}$  kg dan diberikan pada nenek  $3\frac{4}{5}$  kg

P2-V07 : Kemudian apa yang ditanyakan dari soal tersebut?

SV2-07 : Yang ditanyakan itu berapa Sisa belanjaan Ibu

P2-V08 : Apakah adik sudah memahami apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal tersebut?

SV2-08 : Iya kak paham

P2-V09 : Sekarang kakak tanya, 4 kantong salak beratnya  $3\frac{1}{5}$  kg dan 3 kantong beratnya  $4\frac{3}{4}$  kg itu maksudnya bagaimana?

SV2-09 : Maksudnya kak, ada 4 kantong salak yang masing-masing beratnya  $3\frac{1}{5}$  kg dan ada 3 kantong salak yang masing-masing beratnya  $4\frac{3}{4}$  kg jadi semuanya ada 7 kantong salak

P2-V10 : Oiya dik, Tapi kenapa di lembar jawabannya idak dituliskan seperti yang disebutkan tadi?

SV2-10 : Oh iya saya lupa lagi kak

P2-V11 : Kenapa adik bisa lupa?

SV2-11 : Karena buru-buru juga tadi kak

P2-V12 : Lain kali tulis ya dik

SV2-12 : Iya kak

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa subjek AZR mampu memahami soal karena dapat menyebutkan apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal dengan benar tetapi AZR tidak menuliskan informasi tersebut secara lengkap pada lembar jawaban, hal tersebut disebabkan karena AZR terburu-buru pada saat mengerjakan soal sehingga lupa untuk menuliskannya.

### 3) Kesalahan Transformasi

Berdasarkan gambar 4.2 terlihat bahwa subjek AZR tidak mampu membuat model matematis dari informasi yang disajikan, subjek AZR tidak menuliskan model matematis secara lengkap.

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan subjek AZR untuk menelusuri lebih lanjut jawaban AZR. Berikut petikan wawancara dengan AZR pada saat mengidentifikasi kesalahan transformasi.

*P2-V13 : Setelah mengetahui apa yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal, apa langkah selanjutnya yang akan adik lakukan?*

*SV2-13 : Membuat model matematikanya kak*

*P2-V14 : Coba sebutkan!*

*SV2-14 : Sisa belanjaan Ibu =  $3\frac{1}{5} \times 4 + 4\frac{3}{4} \times 3 - 5\frac{2}{5} - 3\frac{4}{5}$*

*P2-V15 : Kenapa dikali 4 dan 3 dik?*

*SV2-15 : Karena ada 4 kantong salak yang masing-masing beratnya  $3\frac{1}{5}$  kg dan ada 3 kantong salak yang masing-masing beratnya  $4\frac{3}{4}$  kg*

*P2-V16 : Terus kenapa dikurang lagi?*

*SV2-16 : Karena diberikan kepada kakek dan nenek, jadi*



*dikurangkan kak*

*P2-V17 : Oiya dik... Coba lihat lembar jawabannya! Apakah sudah benar?*

*SV2-17 : Salah kak, ada angka yang lupa saya tulis*

*P2-V18 : Kenapa bisa lupa?*

*SV2-18 : Mungkin karena buru-buru juga kak*

*P2-V19 : Seharusnya seperti apa?*

*SV2-19 :  $3\frac{1}{5} \times 4 + 4\frac{3}{4} \times 3 - 5\frac{2}{5} - 3\frac{4}{5}$*

*P2-V20 : Yang mana dulu dikerjakan dari model matematika tersebut?*

*SV2-20 : Yang perkalian kak*

*P2-V21 : Kenapa yang perkalian? Bagaimana kalau yang penjumlahan atau pengurangannya dulu*

*SV2-121 : Salah kak kalau begitu, tidak sesuai dengan yang diinginkan soal*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa subjek AZR mampu menyebutkan model matematis dari informasi yang disajikan dan mengetahui operasi hitung yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal dengan tepat. Tetapi AZR tidak menuliskan informasi tersebut secara lengkap pada lembar jawaban, hal tersebut disebabkan karena AZR terburu-buru pada saat mengerjakan soal sehingga lupa untuk menuliskannya.

## 4) Kesalahan Keterampilan Proses

Berdasarkan gambar 4.2 terlihat bahwa subjek AZR mampu mengoperasikan perhitungan dengan benar dan dapat melakukan prosedur penyelesaian soal dengan baik.

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan subjek AZR untuk menelusuri lebih lanjut jawaban AZR. Berikut petikan wawancara dengan AZR pada saat mengidentifikasi kesalahan keterampilan proses.

P2-V22 : *Setelah menuliskan model matematikanya, bagaimana cara Adik menyelesaikan soal tersebut?*

SV2-22 : *Mengubah  $3\frac{1}{5}$  menjadi  $\frac{16}{5}$  kemudian dikali 4 diperoleh  $\frac{64}{5}$   
 $4\frac{3}{4}$  diubah menjadi  $\frac{19}{4}$  kemudian dikali 3 diperoleh  $\frac{57}{4}$*

P2-V23 : *Terus...*

SV2-23 :  *$\frac{64}{5}$  dan  $\frac{57}{4}$  dijumlahkan diperoleh  $\frac{541}{20}$  kemudian dikurang  
 $\frac{27}{5}$  dan  $\frac{19}{5}$  menghasilkan  $\frac{357}{20} = 17\frac{17}{20}$  kg*

P2-V24 : *Bagaimana adik dapat  $\frac{541}{20}$  ?*

SV2-24 :  *$\frac{64}{5}$  dan  $\frac{57}{4}$  disamakan penyebutnya kak*

P2-V25 : *Berapa penyebutnya?*

SV2-25 : *20 kak*

P2-V26 : *Terus...*

SV2-26 : *20 dibagi 5 sama dengan 4 kemudian dikali dengan pembilangnya 64 menjadi  $\frac{256}{20}$  dan 20 dibagi sama dengan 5 kemudian dikali dengan pembilangnya 57 menjadi  $\frac{285}{20}$  setelah itu dijumlahkan  $\frac{256}{20}$  dan  $\frac{285}{20}$  sehingga didapat  $\frac{541}{20}$*

P2-V27 : *Okey setelah beberapa jawaban tadi, apakah jawaban*

*terakhirnya sudah benar?*

*SV2-27 : Iya sudah benar kak*

*P2-V28 : Kenapa tidak ditulis saja  $\frac{357}{20}$  kg ?*

*SV2-28 : Sama saja nilainya kak, tapi lrbih sederhananya lagi  $17\frac{17}{20}$  kg*

*P2-V29 : Yakin?*

*SV2-29 : Iye kak ( sambil menganggukkan kepala sambil melihat jawabannya )*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa subjek AZR sudah benar dalam keterampilan proses karena mengetahui prosedur atau langkah-langkah untuk menyelesaikan soal.

#### 5) Kesalahan Penulisan Jawaban Akhir

Berdasarkan gambar 4.2 terlihat bahwa subjek AZR sudah dapat menemukan jawaban akhir tetapi AZR tidak menuliskan kesimpulan dari jawaban yang didapatkan.

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan subjek AZR untuk menelusuri lebih lanjut jawaban AZR. Berikut petikan wawancara dengan AZR pada saat mengidentifikasi kesalahan penulisan jawaban akhir.

*P2-V30 : Coba perhatikan lagi lembar jawabannya! Kenapa Anda tidak menuliskan kesimpulan dari jawaban yang Anda dapatkan?*

*SV2-30 : Karena biasanya seperti ini saja kak dan buru-buru juga tadi kak*

*P2-V31 : Lain kali kalau kerjakan soal cerita, dituliskan kembali kesimpulan dari jawabannya.*

*SV2-31 : Iya baik kak*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa subjek AZR belum mampu menuliskan jawaban akhir sesuai dengan kesimpulan yang dimaksud dalam soal. Hal tersebut disebabkan karena AZR belum terbiasa dan buru-buru pada saat mengerjakan soal sehingga lupa untuk menuliskan kesimpulan dari jawaban yang didapatkan.

Berdasarkan hasil pekerjaan dan hasil wawancara soal nomor 2 terlihat bahwa subjek AZR sudah mampu membaca soal dengan baik, sudah mampu memahami apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal, kurang lengkap dalam menuliskan model matematika yang digunakan untuk menyelesaikan soal, AZR juga terampil dalam mengoperasikan perhitungan dan sudah dapat menjalankan prosedur dengan baik dalam menyelesaikan soal. Subjek AZR tidak menuliskan kesimpulan dari jawaban yang didapatkan hal tersebut disebabkan karena AZR kurang terbiasa dan buru-buru pada saat mengerjakan soal sehingga lupa untuk menuliskan kesimpulan dari jawaban yang didapatkan.

#### **b. Subjek NE**

Hasil analisis pekerjaan subjek NE sebagai berikut:

##### **Soal 1**

*Pak Herul adalah seorang pembuat sirup. Ia memiliki gula  $6\frac{1}{4}$  kg gula. Kemudian membeli lagi  $4\frac{1}{2}$  kg. Selanjutnya, gula tersebut dibuat*

sirup yang dikemas ke dalam beberapa botol. Setiap botol memerlukan gula  $\frac{1}{4}$  kg. Tentukan banyaknya botol yang harus disediakan pak Herul!

Adapun jawaban soal pertama subjek NE terkait tes yang diberikan sebagai berikut:

1. NABILA ELMIRA

Dik = gula =  $6\frac{1}{4}$  kg +  $4\frac{1}{2}$  kg

Dit = banyaknya botol yang harus disediakan!

Jawab =  $6\frac{1}{4} + 4\frac{1}{2}$

$$= 6\frac{1}{4} + 4\frac{1}{2} = \frac{25}{4} + \frac{18}{4} = \frac{43}{4}$$

$$= \frac{43}{4} \times \frac{1}{1} = \frac{43}{4} = 10\frac{3}{4}$$

**Gambar 4. 3 Hasil Pekerjaan NE pada Soal Nomor 1**

Berikut ini akan dipaparkan jenis kesalahan dan penyebab kesalahan subjek NE dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan berdasarkan prosedur Newman pada soal nomor 1.

#### 1) Kesalahan Membaca

Berdasarkan gambar 4.3 terlihat bahwa subjek NE mampu membaca soal karena sudah dapat memaknai arti setiap kata, istilah atau simbol dalam soal.

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan NE untuk menelusuri lebih lanjut jawaban subjek NE. Berikut petikan wawancara dengan subjek NE pada saat mengidentifikasi kesalahan membaca.

*PI-A01* : Coba adik baca soal ini dengan teliti dan cermat!

*SA1-01* : Pak Herul adalah seorang pembuat sirup. Ia memiliki gula  $6\frac{1}{4}$  kg gula. Kemudian membeli lagi  $4\frac{1}{2}$  kg. Selanjutnya,

*gula tersebut dibuat sirup yang dikemas ke dalam beberapa botol. Setiap botol memerlukan gula  $\frac{1}{4}$  kg. Tentukan banyaknya botol yang harus disediakan pak Herul!*

*P1-A02 : Apakah Adik pernah melihat soal seperti ini?*

*SAI-02 : Iya pernah kak*

*P1-A03 : Sekarang apakah adik mengerti tentang istilah yang terdapat pada soal?*

*SAI-03 : Iya kak saya mengerti*

*P1-A04 :  $6\frac{1}{4}$  itu pecahan apa?*

*SAI-04 : Pecahan campuran kak*

*P1-A05 : Coba kakak tanya lagi, kg itu apa?*

*SAI-05 : Satuan berat kak*

Berdasarkan hasil wawancara di atas diperoleh informasi bahwa subjek NE mampu membaca soal dengan baik dan mengerti akan simbol dan satuan yang digunakan.

## 2) Kesalahan Memahami

Berdasarkan gambar 4.3 terlihat bahwa subjek NE belum mampu menuliskan informasi yang ada dalam soal, subjek NE tidak dapat menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal secara jelas dan lengkap.

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan subjek NE untuk menelusuri lebih lanjut jawaban NE. Berikut petikan wawancara dengan NE pada saat mengidentifikasi kesalahan memahami.

*P1-A06 : Apa yang diketahui dari soal tersebut?*

*SAI-06 : Pak Herul memiliki  $6\frac{1}{4}$  kg gula dan Pak Herul membeli*

lagi  $4\frac{1}{2}$  kg kemudian setiap botol memerlukan gula  $\frac{1}{4}$  kg

P1-A07 : Selanjutnya apa yang ditanyakan dari soal tersebut?

SA1-07 : Banyaknya botol yang harus disediakan pak Herul

P1-A08 : Apakah Anda sudah memahami apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal tersebut?

SA1-08 : Paham kak

P1-A09 :  $6\frac{1}{4}$  apakah bisa dituliskan menjadi  $\frac{25}{4}$  ?

SA1-09 : Bisa kak

P1-A10 : Alasannya ?

SA1-10 : Karena  $\frac{25}{4}$  bentuk pecahan biasa dari  $6\frac{1}{4}$

P1-A11 : Kenapa di lembar jawaban adik tidak dituliskan seperti yang disebutkan tadi?

SA1-11 : Saya lupa kak

P1-A12 : Kenapa Adik bisa lupa?

SA1-12 : Karena buru-buru dan tidak perhatikan kembali kak

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa subjek NE sudah mampu memahami soal karena dapat menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal dengan benar tetapi dia tidak menuliskan informasi tersebut secara lengkap dan jelas pada lembar jawaban yang dikumpulkan hal tersebut disebabkan karena NE terburu-buru pada saat mengerjakan soal sehingga tidak memperhatikan dan lupa untuk menuliskannya.

### 3) Kesalahan Transformasi

Berdasarkan gambar 4.3 terlihat bahwa subjek NE mampu membuat model matematis dari informasi yang disajikan dan



mengetahui operasi hitung yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal.

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan subjek NE untuk menelusuri lebih lanjut jawaban NE. Berikut petikan wawancara dengan NE pada saat mengidentifikasi kesalahan transformasi.

*P1-A13 : Setelah mengetahui apa yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal, apa langkah selanjutnya yang akan Adik lakukan?*

*SA1-13 : Menuliskan model matematikanya kak*

*P1-A14 : Coba sebutkan!*

*SA1-14 :  $(6\frac{1}{4} + 4\frac{1}{2}) : \frac{1}{4}$*

*P1-A15 : Jika bentuknya seperti itu, yang mana dulu dikerjakan?*

*SA1-15 : Penjumlahan dulu kak*

*P1-A16 : Bukan yang pembagian dulu?*

*SA1-16 : Bukan kak*

*P1-A17 : Alasannya ?*

*SA1-17 : Karena harus dulu dijumlahkan keseluruhan gula yang ada baru dibagi per ukuran botol kak. Jadi bisa ditahu jumlah botol yang diperlukan kak*

*P1-A18 : Bagaimana kalau pembagiannya dipindahkan ke depan, menjadi  $\frac{1}{4} : (6\frac{1}{4} + 4\frac{1}{2})$  apakah hasilnya tetap sama?*

*SA1-18 : Salah kak, hasilnya beda*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa subjek NE sudah mampu membuat model matematis dari informasi yang disajikan dan mengetahui operasi hitung yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal dengan tepat.



## 4) Kesalahan Keterampilan Proses

Berdasarkan gambar 4.3 terlihat bahwa subjek NE mampu mengoperasikan perhitungan dengan benar dan dapat melakukan prosedur penyelesaian soal dengan baik.

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan subjek NE untuk menelusuri lebih lanjut jawaban NE. Berikut petikan wawancara dengan NE pada saat mengidentifikasi kesalahan keterampilan proses.

*P1-A19 : Setelah menuliskan model matematikanya, bagaimana cara adik menyelesaikan soal tersebut?*

*SAI-19 : Menjumlahkan keseluruhan gula yang ada yaitu  $6\frac{1}{4} + 4\frac{1}{2}$  kemudian dibagi per ukuran botol yaitu  $\frac{1}{4}$*

*P1-A20 : Terus...*

*SAI-20 : Mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa  $\frac{25}{4} + \frac{9}{2} : \frac{1}{4}$  kemudian samakan penyebutnya  $\frac{25}{4} + \frac{18}{4} : \frac{1}{4} = \frac{43}{4} \times \frac{4}{1} = \frac{172}{4} = 43$*

*P1-A21 : bagaimana adik mendapatkan  $\frac{25}{4}$  dan  $\frac{18}{4}$ ?*

*SAI-21 : Penyebutnya 4 kan kak, 4 dibagi 4 kemudian dikali 1 hasilnya  $\frac{25}{4}$  dan 4 dibagi 2 dikali 9 sama dengan  $\frac{18}{4}$*

*P1-A22 : Apakah jawaban yang adik kemukakan sudah benar?*

*SAI-22 : Iya sudah benar kak*

*P1-A23 : Yakin?*

*SAI-23 : Yakin kak*

*P1-A24 : Alasannya ?*

*SAI-24 : Karena sudah saya periksa dari awal langkah-langkah pengerjaannya kak*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa subjek NE mampu dalam keterampilan proses karena mengetahui prosedur atau langkah-langkah untuk menyelesaikan soal.

#### 5) Kesalahan Penulisan Jawaban Akhir

Berdasarkan gambar 4.3 terlihat bahwa subjek NE sudah dapat menemukan jawaban akhir tetapi tidak menuliskan kesimpulan dari jawaban yang didapatkan.

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan subjek NE untuk menelusuri lebih lanjut jawaban NE. Berikut petikan wawancara dengan NE pada saat mengidentifikasi kesalahan penulisan jawaban akhir.

*P1-A24 : Setelah didapatkan jawabannya, apa yang dapat disimpulkan?*

*SA1-24 : Banyaknya botol adalah 43 buah.*

*P1-A25 : Kesimpulannya secara lengkap dik? Kenapa tidak ditulis kesimpulannya?*

*SA1-25 : Karena sudah jelas kak di dapatkan 43 buah.*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa subjek NE belum mampu menuliskan jawaban akhir sesuai dengan kesimpulan yang dimaksud dalam soal.

Berdasarkan hasil pekerjaan dan hasil wawancara soal nomor 1 terlihat bahwa subjek NE sudah mampu membaca soal dengan baik dan memahami arti kalimat pada soal, tidak mampu menuliskan apa yang

diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal akan tetapi saat wawancara subjek NE mampu menyebutkannya dengan jelas dan lengkap, mampu membuat model matematika yang digunakan untuk menyelesaikan soal, NE juga terampil dalam mengoperasikan perhitungan dan sudah dapat menjalankan prosedur dengan baik dalam menyelesaikan soal. Subjek NE tidak menuliskan kesimpulan dari jawaban yang didapatkan hal tersebut disebabkan karena NE beranggapan bahwa kesimpulan dari jawaban akhir tidak perlu lagi ditulis..

### Soal 2

Suatu hari Ibu sedang berbelanja di pasar. Ia membeli 4 kantong salak yang masing-masing beratnya  $3\frac{1}{5}$  kg dan 3 kantong salak yang masing-masing beratnya  $4\frac{3}{4}$  kg. Jika  $5\frac{2}{5}$  kg salak diberikan kepada kakek dan  $3\frac{4}{5}$  kg salak diberikan kepada nenek, berapakah sisa belanjaan Ibu sekarang?

Handwritten solution for Soal 2:

Dik = 4 kantong beratnya =  $3\frac{1}{5}$   
 = 3 kantong beratnya =  $4\frac{3}{4}$   
 = Salak diberikan kepada kakek =  $5\frac{2}{5}$   
 = Salak diberikan kepada nenek =  $3\frac{4}{5}$

Dit = sisa belanjaan Ibu sekarang!

$$\begin{aligned} \text{Pilih} &= \frac{16}{5} \times \frac{4}{5} = \frac{64}{5} \\ &= \frac{19}{4} \times 3 = \frac{57}{4} \\ &= \frac{64}{5} + \frac{57}{4} \\ &= \frac{256}{20} + \frac{285}{20} = \frac{541}{20} \\ &= \frac{541}{20} - \frac{109}{20} = \frac{432}{20} \\ &= \frac{432}{20} - \frac{76}{20} = \frac{356}{20} \\ &= \frac{17}{20} \end{aligned}$$

Gambar 4. 4 Hasil Pekerjaan NE pada Soal Nomor 2

Berikut ini akan dipaparkan jenis kesalahan dan penyebab kesalahan subjek NE dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan berdasarkan prosedur Newman pada soal nomor 2.

## 1) Kesalahan Membaca

Berdasarkan gambar 4.4 terlihat bahwa subjek NE mampu membaca soal karena sudah dapat memaknai arti setiap kata, istilah atau simbol dalam soal.

Untuk memperdalam hasil penelitian maka dilanjutkan dengan wawancara. Berikut petikan wawancara dengan NE pada saat mengidentifikasi kesalahan membaca.

*P2-A01 : Ini ada lagi soal nomor 2 dari kakak, coba adik baca dan pahami dulu*

*SA2-01 : Suatu hari Ibu sedang berbelanja di pasar. Ia membeli 4 kantong salak yang masing-masing beratnya  $3\frac{1}{5}$  kg dan 3 kantong salak yang masing-masing beratnya  $4\frac{3}{4}$  kg. Jika  $5\frac{2}{5}$  kg salak diberikan kepada kakek dan  $3\frac{4}{5}$  kg salak diberikan kepada nenek, berapakah sisa belanjaan Ibu sekarang?*

*P2-A02 : Apakah Adik pernah melihat soal seperti ini?*

*SA2-02 : Iya pernah kak*

*P2-A03 : Apakah adik telah memahami soalnya?*

*SA2-03 : Iya kak*

*P2-A04 : Bagaimana cara adik memahami soal tersebut?*

*SA2-04 : Membaca soalnya berulang-ulang sampai paham kak*

*P2-A05 : Ini dibaca apa dik? (sambil menunjuk  $4\frac{3}{4}$  kg pada soal)*

*SA2-05 : Empat tiga per empat kak*

*P2-A06 : kalau ini dik ? (sambil menunjuk  $3\frac{1}{5}$ )*

*SA2-06 : Tiga satu per lima kak*

*P2-A07 : Bukan tiga seperlima?*

*SA2-07 : Sama maksudnya kak, tapi yang benar Tiga satu per lima kak*

Berdasarkan hasil wawancara di atas diperoleh informasi bahwa subjek NE mampu membaca soal dengan baik.

## 2) Kesalahan Memahami

Berdasarkan gambar 4.4 terlihat bahwa subjek NE mampu menuliskan informasi yang ada dalam soal, subjek NE dapat menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal secara lengkap.

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan subjek NE untuk menelusuri lebih lanjut jawaban NE. Berikut petikan wawancara dengan NE pada saat mengidentifikasi kesalahan memahami.

*P2-A08 : Apa yang diketahui dari soal tersebut?*

*SA2-08 : 4 kantong salak beratnya  $3\frac{1}{5}$  kg dan 3 kantong beratnya  $4\frac{3}{4}$  kg, salak diberikan pada kakek  $5\frac{2}{5}$  kg dan diberikan pada nenek  $3\frac{4}{5}$  kg*

*P2-A09 : Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?*

*SA2-09 : Ada berapa sisa belanjaan Ibu*

*P2-A10 : Apakah sudah dipahami apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal ini?*

*SA2-10 : Iya kak*

*P2-A11 : Kalau begitu, coba kakak tanya ada berapa kantong salak?*

*SA2-11 : Ada 7 kak*

*P2-A12 : Kenapa bisa 7*

*SA2-12 : Karena ada 4 kantong salak yang beratnya masing-masing  $3\frac{1}{5}$  kg dan 3 kantong salak yang masing-masing beratnya  $4\frac{3}{4}$  kg.*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa subjek NE mampu memahami soal karena dapat menyebutkan apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal dengan benar.

### 3) Kesalahan Transformasi

Berdasarkan gambar 4.4 terlihat bahwa subjek NE tidak mampu membuat model matematis dari informasi yang disajikan.

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan subjek NE untuk menelusuri lebih lanjut jawaban NE. Berikut petikan wawancara dengan NE pada saat mengidentifikasi kesalahan transformasi.

*P2-A13 : Setelah mengetahui apa yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal, apa langkah selanjutnya yang akan Adik lakukan?*

*SA2-13 : Menuliskan model matematikanya kak*

*P2-A14 : Coba sebutkan dik!*

*SA2-14 : Sisa belanjaan Ibu =  $3\frac{1}{5} \times 4 + 4\frac{3}{4} \times 3 - 5\frac{2}{5} - 3\frac{4}{5}$*

*P2-A15 : Yang mana dulu dikerjakan dari model matematika tersebut?*

*SA2-15 : Yang perkalian kak*

*P2-A16 : Kenapa yang perkalian? Bagaimana kalau yang penjumlahan atau pengurangannya dulu*

*SA2-16 : Nanti hasilnya salah kak*

*P2-A17 : Tapi di lembar jawabannya tidak dituliskan seperti itu*

*SA2-17 : Saya lupa kak*

*P2-A18 : Kenapa bisa lupa dik?*

*SA2-18 : Saya lupa salin ulang yang di kertas cakaranku kak*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa subjek NE mampu menyebutkan model matematis dari informasi yang disajikan dan mengetahui operasi hitung yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal dengan tepat. Tetapi NE tidak menuliskan informasi tersebut secara lengkap pada lembar jawaban, hal tersebut disebabkan karena NE terburu-buru dan kurang fokus pada saat mengerjakan soal sehingga lupa untuk menuliskannya.

#### 4) Kesalahan Keterampilan Proses

Berdasarkan gambar 4.4 terlihat bahwa subjek NE mampu mengoperasikan perhitungan dengan benar dan dapat melakukan prosedur penyelesaian soal dengan baik.

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan subjek NE untuk menelusuri lebih lanjut jawaban NE. Berikut petikan wawancara dengan NE pada saat mengidentifikasi kesalahan keterampilan proses.

*P2-A19 : Langkah apa yang Anda lakukan selanjutnya?*

*SA2-19 : Mengubah  $3\frac{1}{5}$  menjadi  $\frac{16}{5}$  kemudian dikali 4 diperoleh  $\frac{64}{5}$   
Mengubah  $4\frac{3}{4}$  menjadi  $\frac{19}{4}$  kemudian dikali 3 diperoleh  $\frac{57}{4}$*

*P2-A20 : Selanjutnya...*

*SA2-15 :  $\frac{64}{5} + \frac{57}{4}$  disamakan penyebutnya menjadi*

$$\frac{256}{20} + \frac{285}{20} = \frac{541}{20}$$

*Setelah itu dikurangkan dengan  $\frac{27}{5}$  dan  $\frac{19}{5}$  diperoleh*

$$\frac{357}{20} = 17\frac{17}{20}$$

*P2-A16 : Darimana diperoleh  $\frac{27}{5}$  dan  $\frac{19}{5}$  ?*



- SA2-16 : Pecahan biasa dari  $5\frac{4}{5}$  dan  $3\frac{4}{5}$   
 : Kalau  $\frac{256}{20}$ ?  
 : Kan kpk dari 5 dan 4 adalah 20. Kemudian 20 dibagi 5  
 sama dengan 4 dan dikali 64 hasilnya  $\frac{256}{20}$ .
- P2-A17 : Apakah sudah yakin dengan jawaban yang diperoleh?  
 SA2-17 : Yakin kak

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa subjek NE sudah benar dalam keterampilan proses karena mengetahui prosedur atau langkah-langkah untuk menyelesaikan soal.

#### 5) Kesalahan Penulisan Jawaban Akhir

Berdasarkan gambar 4.4 terlihat bahwa subjek NE sudah dapat menemukan jawaban akhir tetapi tidak menuliskan kesimpulan dari jawaban yang didapatkan.

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan subjek NE untuk menelusuri lebih lanjut jawaban NE. Berikut petikan wawancara dengan NE pada saat mengidentifikasi kesalahan penulisan jawaban akhir.

- P2-A18 : Selanjutnya, Coba perhatikan lagi lembar jawabannya!  
 Kenapa Anda tidak menuliskan kesimpulan dari jawaban yang Anda dapatkan?
- SA2-18 : Bisa tidak ditulis kak
- P2-A19 : Mengapa Adik berpendapat bahwa kesimpulan bisa tidak ditulis?
- SA2-19 : Karena di penyelesaian tadi hasilnya sudah ditulis dengan



*jelas kak*

*P2-A20 : Jadi menurut Adik, kesimpulannya tidak usah lagi ditulis?*

*SA2-20 : Iya kak*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa subjek NE masih belum mampu menuliskan jawaban akhir sesuai dengan kesimpulan yang dimaksud dalam soal.

Berdasarkan hasil pekerjaan dan hasil wawancara soal nomor 2 terlihat bahwa subjek NE sudah mampu membaca soal dengan baik, sudah mampu memahami apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal, tidak menuliskan model matematika yang digunakan untuk menyelesaikan soal tapi dapat menyebutkannya saat wawancara. Subjek NE juga terampil dalam mengoperasikan perhitungan dan sudah dapat menjalankan prosedur dengan baik dalam menyelesaikan soal. Subjek NE tidak menuliskan kesimpulan dari jawaban yang didapatkan hal tersebut disebabkan karena NE beranggapan bahwa kesimpulan dari jawaban akhir tidak perlu lagi ditulis.

### **c. Subjek AP**

#### **Soal 1**

*Pak Herul adalah seorang pembuat sirup. Ia memiliki gula  $6\frac{1}{4}$  kg gula. Kemudian membeli lagi  $4\frac{1}{2}$  kg. Selanjutnya, gula tersebut dibuat sirup yang dikemas ke dalam beberapa botol. Setiap botol memerlukan gula  $\frac{1}{4}$  kg. Tentukan banyaknya botol yang harus disediakan pak Herul!*

Adapun jawaban soal nomor 1 subjek AP terkait tes yang diberikan sebagai berikut:

Azzahra Putri

1. Dik: pak herul membeli gula  $6\frac{1}{4}$  kg  
 kemudian membeli lagi  $4\frac{1}{2}$  kg  
 setiap botol memerlukan gula  $\frac{1}{4}$  kg  
 Dit: Tentukan banyak botol yang harus disediakan pak herul!

$$: 6\frac{1}{4} + 4\frac{1}{2} = \frac{1}{4}$$

$$: \frac{25}{4} + \frac{18}{4} = \frac{1}{4}$$

$$: \frac{43}{4} = \frac{1}{4}$$

$$: 43 \times \frac{1}{4}$$

$$: \frac{43}{4}$$

**Gambar 4.5 Hasil Pekerjaan AP pada Soal Nomor 1**

Berikut ini akan dipaparkan jenis kesalahan dan penyebab kesalahan subjek AP dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan berdasarkan prosedur Newman pada soal nomor 1.

#### 1) Kesalahan Membaca

Berdasarkan gambar 4.5 terlihat bahwa subjek AP mampu membaca soal karena sudah dapat memaknai arti setiap kata, istilah atau simbol dalam soal.

Untuk memperdalam hasil penelitian maka dilanjutkan dengan wawancara. Berikut petikan wawancara dengan AP pada saat mengidentifikasi kesalahan membaca.

*P1-K01* : Ini ada soal yang kakak berikan, coba adik baca dengan teliti dan cermati. Kakak akan tanya-tanya sebentar tentang penyelesaian soal tersebut.

*SK1-01* : Pak Herul adalah seorang pembuat sirup. Ia memiliki gula  $6\frac{1}{4}$  kg gula. Kemudian membeli lagi  $4\frac{1}{2}$  kg.

Selanjutnya, gula tersebut dibuat sirup yang dikemas ke dalam beberapa botol. Setiap botol memerlukan gula  $\frac{1}{4}$  kg. Tentukan banyaknya botol yang harus disediakan pak Herul!

P1-K02 : Apakah Adik pernah melihat soal seperti ini?

SK1-02 : Iya pernah kak

P1-K03 : Bagaimana soalnya dik?

SK1-03 : Hmm... (berfikir) pakai pecahan-pecahan kak

P1-K04 : Sekarang apakah adik mengerti tentang istilah yang terdapat pada soal?

SK1-04 : (melihat kembali soal) Iya kak

P1-K05 : Coba kg itu apa?

SK1-05 : Kg itu kilogram kak

P1-K06 : Kg itu satuan apa dek?

SK1-06 : Satuan berat kak

Berdasarkan hasil wawancara di atas diperoleh informasi bahwa subjek AP mampu membaca soal dengan baik.

## 2) Kesalahan Memahami

Berdasarkan gambar 4.5 terlihat bahwa subjek AP mampu menuliskan informasi yang ada dalam soal, subjek AP dapat menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal secara lengkap.

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan subjek AP untuk menelusuri lebih lanjut jawaban AP. Berikut petikan wawancara dengan AP pada saat mengidentifikasi kesalahan memahami.

- P1-K07 : Apa yang diketahui dari soal tersebut?*
- SK1-07 : Pak Herul memiliki  $6\frac{1}{4}$  kg gula dan Pak Herul membeli lagi  $4\frac{1}{2}$  kg kemudian setiap botol memerlukan gula  $\frac{1}{4}$  kg*
- P1-K08 : Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?*
- SK1-08 : Banyaknya botol yang harus disediakan Pak Herul*
- P1-K09 : Apakah sudah dipahami apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal ini?*
- SK1-09 : Iya paham kak*
- P1-K10 : Bagaimana menurut adik kalau  $6\frac{1}{4}$  kg ditulis  $\frac{25}{4}$  kg?*
- SK1-10 : Sama kak, karena hanya diubah ke pecahan biasa*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa subjek AP mampu memahami soal karena dapat menyebutkan apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal dengan benar.

### 3) Kesalahan Transformasi

Berdasarkan gambar 4.5 terlihat bahwa subjek AP mampu membuat model matematis dari informasi yang disajikan.

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan subjek AP untuk menelusuri lebih lanjut jawaban AP. Berikut petikan wawancara dengan AP pada saat mengidentifikasi kesalahan transformasi.

- P1-K11 : Setelah mengetahui apa yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal, apa langkah selanjutnya yang akan Anda lakukan?*
- SK1-11 : Mengubahnya ke dalam model matematika kak*

*P1-K12 : Coba sebutkan!*

*SK1-12 :  $6\frac{1}{4} + 4\frac{1}{2} : \frac{1}{4}$*

*P1-V13 : Nah.. berdasarkan yang adik sebutkan tadi. Menurut adik yang mana dulu dikerjakan?*

*SV1-13 : Yang penjumlahan dulu kak, baru pembagian*

*P1-V14 : Akan tetapi antara penjumlahan atau pengurangan dan perkalian atau pembagian yang mana lebih kuat*

*SV1-14 : Perkalian atau pembagian kak*

*P1-V15 : Tapi kenapa menurut adik, yang dikerjakan itu penjumlahan dulu?*

*SV1-15 : Karena itu yang di depan kak*

*P1-V16 : Jadi karena penjumlahan di awal, itu yang dikerjakan lebih dulu?*

*SV1-16 : Iya kak*

*P1-V17 : Jadi menurut adik itu sudah benar?*

*SV1-17 : Iya kak sudah benar*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa subjek AP mampu menyebutkan model matematis dari informasi yang disajikan akan tetapi tidak mengetahui operasi hitung yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal dengan tepat.

#### 4) Kesalahan Keterampilan Proses

Berdasarkan gambar 4.5 terlihat bahwa subjek AP belum mampu melakukan perhitungan dengan benar.

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan subjek AP untuk menelusuri lebih lanjut jawaban AP. Berikut petikan wawancara dengan AP pada saat mengidentifikasi kesalahan keterampilan proses.

*P1-K18 : Langkah apa yang Adik lakukan selanjutnya?*

*SK1-18 : Mengerjakannya sampai akhir*

*P1-K19 : Apakah jawaban yang Adik dapatkan sudah benar?*

*SK1-19 : Sepertinya salah kak*

*P1-K20 : Kenapa berpendapat seperti itu?*

*SK1-20 : Karena bingung kak*

*P1-K21 : Kenapa bisa diperoleh 39/6 ?*

*SK1-21 : Asal tulis itu kak karena bingung cara pengerjaannya*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa subjek AP salah dalam keterampilan proses karena keliru dan tidak terampil dalam melakukan perhitungan.

##### 5) Kesalahan Penulisan Jawaban Akhir

Berdasarkan gambar 4.5 terlihat bahwa subjek AP tidak dapat menemukan jawaban akhir dan menuliskan kesimpulan dari jawaban yang didapatkan.

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan subjek AP untuk menelusuri lebih lanjut jawaban AP. Berikut petikan wawancara dengan AP pada saat mengidentifikasi kesalahan penulisan jawaban akhir.

*P1-K22 : Jadi apa kesimpulan dari jawaban yang Anda dapatkan?*

*SK1-22 : Saya tidak tau kak*

*P1-K23 : Kenapa tidak tau dik?*

*SK1-23 : Karena langkah sebelumnya tidak dapat ku selesaikan kak*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa subjek AP masih belum mampu menuliskan jawaban akhir sesuai dengan kesimpulan yang dimaksud dalam soal. Hal tersebut karena langkah sebelumnya juga tidak dapat diselesaikan.

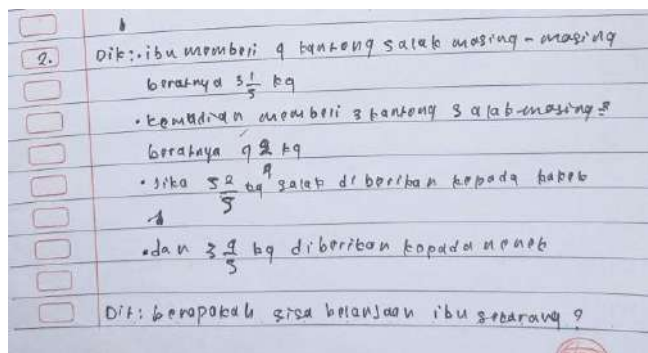
Berdasarkan hasil pekerjaan dan hasil wawancara soal nomor 1 terlihat bahwa subjek AP sudah mampu membaca soal dengan baik, sudah mampu memahami apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal, mampu menuliskan model matematika akan tetapi tidak mengetahui operasi hitung yang digunakan untuk menyelesaikan soal. Subjek AP kurang terampil dalam mengoperasikan perhitungan sehingga tidak dapat menyelesaikan soal dengan benar. Subjek AP tidak menuliskan kesimpulan dari jawaban yang didapatkan hal tersebut disebabkan karena AP juga salah dari langkah sebelumnya.

## Soal 2

*Suatu hari Ibu sedang berbelanja di pasar. Ia membeli 4 kantong salak yang masing-masing beratnya  $3\frac{1}{5}$  kg dan 3 kantong salak yang masing-masing beratnya  $4\frac{3}{4}$  kg. Jika  $5\frac{2}{5}$  kg salak diberikan kepada kakek dan  $3\frac{4}{5}$  kg salak diberikan kepada nenek, berapakah sisa belanjaan Ibu sekarang?*

Adapun jawaban soal nomor 2 subjek AP terkait tes yang diberikan sebagai berikut:





penye:  $9 \times 5\frac{1}{5} = 16 \times 9 = \frac{69}{3}$   
 $= 3 \times 9\frac{2}{4}$   
 $= 3 \times \frac{39}{4} = \frac{117}{4}$   
 $= \frac{69}{5} \times \frac{57}{9} = \frac{130}{9}$   
 $= \frac{130}{9}$

**Gambar 4. 6 Hasil Pekerjaan AP pada Soal Nomor 2**

Berikut ini akan dipaparkan jenis kesalahan dan penyebab kesalahan subjek AP dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan berdasarkan prosedur Newman pada soal nomor 2.

#### 1) Kesalahan Membaca

Berdasarkan gambar 4.6 terlihat bahwa subjek AP mampu membaca soal karena sudah dapat memaknai arti setiap kata, istilah atau simbol dalam soal.

Untuk memperdalam hasil penelitian maka dilanjutkan dengan wawancara. Berikut petikan wawancara dengan AP pada saat mengidentifikasi kesalahan membaca.



- P2-K01* : Soal yang kedua, coba adik baca dengan teliti dan cermat.
- SK2-01* : Suatu hari Ibu sedang berbelanja di pasar. Ia membeli 4 kantong salak yang masing-masing beratnya  $3\frac{1}{5}$  kg dan 3 kantong salak yang masing-masing beratnya  $4\frac{3}{4}$  kg. Jika  $5\frac{2}{5}$  kg salak diberikan kepada kakek dan  $3\frac{4}{5}$  kg salak diberikan kepada nenek, berapakah sisa belanjaan Ibu sekarang?
- P2-K02* : Apakah Adik pernah melihat soal seperti ini?
- SK2-02* : Iya pernah kak
- P2-K03* : Apakah Anda telah memahami soalnya?
- SK2-03* : Iya kak
- P2-K04* : Sekarang apakah adik mengerti tentang istilah yang terdapat pada soal?
- SK2-04* : (melihat kembali soal) Iya kak
- P2-K05* :  $3\frac{4}{5}$  itu apa?
- SK2-05* : pecahan campuran kak

Berdasarkan hasil wawancara di atas diperoleh informasi bahwa subjek AP mampu membaca soal dengan baik.

## 2) Kesalahan Memahami

Berdasarkan gambar 4.6 terlihat bahwa subjek AP mampu menuliskan informasi yang ada dalam soal, subjek AP dapat menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal secara lengkap.

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan subjek AP untuk menelusuri lebih lanjut jawaban AP. Berikut petikan wawancara dengan AP pada saat mengidentifikasi kesalahan memahami.

*P2-K06 : Apa yang diketahui dari soal tersebut?*

*SK2-06 : Ibu membeli 4 kantong salak yang masing-masing beratnya  $3\frac{1}{5}$  kg dan 3 kantong salak yang masing-masing beratnya  $4\frac{3}{4}$  kg, Jika  $5\frac{2}{5}$  kg salak diberikan kepada kakek dan  $3\frac{4}{5}$  kg salak diberikan kepada nenek*

*P2-K07 : Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?*

*SK2-07 : Sisa belanjaan Ibu sekarang*

*P2-K08 : Apakah sudah dipahami apa yang dimaksud dari soal ini?*

*SK2-08 : Iya paham kak*

*P2-K09 : bagaimana cara adik memahami soal tersebut?*

*SK2-09 : Saya hanya membacanya berulang-ulang kak*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa subjek AP mampu memahami soal karena hanya menyalin apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal tanpa memahami maksud dari soal .

### 3) Kesalahan Transformasi

Berdasarkan gambar 4.6 terlihat bahwa subjek AP tidak mampu membuat model matematis dari informasi yang disajikan.

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan subjek AP untuk menelusuri lebih lanjut jawaban AP. Berikut petikan wawancara dengan AP pada saat mengidentifikasi kesalahan transformasi.

*P2-K10 : Apa langkah selanjutnya yang akan Adik lakukan?*

*SK2-10 : Membuat model matematikanya kak*

*P2-K11 : Coba sebutkan!*

*SK2-11 : Tidak tau kak*

*P2-K12 : Kenapa tidak tau?*

*SK2-12 : Bingung kak*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa subjek NE tidak mampu menyebutkan model matematis dari informasi yang disajikan, hal tersebut disebabkan karena AP tidak mengetahui operasi hitung yang akan digunakan.

#### 4) Kesalahan Keterampilan Proses

Berdasarkan gambar 4.6 terlihat bahwa subjek AP tidak mampu mengoperasikan perhitungan dengan benar.

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan subjek AP untuk menelusuri lebih lanjut jawaban AP. Berikut petikan wawancara dengan AP pada saat mengidentifikasi kesalahan keterampilan proses.

*P2-K13 : Langkah apa yang Adik lakukan selanjutnya?*

*SK2-13 : Mengerjakannya sampai didapatkan sisa belanjaan ibu*

*P2-K14 : Apakah jawaban yang Anda dapatkan sudah benar?*

*SK2-14 : Salah kak*

*P2-K15 : Kenapa berpendapat demikian?*

*SK2-15 : Karena tidak dapat ku selesaikan kak*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa subjek AP melakukan kesalahan dalam keterampilan proses karena tidak mengetahui prosedur atau langkah-langkah untuk menyelesaikan soal.

### 5) Kesalahan Penulisan Jawaban Akhir

Berdasarkan gambar 4.6 terlihat bahwa subjek AP tidak dapat menemukan jawaban akhir dan tidak menuliskan kesimpulan dari jawaban yang didapatkan.

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan subjek AP untuk menelusuri lebih lanjut jawaban AP. Berikut petikan wawancara dengan AP pada saat mengidentifikasi kesalahan penulisan jawaban akhir.

*P2-K16 : Jadi apa kesimpulan dari jawaban yang Anda dapatkan?*

*SK2-16 : Saya tidak tau kak*

*P2-K17 : Kenapa tidak tau?*

*SK2-17 : Karena langkah sebelumnya tidak dapat ku selesaikan kak*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa subjek AP masih belum mampu menuliskan jawaban akhir sesuai dengan kesimpulan yang dimaksud dalam soal.

Berdasarkan hasil pekerjaan dan hasil wawancara soal nomor 2 terlihat bahwa subjek AP sudah mampu membaca soal dengan baik, sudah mampu memahami apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal, tidak mampu menuliskan model matematika yang digunakan untuk menyelesaikan soal. Subjek AP tidak terampil dalam mengoperasikan perhitungan. Subjek NE tidak dapat menuliskan dan menyebutkan kesimpulan dari jawaban yang didapatkan hal tersebut disebabkan karena AP bingung dan kurang fokus dalam mengerjakan soal.

**Tabel 4.5 Rangkuman Kesalahan Semua Subjek pada Soal 1 dan 2**

Subjek	No. Soal	Indikator Newman				
		1	2	3	4	5
AZR	1	✓	✓	✓	✓	×
	2	✓	✓	✓	✓	×
NE	1	✓	✓	✓	✓	×
	2	✓	✓	✓	✓	×
AP	1	✓	✓	×	×	×
	2	✓	✓	×	×	×

### 3. Verifikasi Data atau Penarikan Kesimpulan

#### a. Subjek AZR

Setelah mengumpulkan data dari hasil kondansasi dan penyajian data, pada tahap kesimpulan dipaparkan kesalahan subjek AZR. Berdasarkan paparan data hasil tes soal cerita matematika dan wawancara maka kesalahan subjek AZR diuraikan berdasarkan data sebagai berikut:

#### Soal 1

**Tabel 4.6 Kesalahan Subjek AZR pada Soal Nomor 1**

Indikator	1	2	3	4	5
Hasil Tes	✓	✓	✓	✓	×
Hasil Wawancara	✓	✓	✓	✓	×

Keterangan :

✓ : Benar

× : Salah

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, setelah dilakukan tes soal cerita matematika dan wawancara maka diketahui bahwa subjek AZR melakukan kesalahan penulisan jawaban akhir berdasarkan prosedur

Newman.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap subjek AZR sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Triangulasi Data Subjek AZR Soal Nomor 1**

No.	Indikator yang Diamati	Hasil Tes	Hasil Wawancara
1.	Kesalahan Membaca	Subjek AZR mampu membaca soal dengan baik dan memaknai atri kata yang ada dalam soal	Subjek AZR mampu membaca soal dengan baik dan memaknai atri kata yang ada dalam soal
2.	Kesalahan Memahami	Subjek AZR tidak mampu menuliskan informasi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dengan benar	Subjek AZR mampu menjelaskan informasi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal dengan benar
3.	Kesalahan Transformasi	Subjek AZR mampu menuliskan rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal dengan benar	Subjek AZR mampu menyebutkan rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal dengan benar
4.	Kesalahan Keterampilan Proses	Subjek AZR benar dalam mengoperasikan perhitungan	Subjek AZR benar dalam mengoperasikan perhitungan
5.	Kesalahan Penulisan Jawaban	Subjek AZR tidak mampu dal am menuliskan kesimpulan dari jawaban yang didapatkan	Subjek AZR tidak mampu menyebutkan kesimpulan dari jawaban yang didapatkan

## Soal 2

Tabel 4.8 Kesalahan Subjek AZR pada Soal Nomor 2

Indikator	1	2	3	4	5
Hasil Tes	✓	×	×	✓	×
Hasil Wawancara	✓	✓	✓	✓	×

Keterangan :

✓ : Benar

× : Salah

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, setelah dilakukan tes soal cerita matematika diketahui bahwa subjek AZR melakukan kesalahan memahami berdasarkan prosedur Newman. Tetapi berdasarkan hasil wawancara subjek AZR mampu menjelaskan informasi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal dengan benar. Subjek AZR melakukan kesalahan transformasi pada saat tes soal cerita. Tetapi berdasarkan hasil wawancara Subjek AZR mampu menyebutkan rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal dengan benar. Dan juga subjek AZR melakukan kesalahan penulisan jawaban akhir berdasarkan prosedur Newman.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap subjek AZR sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Triangulasi Data Subjek AZR Soal Nomor 2

No.	Indikator yang Diamati	Hasil Tes	Hasil Wawancara
1.	Kesalahan Membaca	Subjek AZR mampu membaca soal dengan baik dan memaknai arti kata yang ada dalam soal	Subjek AZR mampu membaca soal dengan baik dan memaknai arti kata yang ada dalam soal
2.	Kesalahan Memahami	Subjek AZR tidak mampu menuliskan informasi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dengan benar	Subjek AZR mampu menjelaskan informasi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal dengan benar
3.	Kesalahan Transformasi	Subjek AZR tidak mampu menuliskan rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal dengan benar	Subjek AZR mampu menyebutkan rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal dengan benar
4.	Kesalahan Keterampilan Proses	Subjek AZR benar dalam mengoperasikan perhitungan	Subjek AZR benar dalam mengoperasikan perhitungan
5.	Kesalahan Penulisan Jawaban	Subjek AZR tidak mampu dalam menuliskan kesimpulan dari jawaban yang didapatkan	Subjek AZR tidak mampu menyebutkan kesimpulan dari jawaban yang didapatkan



## b. Subjek NE

### Soal 1

**Tabel 4.10 Kesalahan Subjek NE pada Soal Nomor 1**

<b>Indikator</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>Hasil Tes</b>	✓	×	✓	✓	×
<b>Hasil Wawancara</b>	✓	✓	✓	✓	×

Keterangan :

✓ : Benar

× : Salah

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, setelah dilakukan tes soal cerita matematika maka diketahui bahwa subjek NE melakukan kesalahan memahami berdasarkan prosedur Newman. Tapi berdasarkan wawancara Subjek NE mampu menjelaskan informasi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal dengan benar. Dan juga subjek NE melakukan kesalahan penulisan jawaban akhir berdasarkan prosedur Newman.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap subjek NE sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Triangulasi Data Subjek NE Soal Nomor 1**

<b>No.</b>	<b>Indikator yang Diamati</b>	<b>Hasil Tes</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
1.	Kesalahan Membaca	Subjek NE mampu membaca soal dengan baik dan memaknai atri kata yang ada dalam soal	Subjek NE mampu membaca soal dengan baik dan memaknai atri kata yang ada dalam soal
2.	Kesalahan	Subjek NE tidak	Subjek NE mampu

	Memahami	mampu menuliskan informasi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dengan benar	menjelaskan informasi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal dengan benar
3.	Kesalahan Transformasi	Subjek NE mampu menuliskan rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal dengan benar	Subjek NE mampu menyebutkan rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal dengan benar
4.	Kesalahan Keterampilan Proses	Subjek NE benar dalam mengoperasikan perhitungan	Subjek NE benar dalam mengoperasikan perhitungan
5.	Kesalahan Penulisan Jawaban	Subjek NE tidak mampu menuliskan kesimpulan dari jawaban yang didapatkan	Subjek NE tidak mampu menyebutkan kesimpulan dari jawaban yang didapatkan

## Soal 2

Tabel 4.12 Kesalahan Subjek NE pada Soal Nomor 2

Indikator	1	2	3	4	5
Hasil Tes	✓	✓	×	✓	×
Hasil Wawancara	✓	✓	✓	✓	×

Keterangan :

✓ : Benar

× : Salah

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, setelah dilakukan tes soal cerita matematika maka diketahui bahwa subjek NE melakukan kesalahan transformasi berdasarkan prosedur Newman. Tapi berdasarkan wawancara Subjek NE mampu menyebutkan rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal dengan benar. Subjek NE juga melakukan kesalahan penulisan jawaban akhir berdasarkan prosedur Newman.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap subjek NE sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Triangulasi Data Subjek NE Soal Nomor 2**

No.	Indikator yang Diamati	Hasil Tes	Hasil Wawancara
1.	Kesalahan Membaca	Subjek NE mampu membaca soal dengan baik dan memaknai atri kata yang ada dalam soal	Subjek NE mampu membaca soal dengan baik dan memaknai atri kata yang ada dalam soal
2.	Kesalahan Memahami	Subjek NE mampu menuliskan informasi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dengan benar	Subjek NE mampu menjelaskan informasi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal dengan benar
3.	Kesalahan Transformasi	Subjek NE tidak mampu menuliskan rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal dengan benar	Subjek NE mampu menyebutkan rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal dengan benar

4.	Kesalahan Keterampilan Proses	Subjek NE benar dalam mengoperasikan perhitungan	Subjek NE benar dalam mengoperasikan perhitungan
5.	Kesalahan Penulisan Jawaban	Subjek NE tidak mampu menuliskan kesimpulan dari jawaban yang didapatkan	Subjek NE tidak mampu menyebutkan kesimpulan jawaban yang didapatkan

### c. Subjek AP

#### Soal 1

**Tabel 4.14 Kesalahan Subjek AP pada Soal Nomor 1**

Indikator	1	2	3	4	5
Hasil Tes	✓	✓	✓	×	×
Hasil Wawancara	✓	✓	×	×	×

Keterangan :

✓ : Benar

× : Salah

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, setelah dilakukan tes soal cerita matematika maka diketahui bahwa subjek AP melakukan kesalahan transformasi, keterampilan proses dan penulisan jawaban akhir berdasarkan prosedur Newman.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap subjek AP sebagai berikut:

**Tabel 4.15 Hasil Triangulasi Data Subjek AP Soal Nomor 1**

No.	Indikator yang Diamati	Hasil Tes	Hasil Wawancara
1.	Kesalahan Membaca	Subjek AP mampu membaca soal dengan baik dan memaknai arti kata yang ada dalam soal	Subjek AP mampu membaca soal dengan baik dan memaknai arti kata yang ada dalam soal
2.	Kesalahan Memahami	Subjek AP mampu menuliskan informasi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dengan benar	Subjek AP mampu menjelaskan informasi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal dengan benar
3.	Kesalahan Transformasi	Subjek AP mampu menuliskan rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal dengan benar	Subjek AP tidak mampu menyebutkan rumus dan operasi hitung yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal dengan benar.
4.	Kesalahan Keterampilan Proses	Subjek AP salah dalam mengoperasikan perhitungan	Subjek AP salah dalam mengoperasikan perhitungan
5.	Kesalahan Penulisan Jawaban	Subjek AP tidak mampu menuliskan kesimpulan jawaban yang didapatkan	Subjek AP tidak mampu menyebutkan kesimpulan dari jawaban yang didapatkan

## Soal 2

Tabel 4.16 Kesalahan Subjek AP pada Soal Nomor 2

Indikator	1	2	3	4	5
Hasil Tes	✓	✓	×	×	×
Hasil Wawancara	✓	✓	×	×	×

Keterangan :

✓ : Benar

× : Salah

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, setelah dilakukan tes soal cerita matematika maka diketahui bahwa subjek AP melakukan kesalahan transformasi, keterampilan proses dan penulisan jawaban akhir berdasarkan prosedur Newman.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap subjek AP sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Triangulasi Data Subjek AP Soal Nomor 2

No.	Indikator yang Diamati	Hasil Tes	Hasil Wawancara
1.	Kesalahan Membaca	Subjek AP mampu membaca soal dengan baik dan memaknai atri kata yang ada dalam soal	Subjek AP mampu membaca soal dengan baik dan memaknai atri kata yang ada dalam soal
2.	Kesalahan Memahami	Subjek AP mampu menuliskan informasi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dengan benar	Subjek AP mampu menjelaskan informasi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soaldengan benar

3.	Kesalahan Transformasi	Subjek AP tidak mampu menuliskan rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal dengan benar	Subjek AP tidak mampu menyebutkan rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal dengan benar
4.	Kesalahan Keterampilan Proses	Subjek AP salah dalam mengoperasikan perhitungan	Subjek AP salah dalam mengoperasikan perhitungan
5.	Kesalahan Penulisan Jawaban	Subjek AP tidak mampu menuliskan kesimpulan jawaban yang didapatkan	Subjek AP tidak mampu menyebutkan kesimpulan jawaban yang didapatkan



## B. Pembahasan

Pada bagian ini akan dilakukan pembahasan terkait paparan hasil tes tertulis dan hasil wawancara siswa yang diambil dari subjek penelitian untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

### 1. Subjek Visual (AZR)

Berdasarkan hasil paparan tes tertulis dan hasil wawancara diperoleh bahwa subjek visual AZR melakukan kesalahan penulisan jawaban akhir pada soal nomor 1 dan 2. Adapun kesalahan penulisan jawaban akhir yang dilakukan subjek AZR pada soal nomor 1 dan 2 adalah tidak menuliskan jawaban akhir sesuai dengan kesimpulan yang dimaksud dalam soal.

Penyebab terjadinya kesalahan yang dilakukan subjek AZR pada indikator penulisan jawaban akhir disebabkan karena terburu-buru, lupa, dan tidak fokus pada saat mengerjakan soal. Hal ini sesuai dengan pendapat Islamiyah, dkk. (2018) bahwa siswa belum terbiasa menulis kesimpulan dari soal dan tidak menuliskan kesimpulan dikarenakan siswa lupa.

Sedikitnya jenis kesalahan pada gaya belajar visual dikarenakan hasil jawaban siswa dituliskan secara sistematis dari informasi yang diketahui dan ditanyakan sampai kesimpulan akhir, membuktikan bahwa siswa mampu memahami masalah dengan baik, pada saat wawancara pun siswa seringkali menjawab pertanyaan dengan singkat. Hal ini sesuai dengan pendapat DePoter dan Hernacki (2016) yang mengatakan siswa bergaya visual memiliki ciri-ciri rapi, teratur, teliti dan sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat.



## 2. Subjek Auditorial (NE)

Berdasarkan hasil paparan tes tertulis dan hasil wawancara diperoleh bahwa subjek auditorial NE melakukan kesalahan penulisan jawaban akhir pada soal nomor 1 dan 2. Adapun kesalahan penulisan jawaban akhir yang dilakukan subjek NE adalah tidak menuliskan jawaban akhir sesuai dengan kesimpulan yang dimaksud dalam soal. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Rosanggreni (2018) yang mengemukakan bahwa siswa yang memiliki gaya belajar auditorial cenderung melakukan kesalahan utama pada transformation, process skill, dan encoding. Hanya saja yang beda dalam penelitian ini ditemukan bahwa siswa bergaya belajar auditorial, lebih cenderung melakukan kesalahan dalam penulisan jawaban akhir.

Penyebab terjadinya kesalahan yang dilakukan subjek NE pada indikator penulisan jawaban akhir karena terburu-buru, kurang fokus dan beranggapan bahwa kesimpulan dari jawaban akhir tidak perlu dijelaskan kembali.

## 3. Subjek Kinestetik (AP)

Subjek kinestetik AP melakukan kesalahan transformasi, keterampilan proses dan kesalahan penulisan jawaban akhir pada soal nomor 1 dan 2. Pada kesalahan transformasi, subjek AP tidak mengetahui operasi hitung yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1 dan tidak tepat dalam menuliskan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2. Adapun kesalahan keterampilan proses yang dilakukan AP adalah salah dalam

mengoperasikan perhitungan dan salah dalam langkah-langkah untuk menyelesaikan soal. Kesalahan penulisan jawaban akhir yang dilakukan subjek AP adalah tidak menuliskan jawaban akhir dan kesimpulan dari jawaban yang didapatkan.

Hal ini sesuai dengan penelitian Linggih dan Toyang (2020) dan Rosanggreni, Sugiarti dan Yudianto (2018) bahwa siswa dengan tipe gaya belajar kinestetik melakukan jenis kesalahan memahami masalah, transformasi, keterampilan proses dan penulisan jawaban akhir. Siswa dengan gaya belajar kinestetik kurang teliti dalam memahami masalah, bingung membuat permisalan dan bentuk matematika, tidak melanjutkan perhitungan, dan tidak menuliskan kesimpulan atau menuliskan kesimpulan dengan perhitungan jawaban akhir yang salah.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Terlepas dari hasil penelitian yang diuraikan sebelumnya, dalam penelitian ini terdapat keterbatasan peneliti, diantaranya:

1. Penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas VII di SMPN 8 Kepulauan Selayar dan hasilnya tidak bisa digeneralisasikan di tempat lain.
2. Peneliti hanya mampu melakukan wawancara kepada 3 siswa yang melakukan kesalahan dalam mengerjakan soal berdasarkan Prosedur Newman.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan di bab IV mengenai kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika berdasarkan prosedur Newman di kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Siswa dengan tipe gaya belajar visual melakukan jenis kesalahan penulisan jawaban (*encoding error*). Siswa gaya belajar visual tidak menuliskan jawaban akhir sesuai dengan kesimpulan yang dimaksud dalam soal.
2. Siswa dengan tipe gaya belajar auditorial melakukan jenis kesalahan penulisan jawaban (*encoding error*). Siswa gaya belajar auditorial tidak menuliskan jawaban akhir sesuai dengan kesimpulan yang dimaksud dalam soal.
3. Siswa dengan tipe gaya belajar kinestetik melakukan jenis kesalahan transformasi (*transformation error*), kesalahan keterampilan proses (*process skill error*), dan kesalahan penulisan jawaban (*encoding error*). Siswa gaya belajar kinestetik kurang teliti dalam memahami masalah, bingung membuat model matematika, tidak melanjutkan perhitungan, dan tidak menuliskan kesimpulan dari jawaban yang didapatkan.

Dari ketiga gaya belajar diatas, yang paling menonjol adalah siswa dengan tipe gaya belajar auditorial karena hampir memenuhi semua

indikator. Hanya saja pada soal kedua, siswa dengan tipe gaya belajar auditorial tidak memenuhi indikator penulisan jawaban.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, berikut merupakan saran dari peneliti :

1. Bagi siswa, mereka harus mampu mengetahui gaya belajar mereka masing-masing agar dapat memahami dengan cepat dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru.
2. Bagi guru, diharapkan mampu mengenali setiap gaya belajar yang dimiliki oleh siswa agar memudahkan dalam proses belajar mengajar berlangsung sehingga siswa dapat merespon dengan baik.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, agar melakukan penelitian yang lebih baik kedepannya terkait pemecahan masalah menurut indikator pemecahan masalah matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, N. (2019). *Hubungan antara kreativitas dan gaya belajar visual dengan hasil belajar matematika siswa di madrasah tsanawiyah al – hidayah talang bakung kota jambi*. 1–9. <https://doi.org/10.37700/0033-2909.I26.1.78>
- Budiyono. (2008). Kesalahan Mengerjakan Soal Cerita Dalam Pembelajaran Matematika. *PAEDAGOGIA.*, 11(1), 1-8.
- DePorter, B., & Hernacki, M. (2013). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- DePorter, B & Hernacki, M. (2016). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Deporter, dkk. (2015). *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka.
- Fatahillah, A. (2017). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berdasarkan Tahapan Newman beserta Bentuk Scaffolding yang Diberikan. *Jurnal Kadikma*, 8, 40–51.
- Filayati, U. U., Novianti, D. E., & Suriyah, P. (2019). Analisis Kesalahan Siswa dalam Memecahkan Soal Cerita pada Materi Limas Ditinjau dari Gaya Belajar. *JIPM*, 1, 1–10.
- Gunawan, Adi W. (2007). *Genius Learning Strategy*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hamzah, dkk. 2021. Analisis kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Di Masa Pandemi COVID- 1. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 5 (3) : 2247
- Hasriani. (2022). *Deskripsi Kemampuan Pemahaman Konseptual Matematis Siswa Pada Materi Himpunan Ditinjau Dari Gaya Belajar Pada Kelas Vii Mts Guppi Rannaloe Kabupaten Gowa*
- Islamiyah, A. C., Prayitno, S., & Amrullah. (2018). Analisis kesalahan siswa SMP pada penyelesaian masalah sistem persamaan linear dua variabel. *Jurnal Didaktik Matematika*, 5 (1), 66-76. DOI: 10.24815/jdm.v5i1.10035.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2016).<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis>
- Karimah, A & Yusuf Faud. 2017. Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal PISA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(6):26.
- Linggih, I. K., & Toyang, A. F. (2020). Analisis kesalahan siswa kelas VII SMP Katolik Makale dalam menyelesaikan soal himpunan ditinjau dari gaya belajar. *Zigma Jurnal Pendidikan Matematika*, 1 (1), 19-26.
- Mayangsari, S. N. (2018). Scaffolding pada Penyelesaian Soal Non Rutin Telescopic. *Jurnal Ilmiah Edutic*, 4(2), 44–52.

- Meganovi, F., Gigi, F. K., & Semarang, U. M. (2020). *Hubungan Gaya Belajar Terhadap Indeks Prestasi ( Ip ) Mahasiswa Fakultas Kedokteran*.
- Mulyono Abdurrahman.(2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: PT Renika Cipta) h. 226
- Nastainu. 2021. *Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Integral Tak Tentu Fungsi Aljabar pada Siswa Kelas XII SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar*. Skripsi. Makassar: Unismuh Makassar.
- Nurajizah, S., & Fitriani, N. (2020). Analisis kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita pada pembelajaran matematika kelas VII. *MAJU*, 7(1), 76-82.  
<https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/mtk/article/view/429>.
- Nur Indah. (2022). *Deskripsi Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita KPK Dan FPB Menurut Kastolan Di Kelas VII SMP Guppi Samata*.
- Peter & Yenny Salim. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Purbaningrum, K. A. (2017). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMP dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar. *JPPM*, 10(2), 40–49.
- Raharjo, Marsudi; dkk. 2008. *Pembelajaran Soal Cerita Yang Berhubungan Dengan Penjumlahan dan Pengurangan di SD.Yogyakarta: PPPPTK Matematika*.
- Rahmania, L., & Rahmawati, A. (n.d.). *ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM ( ANALYSIS OF STUDENT ' S ERRORS IN SOLVING WORD PROBLEMS*. 1(2), 165–174.
- Rosanggreni, B. Y. 2018. Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pokok Bahasan SPLDV Berdasarkan Newman"s Error Analysis (NEA) Ditinjau Dari Gaya Belajar. Skripsi: Universitas Jember, (online), (<http://repository.unej.ac.id/>)
- Rosanggreni, B. Y., Sugiarti, T., & Yudianto, E. (2018). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau dari gaya belajar kinestetik. *Kadikma*, 9(1), 61-69. <https://doi.org/10.19184/kdma.v9i1.8024>.
- Setiawan, A. (2017). Pengaruh Kemampuan Analisis terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Intellegent Quotion (IQ). *NUMERICAL (Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika)*, 1(1), 57.  
<https://doi.org/10.25217/numerical.v1i1.120>
- Sibawaih, I., & Rahayu, A. T. (2017). Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Gaya Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas Kharismawita Jakarta Selatan. *Research and Development Journal of Education*, 3(2), 172–185.

<https://doi.org/10.30998/rdje.v3i2.2014>

St.Hajar Ismail. (2021). *ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA KELAS VII SMP NEGERI 1 MINASATENE KABUPATEN PANGKEP.*

Sumiati. (2020). *Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi kubus ditinjau dari gaya belajar kelas VII SMP Negeri 23 Ambon.*

Syahrudin. 2018. *Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Operasi Hitung Bilangan Bulat pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 21 Makassar.*

Ummu Salma. (2014). *Profil Kemampuan Estimasi Siswa Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, *Jurnal Matematika FMIPA*) Vol.3 No.1

Untara, W. 2013. *Kamus Besar Indonesia. Lengkap & Praktis.* Yogyakarta: Indonesia Tero.

Widyaningrum, A. Z. (2016). *Analisis Kesulitan Siswa dalam Mengerjakan Soal Cerita Matematika Materi Aritmatika Sosial Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2015/2016.* *Iqra*, 1(2), 165–190.

Wijaya, dkk. 2013. *Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Persamaan Garis Linear Dua Variabel.* *Jurnal Jurusan Matematika.* 2(1) : 2-3.

Zulyanty, M. (2019). *Newman Error Analysis Siswa Madrasah dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika.* *Cendekia*, 03(02), 379–388.



# LAMPIRAN







**Lampiran 1**

**Instrumen Penelitian**

### KISI-KISI ANGKET GAYA BELAJAR

1. Angket gaya belajar terdiri dari 30 pertanyaan.
2. Sumber angket yang digunakan telah diadaptasi dari <https://repo.undiksha.ac.id/>
3. Setiap pernyataan memberikan jawaban gaya belajar siswa sebagai berikut :

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Soal	
			(+)	(-)
Variabel	Gaya Belajar Visual	- Belajar dengan cara visual.	1	2
		- Mengerti baik mengenai posisi, bentuk, angka, dan warna.	3	4
		- Rapi dan teratur.	5	6
		- Tidak terganggu dengan keributan.	7	8
		- Sulit menerima instruksi verbal	9	10
	Gaya Belajar Auditorial	- Belajar dengan cara mendengar.	11	12
		- Baik dalam aktivitas lisan.	13	14
		- Memiliki kepekaan terhadap musik.	15	16
		- Mudah terganggu dengan keributan	17	18
		- Lemah dalam aktivitas visual	19	20
	Gaya Belajar Kinestetik	- Belajar dengan aktivitas fisik.	21	22
		- Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh	23	24
		- Berorientasi pada fisik dan banyak gerak	25	26
		- Suka coba-coba dan kurang rapi.	27	28
		- Lemah dalam aktivitas verbal.	29	30
<b>Jumlah</b>			15	15

**TABEL PENGELOMPOKAN GAYA BELAJAR**

<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Skor</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Cara mengukur gaya belajar siswa dengan kisi-kisi pengelompokan gaya belajar yaitu dengan cara melihat jumlah skor yang diberikan pada saat diberikan tes gaya belajar :

1. Jika hasil belajar siswa lebih banyak ke gaya belajar visual maka siswa tersebut memiliki gaya belajar visual.
2. Jika hasil belajar siswa lebih banyak ke gaya belajar auditorial maka siswa tersebut memiliki gaya belajar auditorial.
3. Jika hasil belajar siswa lebih banyak ke gaya belajar kinestetik maka siswa tersebut memiliki gaya belajar kinestetik.



### ANGKET GAYA BELAJAR

Nama :

Nomor Urut/NIS :

Kelas :

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah Identitas Anda secara lengkap dan benar.
2. Bacalah dengan cermat semua pernyataan, dan berikan tanda ceklis ( ) pada kolom yang sesuai dengan keadaan Anda. Adapun pilihan jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3. Periksa kelengkapan jawaban Anda sebelum lembaran ini dikembalikan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		S	SS	TS	STS
1	Jika mengerjakan soal atau tugas matematika saya selalu membaca instruksinya terlebih dahulu.				
2	Saya mengalami kesulitan mengingat dengan cara melihat daripada mendengar.				
3	Saya senang memberi tanda atau warna (stabilo) pada informasi-informasi penting yang ada di buku paket matematika.				
4	Saya tidak senang menggunakan warna tinta pena yang berbeda atau stabilo untuk mempertegas tulisan-tulisan dalam buku catatan saya.				
5	Setelah saya selesai belajar saya selalu merapikan buku, pulpen, dan alat tulis lainnya ke dalam tas.				
6	Saya memanfaatkan waktu luang dengan membaca buku matematika.				
7	Saya tidak mengalami kesulitan belajar di taman yang biasanya ramai pada saat hari libur.				
8	Saat saya belajar di rumah teman sering mengalami konsentrasi ketika mendengarkan suara TV yang dinyalakan dengan volume keras.				
9	Saya mudah memahami instruksi dari guru secara verbal mengenai tugas matematika yang dikerjakan dirumah.				
10	Saya lebih senang dibacakan informasi oleh orang lain daripada saya membacanya sendiri.				
11	Saya mudah menerima informasi yang disampaikan secara langsung oleh guru.				
12	Pada hari libur saya lebih senang menonton kartun di televisi dibandingkan dengan menonton pelajaran matematika.				
13	Saya lebih senang membaca materi dibandingkan mencatat isi materi pelajaran matematika.				
14	Saya lebih suka menulis pendapat saya dibandingkan menyampaikan secara langsung kepada orang lain.				
15	Saya senang menyanyikan lagu-lagu ketika sedang				

	belajar.				
16	Saya tidak bisa konsentrasi belajar saat mendengarkan musik.				
17	Saya merasa kesulitan memahami pelajaran dengan suasana yang gaduh pada saat kerja kelompok bersama teman dirumah.				
18	Saya tidak mudah terganggu dengan suara disekitar ketika sedang mendengarkan video pembelajaran matematika di youtube.				
19	Ketika saya meminjam catatan teman, saya mengalami kesulitan membaca tulisan yang kecil-kecil.				
20	Saat kerja kelompok di rumah, saya lebih baik diam dan mencatat materi dibandingkan memberikan penjelasan yang panjang lebar kepada teman.				
21	Ketika belajar, tangan saya tidak bisa diam memainkan pulpen atau benda-benda lain yang ada didekat saya.				
22	Ketika belajar di rumah, mudah bagi saya untuk duduk dalam jangka waktu yang lama.				
23	Saya mudah menghafal materi dengan cara berjalan-jalan sambil mempraktikan secara langsung.				
24	Ketika bercerita kepada teman, saya tidak terbiasa menyentuh teman untuk mendapatkan perhatiannya.				
25	Ketika sedang bercerita kepada orang lain tangan saya tidak bisa diam dan ikut bergerak.				
26	Ketika membaca materi matematika, saya tidak menggunakan jari untuk menunjuk kalimat yang sedang saya baca.				
27	Saya tidak membedakan antara buku tugas dan buku catatan secara khusus sehingga saya hanya menggunakan 1 buah buku.				
28	Saya tidak suka menjawab soal-soal yang ada di buku paket matematika.				
29	Berbicara secara berdekatan akan membuat saya lebih mudah memahami topik yang dibicarakan.				
30	Saya tidak pandai dalam memulai topik pembicaraan dengan orang lain.				

**KISI-KISI SOAL  
TES SOAL CERITA MATEMATIKA**

Sekolah : SMPN 8 Kepulauan Selayar

Kelas VII

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Pecahan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Indikator Kesalahan	Nomor Soal
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan	Materi pecahan	Disajikan masalah, peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan operasi bilangan pecahan	Prosedur Newman : 1. Membaca Soal 2. Memahami Soal 3. Transformasi 4. Keterampilan Proses 5. Penulisan Jawaban Akhir	1,2



### TES SOAL CERITA MATEMATIKA

Sekolah : SMPN 8 Kepulauan Selayar  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : VII/Ganjil  
 Waktu : 1×45 menit

***Petunjuk:***

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal.
2. Tuliskan nama, kelas, dan nomor urut absen pada lembar jawaban.
3. Kerjakan secara individu dan tanyakan apabila ada soal yang kurang jelas.
4. Periksa kembali pekerjaan Anda sebelum dikumpul.

***Soal:***

1. Pak Herul adalah seorang pembuat sirup. Ia memiliki gula  $6\frac{1}{4}kg$  gula. Kemudian membeli lagi  $4\frac{1}{2}kg$ . Selanjutnya, gula tersebut dibuat sirup yang dikemas ke dalam beberapa botol. Setiap botol memerlukan gula  $\frac{1}{4}kg$ . Tentukan banyaknya botol yang harus disediakan pak Herul!
2. Suatu hari Ibu sedang berbelanja di pasar. Ia membeli 4 kantong salak yang masing-masing beratnya  $3\frac{1}{5}kg$  dan 3 kantong salak yang masing-masing beratnya  $4\frac{3}{4}kg$ . Jika  $5\frac{2}{5}kg$  salak diberikan kepada kakek dan  $3\frac{4}{5}kg$  salak diberikan kepada nenek, berapakah sisa belanjaan Ibu sekarang?

## ALTERNATIF PENYELESAIAN

No.	Penyelesaian	Tahap Pengerjaan
1.	Pak Herul adalah seorang pembuat sirup. Ia memiliki gula $6\frac{1}{4}kg$ gula. Kemudian membeli lagi $4\frac{1}{2}kg$ . Selanjutnya, gula tersebut dibuat sirup yang dikemas ke dalam beberapa botol. Setiap botol memerlukan gula $\frac{1}{4}kg$ . Tentukan banyaknya botol yang harus disediakan pak Herul!	Membaca Soal
	Diketahui : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pak Herul memiliki <math>6\frac{1}{4}kg</math> gula</li> <li>• Pak Herul membeli lagi <math>4\frac{1}{2}kg</math></li> <li>• Setiap botol memerlukan gula <math>\frac{1}{4}kg</math> gula</li> </ul> Ditanya : Banyaknya botol yang harus disediakan pak Herul = ...?	Memahami Soal
	Penyelesaian : Banyaknya botol = $(6\frac{1}{4} + 4\frac{1}{2}) : \frac{1}{4}$	Transformasi
	$= (\frac{25}{4} + \frac{9}{2}) : \frac{1}{4}$ $= (\frac{25}{4} + \frac{18}{4}) : \frac{1}{4}$ $= \frac{43}{4} : \frac{1}{4}$ $= \frac{43}{4} \times \frac{4}{1}$ $= \frac{172}{4}$ $= 43$	Keterampilan Proses
	Jadi, banyaknya botol yang harus disediakan pak Herul adalah 43 buah.	Penulisan Jawaban Akhir
2.	Suatu hari Ibu sedang berbelanja di pasar. Ia membeli 4 kantong salak yang masing-masing beratnya $3\frac{1}{5}kg$ dan 3 kantong salak yang masing-masing beratnya $4\frac{3}{4}kg$ . Jika $5\frac{2}{5}kg$ salak diberikan kepada kakek dan $3\frac{4}{5}kg$ salak diberikan kepada nenek, berapakah sisa belanjaan Ibu sekarang?	Membaca Soal
	Diketahui : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Belanjaan Ibu</li> </ul>	Memahami Soal



$4 \times 3\frac{1}{5} \text{ kg} = 4 \times \frac{16}{5} = \frac{64}{5} \text{ kg salak}$ $3 \times 4\frac{3}{4} \text{ kg} = 3 \times \frac{19}{4} = \frac{57}{4} \text{ kg salak}$ <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diberikan pada kakek <math>5\frac{2}{5} \text{ kg}</math></li> <li>• Diberikan pada nenek <math>3\frac{4}{5} \text{ kg}</math></li> </ul> <p>Ditanya :</p> <p>Sisa belanjaan Ibu = ...?</p>	
<p>Penyelesaian :</p> $\text{Sisa belanjaan Ibu} = (4 \times 3\frac{1}{5}) + (3 \times 4\frac{3}{4}) - 5\frac{2}{5} - 3\frac{4}{5}$	Transformasi
$= (4 \times \frac{16}{5}) + (3 \times \frac{19}{4}) - \frac{27}{5} - \frac{19}{5}$ $= \frac{64}{5} + \frac{57}{4} - \frac{27}{5} - \frac{19}{5}$ $= \frac{256}{20} + \frac{285}{20} - \frac{108}{20} - \frac{76}{20}$ $= \frac{357}{20}$ $= 17\frac{17}{20}$	Keterampilan Proses
<p>Jadi, sisa belanjaan Ibu adalah <math>17\frac{17}{20} \text{ kg}</math>.</p>	Penulisan Jawaban Akhir

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Judul

Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar.

### B. Permasalahan

Apa penyebab siswa melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita matematika ditinjau dari gaya belajar berdasarkan prosedur Newman di kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar.

### C. Tujuan

Untuk mengetahui penyebab siswa melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita matematika ditinjau dari gaya belajar berdasarkan prosedur Newman di Kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar.

### D. Metode

Wawancara semi terstruktur

### E. Pelaksanaan Wawancara

1. Wawancara dilakukan setelah mengerjakan tes soal cerita matematika.
2. Subjek yang diwawancarai adalah siswa kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar sebanyak 3 orang.
3. Subjek penelitian diwawancarai berkaitan dengan hasil tes soal cerita matematika yang telah dikerjakan.
4. Proses wawancara didokumentasikan dengan menggunakan audio.
5. Pertanyaan saat wawancara dapat berkembang.

**Pertanyaan Pokok Berdasarkan Indikator Prosedur Newman**

No.	Tahapan Kesalahan	Contoh Pertanyaan
1.	Kesalahan Membaca	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Anda pernah melihat soal seperti ini?</li> <li>2. Bacakan kembali soal tersebut</li> </ol>
2.	Kesalahan Memahami	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?</li> <li>2. Apa yang diketahui dari soal tersebut?</li> <li>3. Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?</li> </ol>
3.	Kesalahan Transformasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah setiap informasi akan kamu gunakan untuk menyelesaikan soal?</li> <li>2. Rumus apa yang akan kamu gunakan untuk menyelesaikan soal?</li> </ol>
4.	Kesalahan Keterampilan Proses	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?</li> <li>2. Apakah jawaban yang Anda temukan sudah benar?</li> </ol>
5.	Kesalahan Penulisan Jawaban Akhir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Coba tuliskan jawaban akhir dari pertanyaan yang diajukan</li> <li>2. Sebutkan kesimpulan dari jawaban yang Anda dapatkan!</li> </ol>



**Lampiran 2**

**Angket Tes Gaya Belajar**

**Hasil Tes Soal**

**Transkrip Wawancara**

### ANGKET GAYA BELAJAR

Nama : AZHANI RAHMATI  
 Nomor Urut/NIS : (4)  
 Kelas : √ 11 B

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas Anda secara lengkap dan benar.
2. Bacalah dengan cermat semua pernyataan, dan berikan tanda ceklis ( ) pada kolom yang sesuai dengan keadaan Anda. Adapun pilihan jawaban sebagai berikut :  
 SS : Sangat Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 S : Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju
3. Periksa kelengkapan jawaban Anda sebelum lembaran ini dikembalikan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		S	SS	TS	STS	
1	Jika mengerjakan soal atau tugas matematika saya selalu membaca instruksinya terlebih dahulu.	✓				3
2	Saya mengalami kesulitan mengingat dengan cara melihat daripada mendengar.			✓		3
3	Saya senang memberi tanda atau warna (stabilo) pada informasi-informasi penting yang ada di buku paket matematika.			✓		2
4	Saya tidak senang menggunakan warna tinta pena yang berbeda atau stabilo untuk mempertegas tulisan-tulisan dalam buku catatan saya.			✓		3
5	Setelah saya selesai belajar saya selalu merapikan buku, pulpen, dan alat tulis lainnya ke dalam tas.		✓			4
6	Saya memanfaatkan waktu luang dengan membaca buku matematika.	✓				2
7	Saya tidak mengalami kesulitan belajar di taman yang biasanya ramai pada saat hari libur.	✓				3
8	Saat saya belajar di rumah teman sering mengalami konsentrasi ketika mendengarkan suara TV yang dinyalakan dengan volume keras.	✓				2
9	Saya mudah memahami instruksi dari guru secara verbal mengenai tugas matematika yang dikerjakan di rumah.	✓				3
10	Saya lebih senang dibacakan informasi oleh orang lain daripada saya membacanya sendiri.			✓		3
11	Saya mudah menerima informasi yang disampaikan secara langsung oleh guru.		✓			4
12	Pada hari libur saya lebih senang menonton kartun di televisi dibandingkan dengan menonton pelajaran matematika.			✓		3

13	Saya lebih senang membaca materi dibandingkan mencatat isi materi pelajaran matematika.			✓		2
14	Saya lebih suka menulis pendapat saya dibandingkan menyampaikan secara langsung kepada orang lain.	✓				2
15	Saya senang menyanyikan lagu-lagu ketika sedang belajar.			✓		2
16	Saya tidak bisa konsentrasi belajar saat mendengarkan musik.		✓			1
17	Saya merasa kesulitan memahami pelajaran dengan suasana yang gaduh pada saat kerja kelompok bersama teman dirumah.		✓			4
18	Saya tidak mudah terganggu dengan suara disekitar ketika sedang mendengarkan video pembelajaran matematika di youtube.			✓		3 27
19	Ketika saya meminjam catatan teman, saya mengalami kesulitan membaca tulisan yang kecil-kecil.	✓				3
20	Saat kerja kelompok di rumah, saya lebih baik diam dan mencatat materi dibandingkan memberikan penjelasan yang panjang lebar kepada teman.			✓		3
21	Ketika belajar, tangan saya tidak bisa diam memainkan pulpen atau benda-benda lain yang ada didekat saya.			✓		2
22	Ketika belajar di rumah, mudah bagi saya untuk duduk dalam jangka waktu yang lama.	✓				2
23	Saya mudah menghafal materi dengan cara berjalan-jalan sambil mempraktikan secara langsung.			✓		2
24	Ketika bercerita kepada teman, saya tidak terbiasa menyentuh teman untuk mendapatkan perhatiannya.	✓				2
25	Ketika sedang bercerita kepada orang lain tangan saya tidak bisa diam dan ikut bergerak.			✓		2 23
26	Ketika membaca materi matematika, saya tidak menggunakan jari untuk menunjuk kalimat yang sedang saya baca.			✓		3
27	Saya tidak membedakan antara buku tugas dan buku catatan secara khusus sehingga saya hanya menggunakan 1 buah buku.			✓		2
28	Saya tidak suka menjawab soal-soal yang ada di buku paket matematika.			✓		3
29	Berbicara secara berdekatan akan membuat saya lebih mudah memahami topik yang dibicarakan.	✓				3
30	Saya tidak pandai dalam memulai topik pembicaraan dengan orang lain.	✓				2



### ANGKET GAYA BELAJAR

Nama : NABILA ELMIRA

Nomor Urut/NIS : NO. 11

Kelas :  $\sqrt{11}$  A

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas Anda secara lengkap dan benar.
2. Bacalah dengan cermat semua pernyataan, dan berikan tanda ceklis (  ) pada kolom yang sesuai dengan keadaan Anda. Adapun pilihan jawaban sebagai berikut :
  - SS : Sangat Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - S : Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju
3. Periksa kelengkapan jawaban Anda sebelum lembar ini dikembalikan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		S	SS	TS	STS	
1	Jika mengerjakan soal atau tugas matematika saya selalu membaca instruksinya terlebih dahulu.	<input checked="" type="checkbox"/>				2
2	Saya mengalami kesulitan mengingat dengan cara melihat daripada mendengar.	<input checked="" type="checkbox"/>				2
3	Saya senang memberi tanda atau warna (stabilo) pada informasi-informasi penting yang ada di buku paket matematika.	<input checked="" type="checkbox"/>				3
4	Saya tidak senang menggunakan warna tinta pena yang berbeda atau stabilo untuk mempertegas tulisan-tulisan dalam buku catatan saya.	<input checked="" type="checkbox"/>				
5	Setelah saya selesai belajar saya selalu merapikan buku, pulpen, dan alat tulis lainnya ke dalam tas.		<input checked="" type="checkbox"/>			4
6	Saya memanfaatkan waktu luang dengan membaca buku matematika.			<input checked="" type="checkbox"/>		3
7	Saya tidak mengalami kesulitan belajar di taman yang biasanya ramai pada saat hari libur.	<input checked="" type="checkbox"/>				2
8	Saat saya belajar di rumah teman sering mengalami konsentrasi ketika mendengarkan suara TV yang dinyalakan dengan volume keras.		<input checked="" type="checkbox"/>			1
9	Saya mudah memahami instruksi dari guru secara verbal mengenai tugas matematika yang dikerjakan di rumah.	<input checked="" type="checkbox"/>				3
10	Saya lebih senang dibacakan informasi oleh orang lain daripada saya membacanya sendiri.	<input checked="" type="checkbox"/>				2
11	Saya mudah menerima informasi yang disampaikan secara langsung oleh guru.	<input checked="" type="checkbox"/>				3
12	Pada hari libur saya lebih senang menonton kartun di televisi dibandingkan dengan menonton pelajaran matematika.			<input checked="" type="checkbox"/>		3

13	Saya lebih senang membaca materi dibandingkan mencatat isi materi pelajaran matematika.		✓			4
14	Saya lebih suka menulis pendapat saya dibandingkan menyampaikan secara langsung kepada orang lain.			✓		3
15	Saya senang menyanyikan lagu-lagu ketika sedang belajar.		✓			4
16	Saya tidak bisa konsentrasi belajar saat mendengarkan musik.			✓		3
17	Saya merasa kesulitan memahami pelajaran dengan suasana yang gaduh pada saat kerja kelompok bersama teman dirumah.	✓				3
18	Saya tidak mudah terganggu dengan suara disekitar ketika sedang mendengarkan video pembelajaran matematika di youtube.	✓				2
19	Ketika saya meminjam catatan teman, saya mengalami kesulitan membaca tulisan yang kecil-kecil.	✓				3
20	Saat kerja kelompok di rumah, saya lebih baik diam dan mencatat materi dibandingkan memberikan penjelasan yang panjang lebar kepada teman.			✓		3
21	Ketika belajar, tangan saya tidak bisa diam memainkan pulpen atau benda-benda lain yang ada didekat saya.	✓				3
22	Ketika belajar di rumah, mudah bagi saya untuk duduk dalam jangka waktu yang lama.			✓		3
23	Saya mudah menghafal materi dengan cara berjalan-jalan sambil mempraktikan secara langsung.	✓				3
24	Ketika bercerita kepada teman, saya tidak terbiasa menyentuh teman untuk mendapatkan perhatiannya.				✓	4
25	Ketika sedang bercerita kepada orang lain tangan saya tidak bisa diam dan ikut bergerak.			✓		2
26	Ketika membaca materi matematika, saya tidak menggunakan jari untuk menunjuk kalimat yang sedang saya baca.	✓				2
27	Saya tidak membedakan antara buku tugas dan buku catatan secara khusus sehingga saya hanya menggunakan 1 buah buku.			✓		2
28	Saya tidak suka menjawab soal-soal yang ada di buku paket matematika.			✓		3
29	Berbicara secara berdekatan akan membuat saya lebih mudah memahami topik yang dibicarakan.	✓				3
30	Saya tidak pandai dalam memulai topik pembicaraan dengan orang lain.			✓		3

31

28



### ANGKET GAYA BELAJAR

Nama : AZLAHRA PUTRI

Nomor Urut/NIS : NO 05

Kelas : VII<sup>A</sup>

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah Identitas Anda secara lengkap dan benar.
2. Bacalah dengan cermat semua pernyataan, dan berikan tanda ceklis ( ) pada kolom yang sesuai dengan keadaan Anda. Adapun pilihan jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3. Periksa kelengkapan jawaban Anda sebelum lembaran ini dikembalikan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		S	SS	TS	STS	
1	Jika mengerjakan soal atau tugas matematika saya selalu membaca instruksinya terlebih dahulu.	✓				3
2	Saya mengalami kesulitan mengingat dengan cara melihat daripada mendengar.	✓				2
3	Saya senang memberi tanda atau warna (stabilo) pada informasi-informasi penting yang ada di buku paket matematika.			✓		2
4	Saya tidak senang menggunakan warna tinta pena yang berbeda atau stabilo untuk mempertegas tulisan-tulisan dalam buku catatan saya.			✓		3
5	Setelah saya selesai belajar saya selalu merapikan buku, pulpen, dan alat tulis lainnya ke dalam tas.	✓				3
6	Saya memanfaatkan waktu luang dengan membaca buku matematika.	✓				2
7	Saya tidak mengalami kesulitan belajar di taman yang biasanya ramai pada saat hari libur.	✓				3
8	Saat saya belajar di rumah teman sering mengalami konsentrasi ketika mendengarkan suara TV yang dinyalakan dengan volume keras.	✓				2
9	Saya mudah memahami instruksi dari guru secara verbal mengenai tugas matematika yang dikerjakan di rumah.		✓			4
10	Saya lebih senang dibacakan informasi oleh orang lain daripada saya membacanya sendiri.			✓		3
11	Saya mudah menerima informasi yang disampaikan secara langsung oleh guru.	✓				3
12	Pada hari libur saya lebih senang menonton kartun di televisi dibandingkan dengan menonton pelajaran matematika.			✓		2

13	Saya lebih senang membaca materi dibandingkan mencatat isi materi pelajaran matematika.			✓		2
14	Saya lebih suka menulis pendapat saya dibandingkan menyampaikan secara langsung kepada orang lain.	✓				2
15	Saya senang menyanyikan lagu-lagu ketika sedang belajar.			✓		2
16	Saya tidak bisa konsentrasi belajar saat mendengarkan musik.		✓			1
17	Saya merasa kesulitan memahami pelajaran dengan suasana yang gaduh pada saat kerja kelompok bersama teman dirumah.		✓			4
18	Saya tidak mudah terganggu dengan suara disekitar ketika sedang mendengarkan video pembelajaran matematika di youtube.	✓				2
19	Ketika saya meminjam catatan teman, saya mengalami kesulitan membaca tulisan yang kecil-kecil.		✓			4
20	Saat kerja kelompok di rumah, saya lebih baik diam dan mencatat materi dibandingkan memberikan penjelasan yang panjang lebar kepada teman.	✓				2
21	Ketika belajar, tangan saya tidak bisa diam memainkan pulpen atau benda-benda lain yang ada didekat saya.			✓		4
22	Ketika belajar di rumah, mudah bagi saya untuk duduk dalam jangka waktu yang lama.			✓		1
23	Saya mudah menghafal materi dengan cara berjalan-jalan sambil mempraktikan secara langsung.	✓				3
24	Ketika bercerita kepada teman, saya tidak terbiasa menyentuh teman untuk mendapatkan perhatiannya.			✓		3
25	Ketika sedang bercerita kepada orang lain tangan saya tidak bisa diam dan ikut bergerak.			✓		2
26	Ketika membaca materi matematika, saya tidak menggunakan jari untuk menunjuk kalimat yang sedang saya baca.	✓				2
27	Saya tidak membedakan antara buku tugas dan buku catatan secara khusus sehingga saya hanya menggunakan 1 buah buku.			✓		4
28	Saya tidak suka menjawab soal-soal yang ada di buku paket matematika.	✓		✓		2
29	Berbicara secara berdekatan akan membuat saya lebih mudah memahami topik yang dibicarakan.			✓		4
30	Saya tidak pandai dalam memulai topik pembicaraan dengan orang lain.	✓				2

NAMA: AZHAGI DAHMALY

1. Dik :  $6\frac{1}{4}$  kg

:  $4\frac{1}{2}$  kg

Dit : banyaknya botol yang harus disediakan pak Heru

Jawab :  $6\frac{1}{4} + 4\frac{1}{2} = \frac{1}{4}$

$$\frac{25}{4} + \frac{9}{2} = \frac{1}{4}$$

$$\frac{25}{4} + \frac{18}{4} = \frac{1}{4}$$

$$\frac{43}{4} = \frac{1}{4}$$

$$\frac{43}{4} \times \frac{4}{1}$$

$$\frac{172}{4} = 43 \text{ botol}$$



No

Date

2. Dik : 4 kantong :  $3\frac{1}{5}$  kg

3 kantong :  $4\frac{3}{4}$  kg

$5\frac{2}{5}$  kg

$3\frac{4}{5}$  kg

Dit : sisa belanja itu seberapa ?

Peny :  $3\frac{1}{5} + 4\frac{3}{4} - 5\frac{2}{5} - 3\frac{4}{5}$

$\frac{16}{5} \times 4 = \frac{64}{5}$

$\frac{19}{4} \times 3 = \frac{57}{4}$

$\frac{64}{5} + \frac{57}{4}$

$\frac{256}{20} + \frac{285}{20} = \frac{541}{20}$

$\frac{541}{20} - \frac{27}{5} = \frac{541}{20} - \frac{108}{20}$

$\frac{541}{20} - \frac{108}{20} = \frac{433}{20}$

$= \frac{433}{20} - \frac{76}{20} = \frac{357}{20} = 17\frac{17}{20}$  kg

NABILA EUMIRA

/ VII

1. Dik = gula =  $6\frac{1}{4}$  kg +  $4\frac{1}{2}$  kg

Dit = banyaknya botol yang harus disediakan!

$$\begin{aligned} \text{Penye} &= 6\frac{1}{4} + 4\frac{1}{2} \\ &= 6\frac{1}{4} + 4\frac{1}{2} = \frac{1}{4} \\ &= \frac{25}{4} + \frac{9}{2} = \frac{1}{4} \end{aligned}$$

$$= \frac{25}{4} + \frac{18}{4} = \frac{43}{4} \times \frac{4}{1} = \frac{172}{4} = 43$$

Jadi botol yang harus disediakan adalah 43

2. Dik = 4 kantong beratnya =  $3\frac{1}{5}$

= 3 kantong beratnya =  $4\frac{3}{4}$

= Salat diberikan kepada kakak =  $5\frac{2}{5}$

= Salat diberikan kepada adik =  $3\frac{4}{5}$

Dit = sisa pulangan Ibu Siti-rang!

$$\text{Penye} = \frac{16}{5} \times 4 = \frac{64}{5}$$

$$\frac{19}{4} \times 3 = \frac{57}{4}$$

$$= \frac{64}{5} + \frac{57}{4}$$

$$\frac{256}{20} + \frac{285}{20} = \frac{541}{20}$$

$$= \frac{541}{20} - \frac{27}{5}$$

$$= \frac{541}{20} - \frac{108}{20} = \frac{433}{20}$$

$$= \frac{433}{20} - \frac{76}{20} = \frac{357}{20}$$

$$= \frac{17}{20}$$

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

Azzahra Putri

1.

Dik: pak herul membeli gula  $6\frac{1}{9}$  kgkemudian membeli lagi  $9\frac{1}{2}$  kgSetiap botol memerlukan gula  $\frac{1}{2}$  kg

Dit: Tentukan banyak botol yang harus disediakan

pak herul!

$$: \frac{6\frac{1}{9} + 9\frac{1}{2}}{\frac{1}{2}} : \frac{1}{9}$$

$$: \frac{25}{9} + \frac{9}{2} : \frac{1}{9}$$

$$: \frac{39}{6} \cdot \frac{1}{9}$$

$$: \frac{39}{6} \times \frac{1}{9}$$

$$: \frac{156}{6}$$

2.

Dik: ibu membeli 9 kantong salak masing-masing

beratnya  $3\frac{1}{5}$  kg

• kemudian membeli 3 kantong salak-masing

beratnya  $9\frac{2}{3}$  kg• jika  $5\frac{2}{3}$  kg salak di berikan kepada kakak

dan

• dan  $3\frac{2}{3}$  kg di berikan kepada nenek

Dit: berapakah sisa belanjaan ibu sekarang?

Date: \_\_\_\_\_

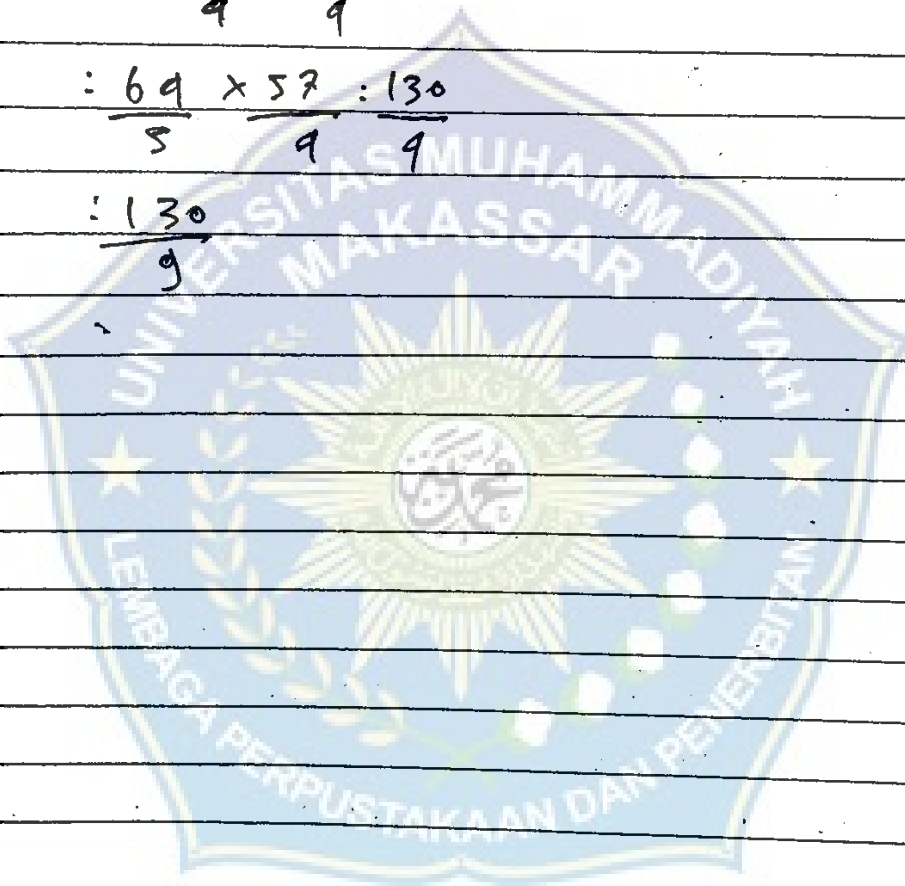
$$\text{penye: } 9 \times 3 \frac{1}{5} : 16 \times 9 = \frac{69}{5}$$

$$: 3 \times 9 \frac{3}{9}$$

$$: \frac{3 \times 19}{9} : \frac{37}{9}$$

$$: \frac{69}{5} \times \frac{57}{9} : \frac{130}{9}$$

$$: \frac{130}{9}$$





## Transkrip Hasil Wawancara

### 1. Subjek Kategori Gaya Belajar Visual (AZR)

#### Soal Nomor 1

- PI-V01* : Ini ada soal yang kakak berikan, coba adik baca dengan teliti dan cermati. Kakak akan tanya-tanya sebentar tentang penyelesaian soal tersebut.
- SVI-01* : Pak Herul adalah seorang pembuat sirup. Ia memiliki gula  $6\frac{1}{4}$  kg gula. Kemudian membeli lagi  $4\frac{1}{2}$  kg. Selanjutnya, gula tersebut dibuat sirup yang dikemas ke dalam beberapa botol. Setiap botol memerlukan gula  $\frac{1}{4}$  kg. Tentukan banyaknya botol yang harus disediakan pak Herul!
- PI-V02* : Apakah Adik pernah melihat soal seperti ini?
- SVI-02* : Iya pernah kak
- PI-V03* : Seperti apa soalnya dik?
- SVI-03* : Hmm... (berfikir) pakai pecahan-pecahan juga kak kayak ini soal
- PI-V04* : Sekarang apakah adik mengerti tentang istilah yang terdapat pada soal?
- SVI-04* : Iya kak saya mengerti
- PI-V05* : Coba kakak tanya, kg itu apa dan dibaca apa?
- SVI-05* : Satuan berat kak, dibaca kilogram
- PI-V06* : Kalau  $6\frac{1}{4}$ , bagaimana cara membacanya?
- SVI-06* : Enam, satu per empat kak
- PI-V07* : Enam, satu per empat atau enam seperempat?
- SVI-07* : Sama saja kak, tapi yang benar itu enam satu per empat
- PI-V08* : Oiya...dik
- SVI-08* : Iya kak
- PI-V09* : Sekarang coba adik sebutkan apa-apa saja yang diketahui dari soal tersebut?
- SVI-09* : Pak Herul memiliki  $6\frac{1}{4}$  kg gula dan Pak Herul membeli lagi  $4\frac{1}{2}$  kg

dan Setiap botol memerlukan gula  $\frac{1}{4}$  kg

- P1-V10 : itu saja?
- SV1-10 : Iya kak itu saja
- P1-V11 : kemudian apa yang ditanyakan dari soal tersebut?
- SV1-11 : Yang ditanyakan itu berapa Banyaknya botol yang harus disediakan pak Herul
- P1-V12 : Bagaimana menurut adik kalau  $6\frac{1}{4}$  kg ditulis  $\frac{25}{4}$  kg?
- SV1-12 : Sama saja kak
- P1-V13 : Apanya yang sama dik?
- SV1-13 : Senilai kak, karena  $\frac{25}{4}$  itu bentuk pecahan biasanya
- P1-V14 : Oiya dik... Jadi sudah paham apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal tersebut?
- SV1-14 : Iya kak paham
- P1-V15 : Tapi kenapa di lembar jawabannya idak dituliskan seperti yang disebutkan tadi?
- SV1-15 : Oh iya saya lupa kak
- P1-V16 : Kenapa adik bisa lupa?
- SV1-16 : Karena buru-buru kak
- P1-V17 : Apakah setiap informasi akan adik gunakan untuk menyelesaikan soal?
- SV1-17 : Iya kak
- P1-V18 : Setelah mengetahui apa yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal, apa langkah selanjutnya yang akan adik lakukan?
- SV1-18 : Menuliskan model matematikanya kak
- P1-V19 : Coba seperti apa modelnya!
- SV1-19 : Banyaknya botol =  $6\frac{1}{4} + 4\frac{1}{2} : \frac{1}{4}$
- P1-V20 : Nah.. berdasarkan yang adik sebutkan tadi, ada operasi penjumlahan dan pembagian. Menurut adik yang mana dulu dikerjakan?
- SV1-20 : Yang penjumlahan dulu kak, baru pembagian
- P1-V21 : Antara penjumlahan atau pengurangan dan perkalian atau pembagian yang mana lebih kuat

- SVI-21 : Perkalian atau pembagian kak
- PI-V22 : Tapi kenapa menurut adik, untuk soal ini yang dikerjakan itu penjumlahan dulu?
- SVI-22 : Karena untuk menentukan banyaknya botol, harus diketahui jumlah keseluruhan gula kemudian dibagi per ukuran botol kak
- PI-V23 : Jadi menurut adik itu sudah benar?
- SVI-23 : Iya kak sudah benar
- PI-V24 : Setelah menuliskan rumus atau model matematikanya, bagaimana cara adik menyelesaikan soal tersebut?
- SVI-24 : Mengoperasikannya sampai didapatkan banyaknya botol kak
- PI-V25 : Coba jelaskan dik!
- SVI-25 : Pertama-tama menjumlahkan semua gula,  $6\frac{1}{4} + 4\frac{1}{2}$ .  
Setelah didapatkan jumlah keseluruhan gula, lalu dibagi dengan  $\frac{1}{4}$  maka akan didapatkan banyaknya botol
- PI-V26 : Bagaimana cara adik menjumlahkan pecahan tersebut?
- SVI-26 : Saya ubah dulu ke pecahan biasa, kemudian menyamakan penyebutnya kak
- PI-V27 : Jadi berapa penyebutnya?
- SVI-27 : 4 kak
- PI-V28 : Kenapa bisa 4
- SVI-28 : Karena KPK dari 4 dan 2 sama adalah 4
- PI-V29 : Bagaimana cara adik memperoleh  $\frac{18}{4}$ ? (sambil memperlihatkan lembar jawaban siswa)
- SVI-29 :  $4\frac{1}{2}$  jika diubah ke pecahan biasa menjadi  $\frac{9}{2}$  Setelah disamakan penyebutnya menjadi  $\frac{18}{4}$  karena 4 dibagi 2 sama dengan 2 kemudian dikali pembilangnya 9 sama dengan 18, jadi  $\frac{18}{4}$
- PI-V30 : Ohh... begitu dik. Jadi sekarang menurut adik Apakah jawaban yang adik kemukakan sudah benar?
- SVI-30 : Iya kak sudah benar
- PI-V31 : Coba perhatikan lembar jawabannya! Kenapa Adik tidak menuliskan kesimpulan dari jawaban yang Anda dapatkan?

- SV1-31 : Karena biasanya saya mengerjakan soal-soal sampai seperti ini saja kak dan buru-buru juga tadi kak
- P1-V32 : Kalau soal cerita dik, setelah didapatkan jawabannya harus dituliskan lagi kesimpulan yang dimaksud dalam soal
- SV1-32 : Ohiye.. kak

## Soal Nomor 2

- P2-V01 : Dik ini ada lagi soal 2 dari kakak, coba adik baca dan pahami dulu, nanti kakak akan tanya informasi-informasi apa saja yang terdapat pada soal
- SV2-01 : Suatu hari Ibu sedang berbelanja di pasar. Ia membeli 4 kantong salak yang masing-masing beratnya  $3\frac{1}{5}$  kg dan 3 kantong salak yang masing-masing beratnya  $4\frac{3}{4}$  kg. Jika  $5\frac{2}{5}$  kg salak diberikan kepada kakek dan  $3\frac{4}{5}$  kg salak diberikan kepada nenek, berapakah sisa belanjaan Ibu sekarang?
- P2-V02 : Apakah Adik pernah melihat soal seperti ini?
- SV2-02 : Iya pernah kak
- P2-V03 : Ini bacanya apa dik? (sambil menunjuk  $4\frac{3}{4}$  kg pada soal)
- SV2-03 : empat tiga per empat kak
- P2-V04 : Apakah adik telah memahami soalnya?
- SV2-04 : Iya kak
- P2-V05 : Bagaimana cara adik memahami soal tersebut?
- SV2-05 : Membaca soalnya berulang-ulang sampai paham kak
- P2-V06 : Apa yang diketahui dari soal tersebut?
- SV2-06 : Belanjaan Ibu ada 4 kantong salak beratnya  $3\frac{1}{5}$  kg dan 3 kantong beratnya  $4\frac{3}{4}$  kg, diberikan pada kakek  $5\frac{2}{5}$  kg dan iberikan pada nenek  $3\frac{4}{5}$  kg
- P2-V07 : Kemudian apa yang ditanyakan dari soal tersebut?

- SV2-07 : Yang ditanyakan itu berapa Sisa belanjaan Ibu
- P2-V08 : Apakah adik sudah memahami apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal tersebut?
- SV2-08 : Iya kak paham
- P2-V09 : Sekarang kakak tanya, 4 kantong salak beratnya  $3\frac{1}{5}$ kg dan 3 kantong beratnya  $4\frac{3}{4}$ kg itu maksudnya bagaimana?
- SV2-09 : Maksudnya kak, ada 4 kantong salak yang masing-masing beratnya  $3\frac{1}{5}$ kg dan ada 3 kantong salak yang masing-masing beratnya  $4\frac{3}{4}$ kg jadi semuanya ada 7 kantong salak
- P2-V10 : Oiya dik, Tapi kenapa di lembar jawabannya idak dituliskan seperti yang disebutkan tadi?
- SV2-10 : Oh iya saya lupa lagi kak
- P2-V11 : Kenapa adik bisa lupa?
- SV2-11 : Karena buru-buru juga tadi kak
- P2-V12 : Lain kali tulis ya dik
- SV2-12 : Iya kak
- P2-V13 : Setelah mengetahui apa yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal, apa langkah selanjutnya yang akan adik lakukan?
- SV2-13 : Membuat model matematikanya kak
- P2-V14 : Coba sebutkan!
- SV2-14 : Sisa belanjaan Ibu =  $3\frac{1}{5} \times 4 + 4\frac{3}{4} \times 3 - 5\frac{2}{5} - 3\frac{4}{5}$
- P2-V15 : Kenapa dikali 4 dan 3 dik?
- SV2-15 : Karena ada 4 kantong salak yang masing-masing beratnya  $3\frac{1}{5}$ kg dan ada 3 kantong salak yang masing-masing beratnya  $4\frac{3}{4}$ kg
- P2-V16 : Terus kenapa dikurang lagi?
- SV2-16 : Karena diberikan kepada kakek dan nenek, jadi dikurangkan kak
- P2-V17 : Oiya dik... Coba lihat lembar jawabannya! Apakah sudah benar?
- SV2-17 : Salah kak, ada angka yang lupa saya tulis
- P2-V18 : Kenapa bisa lupa?
- SV2-18 : Mungkin karena buru-buru juga kak

P2-V19 : *Seharusnya seperti apa?*

$$SV2-19 : 3\frac{1}{5} \times 4 + 4\frac{3}{4} \times 3 - 5\frac{2}{5} - 3\frac{4}{5}$$

P2-V20 : *Yang mana dulu dikerjakan dari model matematika tersebut?*

SV2-20 : *Yang perkalian kak*

P2-V21 : *Kenapa yang perkalian? Bagaimana kalau yang penjumlahan atau pengurangannya dulu*

SV2-21 : *Salah kak kalau begitu, tidak sesuai dengan yang diinginkan soal*

P2-V22 : *Setelah menuliskan model matematikanya, bagaimana cara Adik menyelesaikan soal tersebut?*

SV2-22 : *Mengubah  $3\frac{1}{5}$  menjadi  $\frac{16}{5}$  kemudian dikali 4 diperoleh  $\frac{64}{5}$*

*$4\frac{3}{4}$  diubah menjadi  $\frac{19}{4}$  kemudian dikali 3 diperoleh  $\frac{57}{4}$*

P2-V23 : *Terus...*

SV2-23 :  *$\frac{64}{5}$  dan  $\frac{57}{4}$  dijumlahkan diperoleh  $\frac{541}{20}$  kemudian dikurang  $\frac{27}{5}$  dan  $\frac{19}{5}$  menghasilkan  $\frac{357}{20} = 17\frac{17}{20}$  kg*

P2-V24 : *Bagaimana adik dapat  $\frac{541}{20}$  ?*

SV2-24 :  *$\frac{64}{5}$  dan  $\frac{57}{4}$  disamakan penyebutnya kak*

P2-V25 : *Berapa penyebutnya?*

SV2-25 : *20 kak*

P2-V26 : *Terus...*

SV2-26 : *20 dibagi 5 sama dengan 4 kemudian dikali dengan pembilangnya 64 menjadi  $\frac{256}{20}$  dan 20 dibagi sama dengan 5 kemudian dikali dengan pembilangnya 57 menjadi  $\frac{285}{20}$  setelah itu dijumlahkan  $\frac{256}{20}$  dan  $\frac{285}{20}$  sehingga didapat  $\frac{541}{20}$*

P2-V27 : *Okey setelah beberapa jawaban tadi, apakah jawaban terakhirnya sudah benar?*

SV2-27 : *Iya sudah benar kak*

P2-V28 : *Kenapa tidak ditulis saja  $\frac{357}{20}$  kg ?*

SV2-28 : *Sama saja nilainya kak, tapi lebih sederhananya lagi  $17\frac{17}{20}$  kg*



P2-V29 : Yakin?

SV2-29 : Iye kak ( sambil menganggukkan kepala sambil melihat jawabannya )

P2-V30 : Coba perhatikan lagi lembar jawabannya! Kenapa Anda tidak menuliskan kesimpulan dari jawaban yang Anda dapatkan?

SV2-30 : Karena biasanya seperti ini saja kak dan buru-buru juga tadi kak

P2-V31 : Lain kali kalau kerjakan soal cerita, dituliskan kembali kesimpulan dari jawabannya.

SV2-31 : Iya baik kak

## 2. Subjek kategori Gaya Belajar Auditorial (NE)

### Soal Nomor 1

P1-A01 : Coba adik baca soal ini dengan teliti dan cermat!

SA1-01 : Pak Herul adalah seorang pembuat sirup. Ia memiliki gula  $6\frac{1}{4}$  kg gula. Kemudian membeli lagi  $4\frac{1}{2}$  kg. Selanjutnya, gula tersebut dibuat sirup yang dikemas ke dalam beberapa botol. Setiap botol memerlukan gula  $\frac{1}{4}$  kg. Tentukan banyaknya botol yang harus disediakan pak Herul!

P1-A02 : Apakah Adik pernah melihat soal seperti ini?

SA1-02 : Iya pernah kak

P1-A03 : Sekarang apakah adik mengerti tentang istilah yang terdapat pada soal?

SA1-03 : Iya kak saya mengerti

P1-A04 :  $6\frac{1}{4}$  itu pecahan apa?

SA1-04 : Pecahan campuran kak

P1-A05 : Coba kakak tanya lagi, kg itu apa?

SA1-05 : Satuan berat kak

P1-A06 : Apa yang diketahui dari soal tersebut?

SA1-06 : Pak Herul memiliki  $6\frac{1}{4}$  kg gula dan Pak Herul membeli lagi  $4\frac{1}{2}$  kg kemudian setiap botol memerlukan gula  $\frac{1}{4}$  kg

P1-A07 : Selanjutnya apa yang ditanyakan dari soal tersebut?



- SAI-07 : Banyaknya botol yang harus disediakan pak Herul
- PI-A08 : Apakah Anda sudah memahami apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal tersebut?
- SAI-08 : Paham kak
- PI-A09 :  $6\frac{1}{4}$  apakah bisa dituliskan menjadi  $\frac{25}{4}$  ?
- SAI-09 : Bisa kak
- PI-A10 : Alasannya ?
- SAI-10 : Karena  $\frac{25}{4}$  bentuk pecahan biasa dari  $6\frac{1}{4}$
- PI-A11 : Kenapa di lembar jawaban adik tidak dituliskan seperti yang disebutkan tadi?
- SAI-11 : Saya lupa kak
- PI-A12 : Kenapa Adik bisa lupa?
- SAI-12 : Karena buru-buru dan tidak perhatikan kembali kak
- PI-A13 : Setelah mengetahui apa yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal, apa langkah selanjutnya yang akan Adik lakukan?
- SAI-13 : Menuliskan model matematikanya kak
- PI-A14 : Coba sebutkan!
- SAI-14 :  $(6\frac{1}{4} + 4\frac{1}{2}) : \frac{1}{4}$
- PI-A15 : Jika bentuknya seperti itu, yang mana dulu dikerjakan?
- SAI-15 : Penjumlahan dulu kak
- PI-A16 : Bukan yang pembagian dulu?
- SAI-16 : Bukan kak
- PI-A17 : Alasannya ?
- SAI-17 : Karena harus dulu dijumlahkan keseluruhan gula yang ada baru dibagi per ukuran botol kak. Jadi bisa ditahu jumlah botol yang diperlukan kak
- PI-A18 : Bagaimana kalau pembagiannya dipindahkan ke depan, menjadi  $\frac{1}{4} : (6\frac{1}{4} + 4\frac{1}{2})$  apakah hasilnya tetap sama?
- SAI-18 : Salah kak, hasilnya beda
- PI-A19 : Setelah menuliskan model matematikanya, bagaimana cara adik menyelesaikan soal tersebut?

SAI-19 : Menjumlahkan keseluruhan gula yang ada yaitu  $6\frac{1}{4} + 4\frac{1}{2}$  kemudian dibagi per ukuran botol yaitu  $\frac{1}{4}$

PI-A20 : Terus...

SAI-20 : Mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa  $\frac{25}{4} + \frac{9}{2} : \frac{1}{4}$  kemudian samakan penyebutnya  $\frac{25}{4} + \frac{18}{4} : \frac{1}{4} = \frac{43}{4} \times \frac{4}{1} = \frac{172}{4} = 43$

PI-A21 : bagaimana adik mendapatlkan  $\frac{25}{4}$  dan  $\frac{18}{4}$ ?

SAI-21 : Penyebutnya 4 kan kak, 4 dibagi 4 kemudian dikali 1 hasilnya  $\frac{25}{4}$  dan 4 dibagi 2 dikali 9 sama dengan  $\frac{18}{4}$

PI-A22 : Apakah jawaban yang adik kemukakan sudah benar?

SAI-22 : Iya sudah benar kak

PI-A23 : Yakin?

SAI-23 : Yakin kak

PI-A24 : Alasannya ?

SAI-24 : Karena sudah saya periksa dari awal langkah-langkah pengerjaannya kak

PI-A24 : Setelah didapatkan jawabannya, apa yang dapat disimpulkan? Coba bacakan kesimpulannya!

SAI-24 : Jadi, banyaknya botol yang harus disediakan Pak Herul adalah 43 buah.

PI-A25 : Sekali lagi kakak tanya, apakah sudah yakin dengan kesimpulannya?

SAI-25 : Yakin kak

## Soal Nomor 2

P2-A01 : Ini ada lagi soal nomor 2 dari kakak, coba adik baca dan pahami dulu

SA2-01 : Suatu hari Ibu sedang berbelanja di pasar. Ia membeli 4 kantong salak yang masing-masing beratnya  $3\frac{1}{5}$  kg dan 3 kantong salak yang masing-masing beratnya  $4\frac{3}{4}$  kg. Jika  $5\frac{2}{5}$  kg salak diberikan kepada kakek dan  $3\frac{4}{5}$  kg salak diberikan kepada nenek, berapakah sisa belanjaan Ibu sekarang?

P2-A02 : Apakah Adik pernah melihat soal seperti ini?

SA2-02 : Iya pernah kak

P2-A03 : Apakah adik telah memahami soalnya?

SA2-03 : Iya kak

P2-A04 : Bagaimana cara adik memahami soal tersebut?

SA2-04 : Membaca soalnya berulang-ulang sampai paham kak

P2-A05 : Ini dibaca apa dik? (sambil menunjuk  $4\frac{3}{4}$  kg pada soal)

SA2-05 : Empat tiga per empat kak

P2-A06 : kalau ini dik? (sambil menunjuk  $3\frac{1}{5}$ )

SA2-06 : Tiga satu per lima kak

P2-A07 : Bukan tiga seperlima?

SA2-07 : Sama maksudnya kak, tapi yang benar Tiga satu per lima kak

P2-A08 : Apa yang diketahui dari soal tersebut?

SA2-08 : 4 kantong salak beratnya  $3\frac{1}{5}$  kg dan 3 kantong beratnya  $4\frac{3}{4}$  kg, salak diberikan pada kakek  $5\frac{2}{5}$  kg dan diberikan pada nenek  $3\frac{4}{5}$  kg

P2-A09 : Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?

SA2-09 : Ada berapa sisa belanjaan Ibu

P2-A10 : Apakah sudah dipahami apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal ini?

SA2-10 : Iya kak

P2-A11 : Kalau begitu, coba kakak tanya ada berapa kantong salak?

SA2-11 : Ada 7 kak

P2-A12 : Kenapa bisa 7

SA2-12 : Karena ada 4 kantong salak yang beratnya masing-masing  $3\frac{1}{5}$  kg

dan 3 kantong salak yang masing-masing beratnya  $4\frac{3}{4}$  kg.

P2-A13 : Setelah mengetahui apa yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal, apa langkah selanjutnya yang akan Adik lakukan?

SA2-13 : Menuliskan model matematikanya kak

P2-A14 : Coba sebutkan dik!

SA2-14 : Sisa belanjaan Ibu =  $3\frac{1}{5} \times 4 + 4\frac{3}{4} \times 3 - 5\frac{2}{5} - 3\frac{4}{5}$

P2-A15 : Yang mana dulu dikerjakan dari model matematika tersebut?

SA2-15 : Yang perkalian kak

P2-A16 : Kenapa yang perkalian? Bagaimana kalau yang penjumlahan atau pengurangannya dulu

SA2-16 : Nanti hasilnya salah kak

P2-A17 : Tapi di lembar jawabannya tidak dituliskan seperti itu

SA2-17 : Saya lupa kak

P2-A18 : Kenapa bisa lupa dik?

SA2-18 : Saya lupa salin ulang yang di kertas cakaranku kak

P2-A19 : Langkah apa yang Anda lakukan selanjutnya?

SA2-19 : Mengubah  $3\frac{1}{5}$  menjadi  $\frac{16}{5}$  kemudian dikali 4 diperoleh  $\frac{64}{5}$

Mengubah  $4\frac{3}{4}$  menjadi  $\frac{19}{4}$  kemudian dikali 3 diperoleh  $\frac{57}{4}$

P2-A20 : Selanjutnya...

SA2-15 :  $\frac{64}{5} + \frac{57}{4}$  disamakan penyebutnya menjadi

$$\frac{256}{20} + \frac{285}{20} = \frac{541}{20}$$

Setelah itu dikurangkan dengan  $\frac{27}{5}$  dan  $\frac{19}{5}$  diperoleh  $\frac{357}{20} = 17\frac{17}{20}$

P2-A16 : Darimana diperoleh  $\frac{27}{5}$  dan  $\frac{19}{5}$  ?

SA2-16 : Pecahan biasa dari  $5\frac{2}{5}$  dan  $3\frac{4}{5}$

: Kalau  $\frac{256}{20}$  ?

: Kan kpk dari 5 dan 4 adalah 20. Kemudian 20 dibagi 5 sama dengan 4 dan dikali 64 hasilnya  $\frac{256}{20}$ .

P2-A17 : Apakah sudah yakin dengan jawaban yang diperoleh?

SA2-17 : Yakin kak

*P2-A18 : Selanjutnya, Coba perhatikan lagi lembar jawabannya! Kenapa Anda tidak menuliskan kesimpulan dari jawaban yang Anda dapatkan?*

*SA2-18 : Bisa tidak ditulis kak*

*P2-A19 : Mengapa Adik berpendapat bahwa kesimpulan bisa tidak ditulis?*

*SA2-19 : Karena di penyelesaian tadi hasilnya sudah ditulis dengan jelas kak*

*P2-A20 : Jadi menurut Adik, kesimpulannya tidak usah lagi ditulis?*

*SA2-20 : Iya kak*

### 3. Subjek Kategori Gaya Belajar Kinestetik (AP)

#### Soal Nomor 1

*P1-K01 : Ini ada soal yang kakak berikan, coba adik baca dengan teliti dan cermati. Kakak akan tanya-tanya sebentar tentang penyelesaian soal tersebut.*

*SK1-01 : Pak Herul adalah seorang pembuat sirup. Ia memiliki gula  $6\frac{1}{4}$  kg gula. Kemudian membeli lagi  $4\frac{1}{2}$  kg. Selanjutnya, gula tersebut dibuat sirup yang dikemas ke dalam beberapa botol. Setiap botol memerlukan gula  $\frac{1}{4}$  kg. Tentukan banyaknya botol yang harus disediakan pak Herul!*

*P1-K02 : Apakah Adik pernah melihat soal seperti ini?*

*SK1-02 : Iya pernah kak*

*P1-K03 : Bagaimana soalnya dik?*

*SK1-03 : Hmm... (berfikir) pakai pecahan-pecahan kak*

*P1-K04 : Sekarang apakah adik mengerti tentang istilah yang terdapat pada soal?*

*SK1-04 : (melihat kembali soal) Iya kak*

*P1-K05 : Coba kg itu apa?*

*SK1-05 : Kg itu kilogram kak*

*P1-K06 : Kg itu satuan apa dek?*

- SK1-06 : Satuan berat kak
- P1-K07 : Apa yang diketahui dari soal tersebut?
- SK1-07 : Pak Herul memiliki  $6\frac{1}{4}$  kg gula dan Pak Herul membeli lagi  $4\frac{1}{2}$  kg kemudian setiap botol memerlukan gula  $\frac{1}{4}$  kg
- P1-K08 : Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?
- SK1-08 : Banyaknya botol yang harus disediakan Pak Herul
- P1-K09 : Apakah sudah dipahami apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal ini?
- SK1-09 : Iya paham kak
- P1-K10 : Bagaimana menurut adik kalau  $6\frac{1}{4}$  kg ditulis  $\frac{25}{4}$  kg?
- SK1-10 : Sama kak, karena hanya diubah ke pecahan biasa
- P1-K11 : Setelah mengetahui apa yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal, apa langkah selanjutnya yang akan Anda lakukan?
- SK1-11 : Mengubahnya ke dalam model matematika kak
- P1-K12 : Coba sebutkan!
- SK1-12 :  $(6\frac{1}{4} + 4\frac{1}{2}) : \frac{1}{4}$
- P1-V13 : Nah.. berdasarkan yang adik sebutkan tadi. Menurut adik yang mana dulu dikerjakan?
- SV1-13 : Yang penjumlahan dulu kak, baru pembagian
- P1-V14 : Akan tetapi antara penjumlahan atau pengurangan dan perkalian atau pembagian yang mana lebih kuat
- SV1-14 : Perkalian atau pembagian kak
- P1-V15 : Tapi kenapa menurut adik, yang dikerjakan itu penjumlahan dulu?
- SV1-15 : Karena untuk menentukan banyaknya botol, harus diketahui jumlah keseluruhan gula kemudian dibagi per ukuran botol kak
- P1-V16 : Bagaimana kalau pembagiannya dipindahkan ke depan, menjadi  $\frac{1}{4} : (6\frac{1}{4} + 4\frac{1}{2})$  apakah hasilnya tetap sama?
- SV1-16 : Salah kak, hasilnya beda
- P1-V17 : Jadi menurut adik itu sudah benar?
- SV1-17 : Iya kak sudah benar
- P1-K18 : Langkah apa yang Adik lakukan selanjutnya?

- SK1-18 : Mengerjakannya sampai akhir
- P1-K19 : Apakah jawaban yang Adik dapatkan sudah benar?
- SK1-19 : Sepertinya salah kak
- P1-K20 : Kenapa berpendapat seperti itu?
- SK1-20 : Karena bingung kak
- P1-K21 : Kenapa bisa diperoleh  $39/6$  ?
- SK1-21 : Asal tulis itu kak karena bingung cara pengerjaannya
- P1-K22 : Jadi apa kesimpulan dari jawaban yang Anda dapatkan?
- SK1-22 : Saya tidak tau kak
- P1-K23 : Kenapa tidak tau dik?
- SK1-23 : Karena langkah sebelumnya tidak dapat ku selesaikan kak

### Soal Nomor 2

- P2-K01 : Soal yang kedua, coba adik baca dengan teliti dan cermat.
- SK2-01 : Suatu hari Ibu sedang berbelanja di pasar. Ia membeli 4 kantong salak yang masing-masing beratnya  $3\frac{1}{5}$  kg dan 3 kantong salak yang masing-masing beratnya  $4\frac{3}{4}$  kg. Jika  $5\frac{2}{5}$  kg salak diberikan kepada kakek dan  $3\frac{4}{5}$  kg salak diberikan kepada nenek, berapakah sisa belanjaan Ibu sekarang?
- P2-K02 : Apakah Adik pernah melihat soal seperti ini?
- SK2-02 : Iya pernah kak
- P2-K03 : Apakah Anda telah memahami soalnya?
- SK2-03 : Iya kak
- P2-K04 : Sekarang apakah adik mengerti tentang istilah yang terdapat pada soal?
- SK2-04 : (melihat kembali soal) Iya kak
- P2-K05 :  $3\frac{4}{5}$  itu apa?
- SK2-05 : pecahan campuran kak
- P2-K06 : Apa yang diketahui dari soal tersebut?
- SK2-06 : Ibu membeli 4 kantong salak yang masing-masing beratnya



$3\frac{1}{5}$  kg dan 3 kantong salak yang masing-masing beratnya  $4\frac{3}{4}$  kg,  
 Jika  $5\frac{2}{5}$  kg salak diberikan kepada kakek dan  $3\frac{4}{5}$  kg salak diberikan  
 kepada nenek

P2-K07 : Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?

SK2-07 : Sisa belanjaan Ibu sekarang

P2-K08 : Apakah sudah dipahami apa yang dimaksud dari soal ini?

SK2-08 : Kurang paham kak

P2-K09 : Tapi tadi sudah disebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan  
 dari soal. Kenapa Anda masih belum paham?

SK2-09 : Saya hanya menyalin yang ada pada soal kak

P2-K10 : Apa langkah selanjutnya yang akan Adik lakukan?

SK2-10 : Membuat model matematikanya kak

P2-K11 : Coba sebutkan!

SK2-11 : Tidak tau kak

P2-K12 : Kenapa tidak tau?

SK2-12 : Bingung kak

P2-K13 : Langkah apa yang Adik lakukan selanjutnya?

SK2-13 : Mengerjakannya sampai didapatkan sisa belanjaan ibu

P2-K14 : Apakah jawaban yang Anda dapatkan sudah benar?

SK2-14 : Salah kak

P2-K15 : Kenapa berpendapat demikian?

SK2-15 : Karena tidak dapat ku selesaikan kak

P2-K16 : Jadi apa kesimpulan dari jawaban yang Anda dapatkan?

SK2-16 : Saya tidak tau kak

P2-K17 : Kenapa tidak tau?

SK2-17 : Karena langkah sebelumnya tidak dapat ku selesaikan kak



**Lampiran 3**

**Dokumensi**









**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

Jalan Sultan Alauddin No. 250 Makassar  
 Telp : (0411) 860807 / 860132 (Pusat)  
 Email : fkip@unismuh.ac.id  
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**PERSETUJUAN JUDUL**

Nomor: 242/MAT/A.5-II/I/1444/2023

Judul Skripsi yang diajukan oleh saudara :

**Nama : Wahyuni**

**NIM : 10536 11016 19**

**Program Studi : Pendidikan Matematika**

**Dengan Judul : Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar**

Setelah diperiksa/diteliti telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan proses ke tahap selanjutnya. Adapun Pembimbing/Konsultan yang diusulkan untuk pertimbangan oleh Bapak Dekan/Wakil Dekan I adalah:

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Nurdin Arsyad, M.Pd.**

**Pembimbing II : Sitti Rahmah Tahir, S.Pd., M.Pd.**

Makassar, 15 Rajab 1444 H  
6 Februari 2023 M

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Matematika

**M. Arif, S.Pd., M.Pd.**  
 NBM. 1004039





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar  
Telp. 0411-860837/860132 (Fax)  
Email: fakp@unismuh.ac.id  
Web: www.fakp.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Wahyuni  
NIM : 10536 11016 19  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika  
JUDUL PROPOSAL : Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar  
PEMBIMBING I : I. Prof. Dr. H. Nurdin Arsyad, M.Pd.  
II. Sitti Rahmah Tahir, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	10/2 - 2023	- JUDUL - RUMUSAN MASALAH - TUJUAN PENELITIAN - BATASAN ISTILAH	
2.	17/2 - 2023	- KAJIAN PUSTAKA (GOAL CERITA) - SUBJEK PENELITIAN - INSTRUMEN PENELITIAN	
3.	20/2 - 2023	- PERHATIKAN PERBAIKAN REBELUMNYA	
4.	27/2 - 2023	- KERANGKA PIKIR	
5.	3/3 - 2023	Sudah lusa selesai prop	

Catatan:  
Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 10 Maret 2023

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 1004039





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar  
Telp. 0411 508337/860132 (Fax)  
Email: fkip@umh.ac.id  
Web: www.fkip.umh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL**

NAMA MAHASISWA : Wahyuni  
NIM : 10536 11016 19  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika  
JUDUL PROPOSAL : Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar  
PEMBIMBING II : I. Prof. Dr. H. Nurdin Arsyad, M.Pd.  
II. Sitti Rahmah Tahir, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Kamis 09/feb/2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sampul</li> <li>- penulisan Halaman</li> <li>- LB (menambahkan buku)</li> <li>- kajian teori (menambahkan kajian teori)</li> <li>- kerangka fiksi</li> <li>- pen. relevan</li> <li>- ketidistensi penulisan</li> <li>- Metode wawancara</li> </ul>	<i>Rahmah</i>
2.	Rabu 15/feb/2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kajian teori</li> <li>- penulisan sumber tabel</li> <li>- kerangka fiksi</li> <li>- Pendefinisian</li> </ul>	<i>Rahmah</i>
3.	Senin 20/feb/2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- cara pengisian subjek</li> <li>- Angket</li> <li>- prosedur peneskan</li> </ul>	<i>Rahmah</i>

**Catatan:**

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 10 Maret 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika

*Ma'rup, S.Pd., M.Pd.*  
NBM. 1004039



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar  
 Telp : 0411-868837/860132 (Fas)  
 Email : flkip@unismuh.ac.id  
 Web : www.flap.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Nama Mahasiswa** : Wahyuni  
**NIM** : 10536 11016 19  
**Program Studi** : Pendidikan Matematika  
**Judul Proposal** : Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka proposal ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diujikan di hadapan Tim Penguji ujian proposal pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 10 Maret 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Nurdin Arsyad, M.Pd.

Pembimbing II

Sitti Rahmah Tahir, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.  
 NBM. 1004039



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL**

Pada hari ini ... Kamis ... Tanggal ... 08 Ramadhan ... 1444 H bertepatan tanggal ... 30 / Maret ... 2023 M bertempat di ruang ... Dosen I FKIP ... kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII SMPN 8

Kepulauan Selayar

Dari Mahasiswa :

Nama : Wahyuni

Stambuk/NIM : 105361101619

Jurusan : Pendidikan Matematika

Moderator : Sitti Rahmah Tahir, S.Pd., M.Pd.


Hasil Seminar : Layak untuk dilanjutkan 06/04/2023

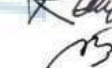
Alamat/Telp : Kr. Bontotangga / 0857 5695 2030

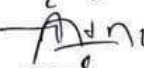
Dengan penjelasan sebagai berikut :

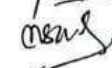
lanjutkan sesuai saran penguji

Disetujui

Moderator : Sitti Rahmah Tahir, S.Pd., M.Pd. (  )

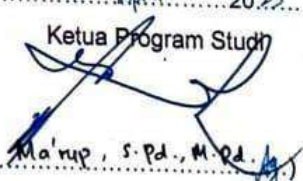
Penanggung I : Dr. Taudirmin, M.Pd. (  )

Penanggung II : Ilhamuddin, S.Pd., M.Pd. (  )

Penanggung III : Nursakiah, S.Si., S.Pd., M.Pd. (  )

Makassar, ... 12 April ... 2023

Ketua Program Studi

(  )

NBM: 1004039



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : Wahyuni

Nim : 105361101619

Prodi : Pendidikan Matematika

Judul : Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Cerita

Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas

VII SMPN 8 Kepulauan Selayar

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1	Siti Rahmah Tahir, S.Pd, M.Pd	- Lanjutkan sesuai saran penguji	
2	Dr. Taledimin, M.Pd.	- perbaikan terdahulu	
3	Ihamuddin, S.Pd., M.pd.	- perkuat latar belakang - perjelas gambar penyelesaian siswa	
4	Mursawati, S.Si., S.pd., M.pd.	Tambahkan soal dengan penyelesaian berdasarkan Newton	

Makassar, 12 April ..... 2023

Ketua Program Studi

(Mo'rup, S.Pd., M.Pd.)





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 250 Makassar  
Telp : (041) 860807/860812 (Fax)  
Email : tkip@unismuh.ac.id  
Web : www.tkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN**  
**PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN**

NAMA MAHASISWA : Wahyuni  
NIM : 10536 11016 19  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika  
JUDUL PROPOSAL : Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar  
PEMBIMBING II : I. Prof. Dr. H. Nurdin Arsyad, M.Pd.  
II. Sitti Rahmah Tahir, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	20/05/2023 Sabtu	- Angket (Revisi) - Soal (Betulkan) - Pedoman wawancara (+)	Rahmah
2	24/05/2023 Rabu	- Aee - Ksp. validasi.	Rahmah

Catatan :  
Mahasiswa dapat melakukan validasi perangkat pembelajaran dan atau instrumen penelitian setelah melalui proses pembimbingan minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui oleh pembimbing

Makassar, 19 Juni 2023

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika

*Ma'rup, S.Pd., M.Pd.*  
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
LABORATORIUM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Mauludin No. 299 Makassar  
Telp. 0411-860837/860132 (Fax)  
Email: fkip@unismuh.ac.id  
Web: www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KETERANGAN VALIDITAS**

Nomor: 848/847-LP.MAT/Val/V/1444/2023

Laboratorium Pembelajaran Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

**Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar**

Oleh Peneliti:

Nama : Wahyuni  
NIM : 10536 11016 19  
Program Studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa secara teliti dan saksama oleh tim penilai, maka instrument penelitian yang terdiri dari:

1. Angket Gaya Belajar
  2. Tes Soal Cerita Matematika
  3. Pedoman Wawancara
- dinyatakan telah memenuhi:

*Validitas Konstruk dan Validitas Isi*

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 29 Mei 2023

Penilai 1, Tim Penilai

Penilai 2,

Dr. Rukli, M.Pd., M.Cs.  
Dosen Pendidikan Matematika

Dr. Andi Muryawan Firdaus, S.Pd., M.Pd.  
Dosen Pendidikan Matematika

Mengetahui,  
Kepala Laboratorium Pembelajaran  
Matematika

Syafaruddin, S.Pd.  
NBM. 1174914



Terakreditasi Institusi

HP: 085397267476



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar  
Telp: 0411-860837/860132 (Fax)  
Email: fkip@um-makassar.ac.id  
Web: www.fkip.um-makassar.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Wahyuni  
NIM : 10536 11016 19  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar  
PEMBIMBING I : I. Prof. Dr. H. Nurdin Arsyad, M.Pd.  
II. Sitti Rahmah Tahir, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Senin 10/07/2023	- Tambahkan hasil pengajian dan tes tertulis di setiap subbab	
2	Jumat 14/07/2023	- Pembahasan diperbaiki menjadi Penel. Relevan / terri penda	
3	Senin 17/07/2023	- Data mentah dijadikan lampiran Kesimpulan dan Saran	
4	Jumat 21/07/2023	- Abstrak - Perincikan pengetahuan	
5	Senin 24/07/2023	- Sudah bisa ujian Skripsi	

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 31 Juli 2023  
Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 1004039





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar  
Telp. 0411 860837/860132 (Fax)  
Email: fakp@unsmuh.ac.id  
Web: www.fkip.unsmuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : Wahyuni  
NIM : 10536 11016 19  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar  
PEMBIMBING II : I. Prof. Dr. H. Nurdin Arsyad, M.Pd.  
II. Sitti Rahmah Tahir, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
4.	Kamis 27/07/2023	- wawancara w/ telah es perdalam lagi. - penulisan (sesuaikan dgn aturan penulisan skripsi)	Ra'rup.
5.	Sabtu 29/07/2023	- penulisan - Penutup /kesimpulan /saran (revisi sedikit) - Abstrak (fix) - Daftar isi (revisi) - Daftar pustaka	Ra'rup.
6.	Senin 31/07/2023	- Acc	Ra'rup.


Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 31 juli 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika

  
Ra'rup, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 1004039



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar  
 Telp: 0411-860837/860132 (Fax)  
 Email: fkip@unismuh.ac.id  
 Web: www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Nama Mahasiswa** : Wahyuni  
**NIM** : 10536 11016 19  
**Program Studi** : Pendidikan Matematika  
**Judul Skripsi** : Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diujikan di hadapan Tim Penguji Ujian Skripsi pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 31 Juli 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Nurdin Arsyad, M.Pd.

Sitti Rahmah Tahir, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM. 860 934

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 1004039



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar  
Telp : 0411-860837 / 860132 (Fax)  
Email : fkip@unismuh.ac.id  
Web : https://fkip.unismuh.ac.id



Nomor : 13640/FKIP/A.4-II/V/1444/2023  
Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat  
**Ketua LP3M Unismuh Makassar**  
Di -  
Makassar

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Wahyuni
Stambuk	: 105361101619
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Tempat/ Tanggal Lahir	: Reyalohe / 11-07-2001
Alamat	: Reyalohe Kelurahan Batangmata Sapo Kabupaten Kepulauan Selayar

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

*Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H  
30 Mei 2023 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
NBM. 860 934



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

Nomor	: <b>18394/S.01/PTSP/2023</b>	<b>Kepada Yth.</b>
Lampiran	: -	Bupati Kep. Selayar
Perihal	: <b><u>Izin penelitian</u></b>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1635/05/C.4-VIII/VI/1444/2023 tanggal 02 Juni 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: <b>WAHYUNI</b>
Nomor Pokok	: 105361101619
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" ANALISIS KESALAHAN DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS VII SMPN 8 KEPULAUAN SELAYAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **05 Juni s/d 05 Agustus 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada Tanggal 05 Juni 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
 PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**Drs. MUH SALEH, M.Si.**  
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA  
 Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth  
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,  
 2. *Pertinggal.*





**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung MPP Jln. Ahmad Yani Benteng, 92812, Sulawesi Selatan  
 Telepon (0414) 21083, email: [pmptspseyalar@gmail.com](mailto:pmptspseyalar@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**NOMOR : 0625/Penelitian/VI/2023/DIS PMPTSP**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepulauan Selayar memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

Nama Peneliti : WAHYUNI  
 Alamat Peneliti : Lingkungan Reyalohe  
 Nama Penanggung Jawab : -  
 Anggota Peneliti : -

Untuk melakukan penelitian dalam rangka "Pengambilan Data Untuk Skripsi" di :


Lokasi Penelitian : SMPN 8 Kepulauan Selayar  
 Judul Penelitian : Analisis Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar  
 Lama Penelitian : 2 Bulan  
 Bidang Penelitian : Pendidikan  
 Status Penelitian : Perorangan

Surat Keterangan Penelitian ini berlaku sampai dengan tanggal 5 Agustus 2023



Dikeluarkan : Benteng  
 Pada Tanggal : 8 Juni 2023

A.n. BUPATI KEPULAUAN SELAYAR  
 KEPALA DINAS

 Pemerintah Kabupaten  
 Kepulauan Selayar

**Drs. H. ANDI NUR HALIQ, M.Si**  
 NIP. 19660507 198603 1 022

Rp. 0,-  
 Tembusan

1. Kepala Badan Kesbangpol di Benteng
2. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT SMP NEGERI ONTO NO. 8 KEPULAUAN SELAYAR**

Jalan Ontosapo nomor 141 Desa Onto Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar Kodepos. 97854

**SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI**

Nomor: 423/049/V/2023/SMPN Onto No.8 Kepsel

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sakinah Wati. B, S.Pd  
NIP : 197601112006042033  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I/Ivb

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Wahyuni  
No Stambuk : 105361101619  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : FKIP  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di UPT SMPN Onto No. 8 Kepulauan Selayar pada tanggal 8 Juni s/d 14 Juni 2023 dengan judul penelitian "Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ontosapo, 15 Juni 2023  
KEPALA SEKOLAH  
  
SAKINAH WATI. B, S.Pd  
NIP. 197601112006042033



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593; Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Wahyuni  
Nim : 105361101619  
Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	19 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
seperlunya

Makassar, 04 Agustus 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,





# BAB I Wahyu105361101619

by Tahap Skripsi



**Submission date:** 04-Aug-2023 06:59AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2141016024

**File name:** BAB\_I\_WAHYUNI-1.docx (100.31K)

**Word count:** 920

**Character count:** 6086

## BAB I Wahyuani 105361101619

### ORIGINALITY REPORT

**10%**

SIMILARITY INDEX

**10%**

INTERNET SOURCES

**4%**

PUBLICATIONS

**2%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://de.scribd.com">de.scribd.com</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://jim.unisma.ac.id">jim.unisma.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://repository.untar.ac.id">repository.untar.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://fliphtml5.com">fliphtml5.com</a> Internet Source	2%

Exclude quotes  On

Exclude matches  On

Exclude bibliography  On



# BAB II Wahyu 105361101619

by Tahap Skripsi



**Submission date:** 04-Aug-2023 07:00AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2141016290

**File name:** BAB\_II\_WAHYUNI-1.docx (70.66K)

**Word count:** 3811

**Character count:** 24562

## BAB II Wahyuni 105361101619

### ORIGINALITY REPORT

**19%**  
SIMILARITY INDEX

**20%**  
INTERNET SOURCES

**6%**  
PUBLICATIONS

**9%**  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<b>9%</b>
<b>2</b>	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<b>7%</b>
<b>3</b>	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<a href="http://repositori.umsu.ac.id">repositori.umsu.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>



Exclude quotes On

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography On

On



# BAB III Wahyuni 105361101619

by Tahap Skripsi



**Submission date:** 04-Aug-2023 07:00AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2141016521

**File name:** BAB\_III\_WAHYUNI-1.docx (26.05K)

**Word count:** 1006

**Character count:** 6667

## BAB III Wahyuni 105361101619

### ORIGINALITY REPORT

**10%**

SIMILARITY INDEX

**10%**

INTERNET SOURCES

**12%**

PUBLICATIONS

**0%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<a href="http://jurnal.untan.ac.id">jurnal.untan.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<a href="http://e-campus.iainbukittinggi.ac.id">e-campus.iainbukittinggi.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



# BAB IV Wahyuni 105361101619

by Tahap Skripsi



**Submission date:** 03-Aug-2023 07:34AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2140595787

**File name:** BAB\_IV\_WAHYUNI\_1.docx (3.1M)

**Word count:** 8832

**Character count:** 51518



## BAB IV Wahyuni 105361101619

### ORIGINALITY REPORT

**10%**  
SIMILARITY INDEX

**12%**  
INTERNET SOURCES

**3%**  
PUBLICATIONS

**2%**  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES



[digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id)  
Internet Source

**10%**



Exclude quotes   
Exclude bibliography

Exclude matches  2%



# BAB V Wahyuni 105361101619

by Tahap Skripsi



**Submission date:** 04-Aug-2023 07:01AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2141016757

**File name:** BAB\_V\_WAHYUNI-1.docx (16.01K)

**Word count:** 220

**Character count:** 1440

## BAB V Wahyuni 105361101619

### ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1

[repository.poltekkes-manado.ac.id](http://repository.poltekkes-manado.ac.id)

Internet Source

4%

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude references  On



$dk(x) = bc$

**SEMINAR HASIL**  
**ANALISIS KESALAHAN DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA**  
**MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS VII**  
**SMPN 8 KEPULAUAN SELAYAR**

  
**WAHYUNI**  
 105361101619

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Nurdin Arsyad, M.Pd.  
 Pembimbing II : Sitti Rahmah Tahir, S.Pd., M.Pd.





Latar Belakang
Rumusan Masalah
Tujuan Penelitian
Manfaat Penelitian





**BAB V  
PENUTUP**

**KESIMPULAN**

- kesalahan siswa kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar dalam menyelesaikan soal cerita matematika ditinjau dari gaya belajar visual
- kesalahan siswa kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar dalam menyelesaikan soal cerita matematika ditinjau dari gaya belajar auditorial
- kesalahan siswa kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar dalam menyelesaikan soal cerita matematika ditinjau dari gaya belajar kinestetik

**SARAN**

- Bagi siswa
- Bagi guru
- Bagi peneliti

10

*y = 2x + 25*  
*cube*

**Thanks!**

*(x) = 0,6*

11





## RIWAYAT HIDUP



**WAHYUNI.** Lahir pada tanggal 11 Juli 2001 di Kabupaten Kepulauan Selayar. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Rapiuddin dan Ibu Kamariah. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di UPT SDI Batangmata Sapo No. 73 Kepulauan Selayar pada tahun 2013, pendidikan Sekolah Menengah Pertama di UPT SMP Negeri No. 8 Kepulauan Selayar pada tahun 2016 dan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 2 Selayar pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar mengambil Program Studi S1 Pendidikan Matematika dan lulus pada Tahun 2023. Semasa aktif kuliah penulis aktif di HMJ Pendidikan Matematika sebagai ketua bidang advokasi dan publikasi periode 2021-2022. Berkat Karunia Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan tersusunnya skripsi dengan judul: **“Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII SMPN 8 Kepulauan Selayar”**.